



DOKUMEN EVALUASI DIRI

**AKREDITASI PROGRAM STUDI
MAGISTER (S2) EKONOMI SYARIAH**

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI
CIREBON
2024**

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
Unit Pengelola Program Studi	: Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Jenis Program	: Program Magister
Nama Program Studi	: Ekonomi Syariah
Alamat	: Jl. Perjuangan ByPass Sunyaragi Kota Cirebon - Jawa Barat – Indonesia
Nomor Telepon	: (0231) 481264 Faksimili (0231) 489926
<i>E-Mail dan Website</i>	: https://web.syekhnurjati.ac.id/pasca/magister-ekonomi-syariah
Nomor SK Pendirian PT ¹⁾	: 48 TAHUN 2009
Tanggal SK Pendirian PT	: 10 November 2009
Pejabat Penandatangan	
SK Pendirian PT	: DR. H. Susilo Bambang Yudhoyono
Nomor SK Pembukaan PS ²⁾	: 358 Tahun 2008
Tanggal SK Pembukaan PS	: 15 Juli 2008
Pejabat Penandatangan	
SK Pembukaan PS	: Nur Syam
Tahun Pertama Kali	
Menerima Mahasiswa	: 2012
Peringkat Terbaru	
Akreditasi PS	: Baik
Nomor SK BAN-PT	: 1677/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2019

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN EVALUASI DIRI

Nama : Prof. Dr. H. Suteja, M.Ag
NIK/NIDN : 2005036302
Jabatan : Direktur Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Tanda Tangan :



Nama : Dr. Abdul Aziz, M.Ag.
NIK/NIDN : 2026057304
Jabatan : Kaprodi Magister Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Tanda Tangan :



Nama : Dr. Ayus Ahmad Yusuf, SE. M.Si.
NIK/NIDN : 2001087103
Jabatan : Ketua LPM

Tanda Tangan :



Nama : Toheri
NIP : 197307162000031002
Jabatan : LPM

Tanda Tangan :



Nama : Dr. Akhmad Khalimy, S.H., M.Hum
NIK/NIDN : 2019057401
Jabatan : Gusmut Prodi Magister EKOS

Tanda Tangan :



Nama : Nasrullah, M.Pd
NIP : 197801302007101002
Jabatan : Kepala Sub bagian Akademik Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Tanda Tangan :



Nama : Moh. Irfan Rosviana, S.Ak., M.E.

NIK/NIDN : -

Jabatan : Mahasiswa

Tanda Tangan :



Nama : Asmiyati Khusnul Maryam, S.E., M.E.

NIK/NIDN : -

Jabatan : Mahasiswa

Tanda Tangan :



Nama : Siti Maemunah, S.Kom., M.E.

NIK/NIDN : -

Jabatan : Mahasiswa

Tanda Tangan :



KATA PENGANTAR

Sebagai bentuk tanggung jawab publik, Program Studi Magister (S2) Ekonomi Syariah (EKOS) Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon menyusun **Dokumen Evaluasi Diri (DED)** untuk memenuhi salah satu syarat dalam pengajuan akreditasi program studi pertama kalinya pada Tahun Akademik 2024-2029. Program akreditasi ini bertujuan untuk mengevaluasi komitmen UPPS dan program studi dalam pelaksanaan akademik dan manajemen lembaga pendidikan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah melalui LAMEMBA. Dengan adanya format baru, penyusunan DED Program Studi Magister (S2) Ekonomi Syariah (EKOS) Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengikuti sembilan kriteria standar akreditasi yang ditetapkan oleh LAMEMBA. Proses ini bertujuan memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi lembaga pendidikan, termasuk pencapaian kinerja dan masalah yang perlu diatasi.

Tim penyusun DED telah merancang jadwal yang memerlukan waktu cukup lama untuk mengikuti format baru sesuai ketentuan **LAMEMBA**. Untuk memastikan keberhasilan penyusunan DED, Direktur telah membentuk tim khusus melalui Surat Keputusannya. Tim ini bertanggung jawab atas pengumpulan, verifikasi, validasi, analisis, dan penyajian data. Setelah proses tersebut selesai, hasil analisis akan dievaluasi dan kemudian disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika di lingkungan UPPS dan program studi untuk ditindaklanjuti dan menyusun strategi pengembangan yang lebih baik.

Dengan selesainya penyusunan Dokumen Evaluasi Diri, diharapkan Program Studi Magister (S2) Ekonomi Syariah (EKOS) Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat memenuhi standar kualifikasi yang diperlukan dalam akreditasi program studi tahun 2024 ini.

Cirebon, Januari 2024

Tim Evaluasi Diri

RINGKASAN EKSEKUTIF

Program Studi Magister (S2) Ekonomi Syariah (EKOS) memiliki visi untuk "Menjadi pusat kajian Ilmu Ekonomi Syariah yang terdepan dan terkemuka di Indonesia serta berwawasan global dengan berlandaskan pada tradisi dan budaya lokal pada tahun 2025." Visi ini selaras dengan visi Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang menyatakan, "Menjadi pusat pendidikan dan pengembangan studi Islam yang unggul dan terkemuka di tingkat nasional, berbasis riset dan tradisi serta kearifan lokal dengan perspektif multikultural pada tahun 2025." Untuk mencapai visi tersebut, Program Studi Magister (S2) Ekonomi Syariah (EKOS) telah menyusun Rencana Strategi untuk tahun 2023–2027.

Strategi yang diterapkan meliputi:

1. Percepatan transformasi kelembagaan melalui akreditasi program studi yang baik,
2. Pemberdayaan sumber daya manusia di posisi fungsional seperti lektor kepala dan guru besar,
3. Peningkatan daya saing lulusan menghadapi era industri 4.0 melalui pengembangan karya mahasiswa yang menerapkan kearifan lokal untuk komunitas pembelajaran global dan peninjauan kurikulum secara kontinu sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat,
4. Peningkatan kuantitas dan kualitas karya ilmiah dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan peringkat Webometrics sebagai wujud transformasi nilai kearifan lokal untuk komunitas pembelajaran global,
5. Peningkatan jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal internasional terkemuka dan peningkatan sitasi karya ilmiah dosen, serta pengoptimalan dan pengembangan kerjasama baik dalam maupun luar negeri, dan
6. Optimalisasi tindak lanjut dari kerjasama yang telah terjalin.

Untuk melaksanakan strategi tersebut, Program Studi Magister (S2) Ekonomi Syariah (EKOS) membangun tata kelola berdasarkan ORTAKER IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2017 dan STATUTA IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2022, yang mengatur dengan jelas tugas pokok dan

fungsi. Program Studi Magister (S2) Ekonomi Syariah (EKOS) dinilai memiliki kepemimpinan yang baik jika memenuhi karakteristik operasional, organisasi, dan publik, yang tercermin dalam berbagai kerjasama pelaksanaan tridharma serta pengakuan dari DTPS Program Studi Magister (S2) Ekonomi Syariah (EKOS).

Pada awal pembukaan Program Studi Magister (S2) Ekonomi Syariah (EKOS) pada tahun akademik 2021-2022, jumlah peminat mencapai 25 orang, yang melebihi perkiraan. Pada tahun berikutnya, jumlah pendaftar tetap stabil dan saat ini meningkat menjadi 36 orang. Saat ini, 87% tenaga pendidik di Program Studi Magister (S2) Ekonomi Syariah (EKOS) telah berkualifikasi profesor, sedangkan sisanya adalah doktor. Semua dosen juga telah memperoleh sertifikasi. Beban kerja dosen dan DTPS sangat ideal, dengan rata-rata beban kerja sebesar 13,3 SKS per semester. Rekognisi dosen di tingkat nasional mencapai 86% dan di tingkat lokal 16%. Biaya operasional pendidikan tahunan rata-rata sebesar 1,8 milyar, biaya operasional penelitian dosen rata-rata 145 juta, dan biaya pengabdian mencapai 77 juta. Biaya operasional ini cukup memadai untuk melaksanakan tridharma Program Studi Magister (S2) Ekonomi Syariah (EKOS). Sarana dan prasarana yang tersedia sangat memadai untuk mendukung pelaksanaan tridharma, dan sarana penunjang lainnya dikelola oleh Pascasarjana yang berkoordinasi dengan sarana dan prasarana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Peninjauan kurikulum di Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon dilakukan secara rutin. Sejak awal berdirinya, Program Studi Magister (S2) Ekonomi Syariah (EKOS) telah menerapkan kurikulum yang mengikuti Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 9. Peninjauan dan pembaruan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan teknologi, kebijakan pemerintah, serta visi dan misi program studi dan aspirasi peserta. Proses ini melibatkan berbagai pihak, termasuk pengelola lembaga pendidikan, pengguna lulusan, mahasiswa aktif, dan ahli di bidang terkait. Beban studi dalam kurikulum yang mengacu pada KKNI disesuaikan dengan jumlah SKS mata kuliah yang tercantum dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 (beban SKS untuk S2 atau Magister minimal 42 SKS), dan Permenristekdikti No. 53 Tahun 2023 menjadi 54 SKS. Sesuai ketentuan tersebut, mahasiswa Program Studi Magister (S2) Ekonomi Syariah (EKOS) harus menyelesaikan 20 SKS dalam waktu maksimal 7 tahun (14 semester), mulai dari angkatan 2021/2022 dan seterusnya.

Dalam tiga tahun terakhir, lembaga telah mendanai 21 penelitian, dengan 7 artikel terbit di jurnal nasional terakreditasi dan 1 artikel di jurnal internasional bereputasi, sementara sisanya dipublikasikan di jurnal nasional dan forum ilmiah. Berbeda dengan penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PKM) sepenuhnya dibiayai oleh institusi secara internal dan mandiri, dengan 21 kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh dosen Program Studi Magister (S2) Ekonomi Syariah (EKOS). Kerja sama Program Studi Magister (S2) Ekonomi Syariah (EKOS) terbagi dalam tiga kategori: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam bidang pendidikan, terdapat 9 nota kesepahaman (MoU) baik lokal maupun nasional. MoU ini berfungsi sebagai sarana belajar bagi mahasiswa, seperti orasi ilmiah. Program Studi Magister (S2) Ekonomi Syariah (EKOS) juga meraih 3 prestasi di bidang akademik, termasuk sebagai pemakalah, narasumber, dan fasilitator dalam forum lokal dan nasional.

DAFTAR ISI

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN EVALUASI DIRI	ii
KATA PENGANTAR	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
DAFTAR ISI	viii
A. Dasar Penyusunan	2
B. Tim Penyusun Dan Tanggungjawabnya	3
C. Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri	8
BAB II DOKUMEN EVALUASI DIRI	11
A. Profil Unit Pengelola Program Studi	11
1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi	11
2. Visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai	12
3. Organisasi dan Tata Kerja	14
4. Mahasiswa dan Lulusan	16
5. Dosen dan Tenaga Kependidikan	17
6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana	18
7. Sistem Penjaminan Mutu	19
8. Kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi	22
b. Kriteria	24
B.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	24
B.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama	36
B.3 Kemahasiswaan	74
B.4 Sumber Daya Manusia	99
B.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana	142
B.6 Pendidikan	156
B.7 Penelitian	175
B.8 Pengabdian Kepada Masyarakat	192
B.9 Luaran dan Capaian Tridharma	203
C. Analisis, Strategi Pengembangan dan Keberlanjutan Unit Pengelola Program Studi	206
1. Analisis capaian kinerja	206
2. Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan	Error! Bookmark not defined.
3. Strategi pengembangan	Error! Bookmark not defined.

4.	Program Keberlanjutan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III PENUTUP		210
LAMPIRAN		211

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi menjelaskan bahwa Dokumen Evaluasi Diri (DED) merupakan komponen penting dalam proses akreditasi program. DED disusun oleh Unit Pengelola Program Studi (UPPS) untuk menilai kualitas dan kinerja program studi. Selain itu, penyusunan DED juga merupakan bagian dari tanggung jawab ketua program studi S2 EKOS dan Pascasarjana dalam melaksanakan tugas mereka. Proses penyusunan DED merupakan bagian dari sistem penjaminan mutu internal yang diatur dalam manual mutu dan mengacu pada keputusan Direktur Pascasarjana. Tujuan dari penyusunan DED adalah untuk menilai sejauh mana program studi S2 EKOS dan Pascasarjana memenuhi dan melampaui standar yang ditetapkan, serta untuk meningkatkan standar yang sudah ada melalui perbaikan berkelanjutan. Penyusunan DED juga terkait erat dengan program pengembangan program studi dan pengelola Pascasarjana. Berikut adalah beberapa keterkaitan tersebut:

1. Identifikasi dan Analisis SWOT

Analisis kondisi eksternal makro dan mikro dalam DED diperlukan untuk menyusun analisis SWOT bagi Pascasarjana dan program studi S2 EKOS. Analisis ini membantu menentukan posisi program studi dan Pascasarjana, yang penting untuk menyusun strategi yang tepat guna meningkatkan pengelolaan secara bertahap dan berkelanjutan.

2. Ketercapaian Standar yang Ditetapkan

DED yang mencakup Indikator Kinerja Utama dan Tambahan membantu pengelola untuk mengevaluasi apakah program studi dan Pascasarjana telah memenuhi atau melampaui standar pendidikan tinggi nasional maupun standar institusi. Pencapaian standar ini penting untuk perbaikan berkelanjutan dan juga diukur berdasarkan kesesuaian dengan SOP yang telah ada.

3. Pengukuran Kinerja

Hasil kinerja unit dan pengelola adalah tanggung jawab bagi pengelola di tingkat

program studi dan Pascasarjana, khususnya di program studi S2 EKOS. Rencana strategis program studi dan rencana operasional, serta perjanjian kinerja, berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan program. Pengukuran kinerja adalah bagian dari kredibilitas, akuntabilitas, dan transparansi yang dilakukan oleh program studi S2 EKOS dan Pascasarjana. Evaluasi capaian kinerja dalam DED membantu mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta menentukan program dan kegiatan yang diperlukan untuk mengatasi hambatan dan mempertahankan faktor pendukung yang ada. Survei pengguna juga penting untuk melakukan triangulasi capaian kinerja, memberikan hasil evaluasi yang lebih jelas dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal.

4. Pengembangan Strategi dan Prioritas Program

Sebagai program studi yang baru dibuka, program studi S2 EKOS memerlukan strategi pengembangan yang diuraikan dalam DED. Hal ini membantu program studi dalam mengidentifikasi langkah-langkah strategis yang perlu diambil untuk meningkatkan pengelolaan dan pengembangan program.

B. Tim Penyusun Dan Tanggungjawabnya

Pascasarjana, berdasarkan Surat Keputusan Direktur mengenai tim penyusun DED, telah melibatkan berbagai pihak dalam proses penyusunan DED di program studi S2 EKOS. Komponen, elemen, dan deskripsi tugas dapat ditampilkan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel I.1: Tim Penyusun dan Tanggungjawabnya

NO	Komponen	Nama	Unsur
1	Penanggung-jawab	Suteja	Direktur
	a. Menentukan tim yang bertanggung jawab untuk menyusun LKPS dan DED; b. Mengelola persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi akreditasi untuk Program Studi; c. Merencanakan dan menentukan kebutuhan akreditasi, termasuk rencana anggaran dan laporan terkait.		
2	Ketua	Abdul Aziz	Ketua Prodi
	a. Merencanakan dan menyiapkan agenda penyusunan LKPS dan DED secara terstruktur; b. Mengajukan anggota tim penyusun LKPS dan DED beserta deskripsi tugas mereka sesuai dengan kriteria 1 hingga 9;		

	c. Mengkoordinasikan dengan semua unit serta pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam proses penyusunan LKPS dan DED; d. Menyusun laporan akreditasi Program Studi yang mencakup persiapan (penyusunan LKPS dan DED), pelaksanaan akreditasi, evaluasi, dan tindak lanjutnya.		
3	Sekretaris	Akhmad Khalimy	Gusmut
	a. Menyiapkan kebutuhan untuk kegiatan penyusunan LKPS dan DED hingga asesmen lapangan; b. Menyediakan data yang dibutuhkan oleh tim penyusun LKPS dan DED; c. Membantu ketua dalam koordinasi dengan seluruh unit dan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam penyusunan LKPS dan DED; d. Membantu ketua dalam menyusun laporan akreditasi Program Studi mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, hingga tindak lanjutnya.		
4	Penyusun Kriteria 1	Ayus Ahmad Yusuf	LPM
	a. Menyusun strategi dan mekanisme penyusunan VMTS UPPS dan program studi dengan melibatkan pihak internal dan eksternal. b. Menjabarkan strategi pencapaian VMTS melalui sasaran-sasaran dengan target dan indikator yang terukur, serta tahap-tahap pencapaiannya (milestone) pada UPPS dan Program Studi. c. Mensosialisasikan VMTS UPPS dan program studi agar dipahami oleh para pemangku kepentingan internal dan eksternal, menjadikannya acuan dalam penyusunan program kerja. d. Menguraikan input, proses, output, dan outcome berdasarkan indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT).		
5	Penyusun Kriteria 2	Akhmad Khalimy Toheri	GM LPM
	a. Tata Pamong Mengidentifikasi dan merinci materi inti dari dokumen formal tata pamong dan tata kelola, serta bukti yang sah dari implementasinya. Termasuk dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS beserta tugas pokok dan fungsinya, dokumen yang mencerminkan good governance (5 pilar: <i>kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan</i>), serta dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat UPPS (meliputi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, kepemimpinan, dan pengendalian). b. Kepemimpinan Menjelaskan pelaksanaan efektivitas kepemimpinan di UPPS dan program studi yang mencakup tiga aspek: kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik, serta mengumpulkan bukti dokumen yang valid. c. Sistem Penjaminan Mutu Mengumpulkan dokumen unsur pelaksana penjaminan mutu internal pada UPPS dan dokumen formal pembentukannya, ketatalaksanaan penjaminan mutu		

	program studi (kebijakan, manual, standar, dan dokumen mutu lainnya), serta memaparkan efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP). d. Kerjasama Mengidentifikasi dan memetakan mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan kerjasama yang relevan dengan program studi. Menguraikan hasil analisis data terhadap jumlah, jenis, dan lingkup kerjasama tridharma (pendidikan, penelitian, dan PkM) yang relevan dengan program studi yang diakreditasi serta manfaatnya. e. Input, Proses, Output, dan Outcome Menguraikan input, proses, output, dan outcome berdasarkan indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT).		
6	Penyusun Kriteria 3	Rusli	Staf Akademik
	a. Seleksi Mahasiswa 1) Mengumpulkan dokumen dan menjelaskan sistem rekrutmen serta seleksi calon mahasiswa baru program sarjana yang diterapkan di UPPS beserta kebijakan dan pedoman yang mengaturnya. 2) Menjelaskan kebijakan penerimaan mahasiswa baru, jenis seleksi, dan afirmasi untuk mahasiswa yang memiliki potensi akademik, kurang mampu secara ekonomi, dan cacat fisik. 3) Menjelaskan kebijakan mengenai penerimaan mahasiswa alih program dan mahasiswa pindahan dari perguruan tinggi lain. b. Mahasiswa Baru Mendata profil mahasiswa baru pada program studi (S2) melalui web e-Registrasi SIM apda Aplikasi Develpoment UISSI Cirebon. c. Kemahasiswaan Mengidentifikasi jenis layanan kemahasiswaan pada UPPS dan program studi, menguraikan pelaksanaan kode etik dan kegiatan kemahasiswaan, serta melakukan survei kepuasan layanan dan melaporkan hasilnya. d. Prestasi Mahasiswa Mengidentifikasi prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan nonakademik, serta menguraikan kebijakan dan program UPPS dan program studi dalam meningkatkan prestasi mahasiswa dan capaian kinerjanya. f. Pengukuran Kepuasan Mahasiswa Menguraikan instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan beserta metode yang digunakan dan menganalisis hasilnya. g. Lulusan Menguraikan capaian kinerja berdasarkan IKU dan IKT yang ditetapkan.		
7	Penyusun Kriteria 4	A. Khalimy	TGM

		Nasrullah	Kasubag Akademik
	a. Menguraikan kebijakan SDM pada UPPS yang mencakup kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan; b. Menguraikan pengelolaan SDM yang meliputi perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun beserta kriterianya, kegiatan pengembangan (studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll.), serta skema pemberian penghargaan dan sanksi, pengakuan, dan mentoring; c. Menyusun data dan menghimpun dokumen tentang profil dosen yang mencakup kecukupan jumlah dosen tetap, kualifikasi akademik dosen tetap, kepemilikan sertifikasi profesi, jabatan akademik dosen tetap, dan beban kerja dosen tetap; d. Menyusun data dan menghimpun dokumen DTPS mengenai pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja, penelitian, PkM, publikasi ilmiah, karya ilmiah yang disitasi, serta luaran penelitian dan PkM lainnya, serta menguraikan hasil analisis data tersebut; e. Menguraikan kesesuaian perencanaan dan pengembangan dosen UPPS dengan rencana pengembangan SDM pada institusi (IAIN); f. Menghimpun data tentang kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, laboran, teknisi, dll.) untuk melayani sivitas akademika di UPPS dan program studi, serta kepemilikan sertifikat kompetensi/profesi yang mendukung hasil kerja sesuai dengan bidang tugasnya; g. Menganalisis hasil survei kepuasan tentang layanan pengelolaan dan pengembangan SDM.		
8	Penyusun Kriteria 5	A Khalimy Nasrullah Khudori	TGM Kasubag BPP
	a. Menguraikan kebijakan dan strategi untuk mencapai standar pengelolaan keuangan (perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban biaya pendidikan) serta pengelolaan sarana dan prasarana (perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan). b. Menjelaskan capaian kinerja keuangan yang mencakup alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan, penelitian dosen tetap, PkM dosen tetap, dan dana investasi (SDM, sarana, dan prasarana). c. Menguraikan pengelolaan sarana yang mencakup kecukupan dan aksesibilitas sarana pendidikan (fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, dan PkM), serta kecukupan dan aksesibilitas sarana teknologi informasi dan komunikasi (fasilitas dan peralatan TIK untuk pengelolaan data pendidikan seperti sistem informasi manajemen untuk akademik, perpustakaan, SDM, keuangan, aset, decision support system, dll., serta diseminasi ilmu pengetahuan seperti e-learning, e-library, dll.). d. Menguraikan kecukupan dan aksesibilitas prasarana untuk pembelajaran,		

	penelitian, PkM, dan mahasiswa berkebutuhan khusus. e. Memaparkan hasil evaluasi dari survei kepuasan terhadap layanan pengelolaan keuangan serta sarana dan prasarana.		
9	Penyusun Kriteria 6	Ayus Ahmad Yusuf	Dosen
	a. Menjelaskan strategi UPPS dan program studi dalam mencapai standar pendidikan: isi pembelajaran/kurikulum, karakteristik proses pembelajaran, rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, serta suasana akademik. b. Menjelaskan kurikulum program studi: keterlibatan pemangku kepentingan dalam evaluasi dan pemutakhiran kurikulum serta ulasan dari pakar bidang ilmu, menganalisis substansi dan materi kurikulum berbasis KKNI, dan menghimpun dokumen kurikulum, capaian pembelajaran, dan rencana pembelajaran. c. Menyajikan data pembelajaran: 1) Menjelaskan karakteristik proses pembelajaran; 2) Menyiapkan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS); 3) Menguraikan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran serta mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa); 4) Menjelaskan hasil analisis data terhadap luaran penelitian dan/atau luaran PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah. d. Menjelaskan suasana akademik di UPPS dan program studi, meliputi keterlaksanaan dan keberkayaan program serta kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk peningkatan mutu pembelajaran (misalnya seminar ilmiah, bedah buku, dll.), serta memaparkan pelaksanaan nilai-nilai kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan untuk membangun dan memupuk budaya akademik yang berintegritas. e. Menguraikan hasil analisis survei kepuasan pengguna berupa pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan.		
10	Penyusun Kriteria 7	Mujib	LPPM
	a. Menguraikan kebijakan dan standar penelitian di UPPS dan Program Studi, termasuk peta jalan penelitian dan peran serta mahasiswa dalam penelitian dosen. b. Mendata semua hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen serta penelitian yang melibatkan dosen dan mahasiswa. c. Menjelaskan hasil evaluasi mengenai kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan penelitian. d. Menguraikan hasil evaluasi dari survei kepuasan terhadap penelitian untuk meningkatkan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi. e. Menjelaskan output dan outcome dari indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT) yang telah ditetapkan untuk penelitian.		

11	Penyusun Kriteria 8	Budi Manfaat	LPPM
	a. Menguraikan kebijakan dan standar PkM di UPPS dan Program Studi, termasuk peta jalan PkM dan peran serta mahasiswa serta dosen dalam PkM serta penerapan hasil keilmuan program studi. b. Mendata seluruh hasil PkM yang dilakukan oleh dosen serta hasil PkM yang melibatkan dosen dan mahasiswa. c. Menjelaskan hasil evaluasi mengenai kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM serta penerapan hasil keilmuan program studi. d. Menguraikan hasil evaluasi dari survei kepuasan terhadap PkM untuk meningkatkan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi. e. Menjelaskan output dan outcome dari indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT) yang telah ditetapkan untuk PkM.		
12	Penyusun Kriteria 9	Moh. Irfan R Asmiyati Siti Maemunah	Praktisi Umum Umum
	a. Menguraikan pencapaian kinerja pada indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan, meliputi: 1) Kinerja dalam dharma pendidikan: keberadaan dan penerapan sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan, seperti capaian pembelajaran lulusan, prestasi mahasiswa, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, serta kinerja lulusan melalui tracer study (program studi belum memiliki lulusan). 2) Luaran dari dharma penelitian dan PkM oleh mahasiswa, mencakup aspek publikasi ilmiah mahasiswa, karya ilmiah mahasiswa, serta luaran penelitian/ PkM lainnya yang dihasilkan oleh mahasiswa atau bekerja sama dengan dosen tetap, seperti EKOS, buku ber-ISBN, dan bab buku. b. Menyajikan pencapaian kinerja berdasarkan indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan.		

C. Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri

Bagian ini mencakup mekanisme untuk pengumpulan data dan informasi, verifikasi serta validasi data, pemeriksaan konsistensi data, analisis data, identifikasi akar masalah, dan penetapan strategi pengembangan. Semua langkah tersebut mengacu pada rencana pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi, disertai dengan jadwal kerja tim yang terperinci.

Tabel I.2: Mekanisme Kerja Penyusunan DED

No	Tahapan	Uraian	Bulan (Desember 2023) 2024					
			12	1	2	3	4	5

1	Pembentukan dan Penetapan Tim	Melaksanakan rapat koordinasi antara UPPS dan Program Studi untuk menetapkan tim penyusun Dokumen Evaluasi Diri (DED) beserta deskripsi tugasnya, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.					
2	Pembahasan agenda dan mekanisme kerja	Melaksanakan rapat untuk membahas agenda kerja, mendetailkan uraian deskripsi tugas tim penyusun kriteria 1-9, serta melakukan koordinasi dengan pimpinan rektorat, UPPS, Program Studi, LPM, LP2M, laboratorium, perpustakaan, dan unit lainnya, termasuk organisasi kemahasiswaan dan tenaga kependidikan.					
3	Pengumpulan data	Tim penyusun DED mengumpulkan data untuk kriteria 1-9, yang mencakup dokumen, hasil pengukuran evaluasi capaian kinerja, hasil survei kepuasan pengguna, serta data lainnya dalam format cetak dan elektronik dari seluruh unit terkait.					
4	Verifikasi dan validasi data	Tim penyusun melakukan verifikasi dan validasi data ke seluruh unit terkait, lalu menyajikannya secara objektif dalam bentuk laporan.					
5	Pengecekan Konsistensi data	Tim penyusun memeriksa kembali data yang dituangkan dalam laporan dengan dokumen cetak dan elektronik yang tersedia untuk memastikan konsistensi sesuai dengan kriteria 1-9. Data yang tidak konsisten dengan dokumen akan diperbaiki atau disesuaikan.					
6	Analisis data	Data yang dikumpulkan dan dinyatakan valid dalam laporan akan dianalisis untuk evaluasi tiap kriteria, dengan memperhatikan tingkat objektivitas pada input, proses, output, dan outcome-nya.					

7	Identifikasi akar masalah	Mengidentifikasi data yang dilaporkan dan dianalisis untuk menemukan akar masalah pada kriteria 1-9, kemudian merumuskan ulang melalui evaluasi guna menilai kesesuaian antara DED ini dengan pengembangan program yang ada.						
8	Penetapan strategi pengembangan	Melakukan identifikasi terhadap strategi pengembangan UPPS dan Program Studi pada kriteria 1-9, serta menganalisis sejauh mana kesesuaian DED dengan rencana pengembangan yang telah ditetapkan.						
9	Pembahasan DED	Melakukan pembahasan terhadap DED yang telah disusun dengan melibatkan pengelola UPPS, Program Studi, LPM, dan unit lainnya, serta merevisi dokumen sesuai dengan catatan perbaikan yang ada.						
10	Submit	DED yang telah divalidasi akan diunggah ke Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi LAMEMBA.						
11	Evaluasi dan tindak lanjut	Melakukan evaluasi terhadap keseluruhan pelaksanaan mekanisme kerja dan menyusun tindak lanjutnya dengan mempersiapkan dokumen yang diperlukan untuk asesmen lapangan.						

BAB II

DOKUMEN EVALUASI DIRI

A. Profil Unit Pengelola Program Studi

1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon merupakan pengembangan dari Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon, berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No.48 tanggal 10 November 2009. IAIN, sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam, telah lama berperan dalam mencetak sarjana dan intelektual Muslim yang ahli dalam ilmu agama Islam. Pendiriannya tidak terlepas dari proses panjang yang sejalan dengan perkembangan zaman dan rasionalisasi Kementerian Agama, mengikuti kebutuhan pendidikan strata lanjut.

Dosen dengan gelar sarjana strata dua (S2) diharapkan dapat melanjutkan ke jenjang strata tiga (S3) untuk mencapai gelar doktor. Gagasan dan motivasi untuk mendirikan Program Pascasarjana semakin kuat, terutama dengan potensi dosen yang telah mencapai gelar doktor dan profesor. Hal ini menjadi obsesi seluruh sivitas akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon, seperti yang tercantum dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Master Plan IAIN Cirebon untuk tahun 1994/1995-2018/2019, dan tahun 2020-2039.

Rencana ini mendapat dukungan penuh dari Senat dan civitas akademika IAIN Cirebon. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memenuhi ketentuan pendirian Program Pascasarjana, dan akhirnya terwujud dengan Keputusan Dirjen Kelembagaan Agama Islam Nomor 476 Tahun 2004 pada 28 Desember 2004. Berdasarkan keputusan tersebut, pada Tahun Akademik 2005/2006, STAIN Cirebon, yang pada Januari 2010 berubah menjadi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, resmi membuka Program Pascasarjana jenjang Magister (S2) dengan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Ekonomi Syariah (EKOS), dan Konsentrasi

Psikologi Pendidikan Islam (PPI).

Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati juga membuka Program Studi Ekonomi Syariah. Perkembangan yang signifikan terjadi ketika Program Magister (S2) Ekonomi Syariah (EKOS) secara resmi dibuka, berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen Pendis) Kementerian Agama RI No. 1237 tahun 2016 tanggal 2 Maret 2016, yang memberikan izin operasional untuk program doktor. Sejak semester genap tahun akademik 2015-2016, IAIN Syekh Nurjati Cirebon membuka pendaftaran untuk program doktor pada tahun akademik 2017-2018.

Selama tiga tahun terakhir, pengembangan program studi termasuk S2 EKOS, S2 PMI, S2 SPI, dan S3 EKOS telah dilakukan. Sejak berdirinya pada tahun 2004, telah ada lima dosen yang menjabat sebagai Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon: Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag. (2005-2008), Prof. Dr. H. Adang Djumhur S., M.Ag. (2008-2010), Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag. (2011-2019), Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag. (2019-2022), dan Prof. Dr. H. Suteja, M.Ag. (2023-sekarang).
(Lih. <https://drive.google.com/file/d/1SXu8ZnDI1mT1RcVFCACM1q4a0BWpi1rh/view?usp=sharing>)

2. Visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai

Visi IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah:



Gambar II.1: Visi dan Misi UPPs

Sumber:

https://drive.google.com/file/d/1y9zC2_RoOGBEg2_WEptQtx1ce2gRHAy2/view?usp=sharing

A. Visi UPPS

Menjadi Pusat kajian Ilmu Ekonomi Syari'ah yang unggul dan terkemuka di Indonesia serta berwawasan global dengan berbasis pada tradisi dan budaya lokal pada Tahun 2025.

B. Misi

Merujuk pada visi tersebut, misi Program Pascasarjana S2 Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang memiliki keunggulan dan terkemuka serta kompetitif di era 4.0 di bidang Ekonomi Syari'ah yang memiliki kedalaman akidah dan spiritual serta berkerpibadian Indonesia.
2. Mengembangkan penelitian yang inovatif dan publikasi ilmiah di bidang Ekonomi Syari'ah yang dapat dimanfaatkan secara luas oleh stakeholder nasional maupun internasional.
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat melalui diseminasi dan implementasi hasil-hasil penelitian mahasiswa dan dosen.

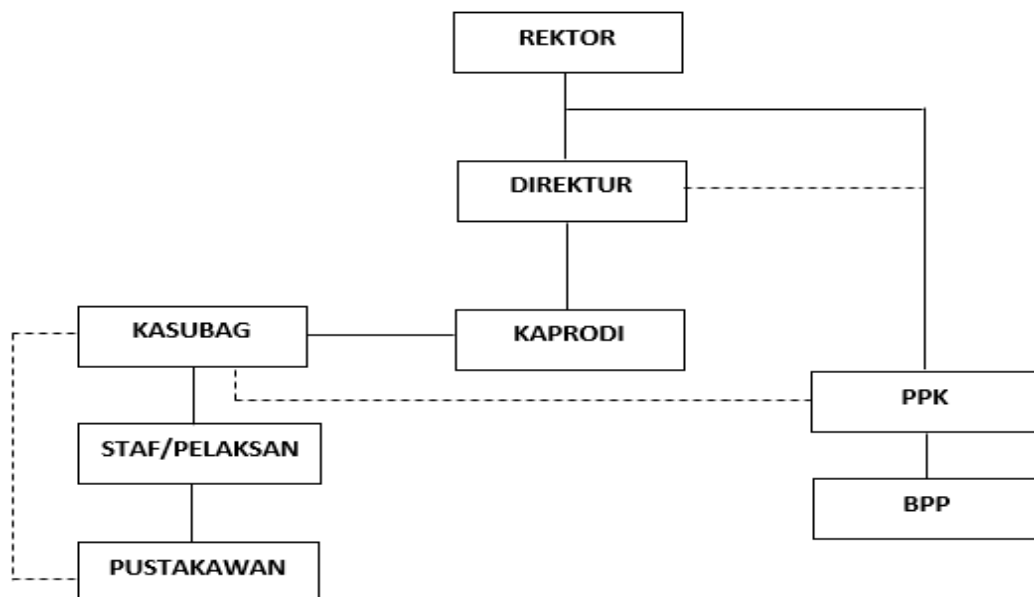
C. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ilmu-ilmu Ekonomi Syari'ah melalui penelitian yang unggul dan handal dalam persaingan global.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu menguasai Ilmu Ekonomi Syariah yang diperlukan dalam berbagai kelembagaan ekonomi nasional dan internasional.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi masalah, dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi perkembangan ekonomi Islam nasional dan global.

4. Menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional dalam bidang kelembagaan ekonomi dan keuangan syari'ah dengan kapasitasnya sebagai peneliti dan perumus kebijakan dalam bidang Ekonomi Syari'
5. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam publikasi ilmiah yang memiliki rekor secara nasional dan internasional. Lihat: https://drive.google.com/file/d/1y9zC2_RoOGBEg2_WEptQtx1ce2gRHAY2/view?usp=sharing

3. Organisasi dan Tata Kerja

STRUKTUR ORGANISASI PROGRAM PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON



Gambar II.2: Struktur Organisasi PPs

Bagan di atas sesuai dengan dasar hukum <https://jdih.kemenag.go.id/regulation/read?id=1517&t=Perubahan+Atas+Peraturan+Menteri+Agama+Nomor+11+Ta>. Adapun tugas pokok dan fungsi dari masing-masing organisasi berdasarkan keputusan rektor nomor: 6047/In.08/R/PP.00.9/11/2019 dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel II.1 Deskripsi Jabatan di PPs

No	Jabatan	Tugas	Fungsi
1	Direktur	Menyelenggarakan pendidikan pada tingkat Magister, Doktor,	Memimpin, membina, memberikan arahan, melakukan koordinasi, dan

No	Jabatan	Tugas	Fungsi
		dan/atau Spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan landasan agama Islam.	mengawasi pelaksanaan tugas untuk memastikan tridarma perguruan tinggi dapat dilaksanakan secara optimal.
	Ketua Prodi	Merancang, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan meningkatkan program kerja program studi.	Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang keilmuan sesuai dengan program studi.
	Kasubag	Mengkoordinasikan pelaksanaan penyusunan rencana dan anggaran, manajemen kepegawaian, keuangan, pengelolaan aset negara, administrasi, urusan rumah tangga, sistem informasi, dan pelaporan di lingkungan Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.	Mengkoordinasikan penyusunan bahan rencana dan anggaran, manajemen kepegawaian, keuangan, pengelolaan aset negara, administrasi, urusan rumah tangga, sistem informasi, dan pelaporan di Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
	PPK	Menganalisis perencanaan dan pelaksanaan anggaran.	Menyusun, melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan pengajuan serta penggunaan anggaran di lingkungan Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
	BPP	Membantu dalam proses pembayaran untuk kegiatan akademik dan non-akademik.	Melaksanakan input data atau bahan yang diperlukan untuk pencairan anggaran di lingkungan Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
	Staf Adminstrasi	Menerima, mengumpulkan, menyiapkan, mengajukan, memproses, dan mengelola layanan administrasi untuk akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, serta pembinaan alumni sesuai dengan prosedur yang berlaku, guna memastikan semua pekerjaan diselesaikan secara efektif dan efisien untuk	Menyediakan bahan dan data untuk layanan administrasi akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, serta pembinaan alumni sesuai dengan prosedur yang berlaku, untuk memastikan semua pekerjaan diselesaikan secara efektif dan efisien sebagai dukungan terhadap kelancaran pelaksanaan tugas di Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

No	Jabatan	Tugas	Fungsi
		mendukung kelancaran pelaksanaan tugas di Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.	
	Pustakawan	Melaksanakan kegiatan perpustakaan, dokumentasi, dan informasi di perpustakaan Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, termasuk pengelolaan perpustakaan, pelayanan perpustakaan, pengembangan kepastakawanan, pengembangan profesi, dan penunjang tugas pustakawan.	Melaksanakan tugas dalam kegiatan perpustakaan, dokumentasi, dan informasi di perpustakaan Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang meliputi pengelolaan perpustakaan, pelayanan perpustakaan, pengembangan kepastakawanan, pengembangan profesi, serta penunjang tugas pustakawan.

Sumber: <https://drive.google.com/file/d/1SXu8ZnDl1mT1RcVFCACM1q4a0BWpi1rh/view?usp=sharing>

4. Mahasiswa dan Lulusan

Pascasarjana dan Prodi S2 EKOS terus meningkatkan animo peminat dengan berbagai bentuk sosialisasi dan kerjasama (<https://drive.google.com/file/d/1EK5ml1KHnnT15PU5CHw9Nv8YKFqCliag/view?usp=sharing>) dengan menggunakan jalur penerimaan mahasiswa pada semester ganjil dan genap.

Tabel II.2 Data Mahasiswa dan Lulusan 2021 - 2023

No	Prodi	Jumlah	
		Mahasiswa	Lulusan
1	S2 HKI	71	49
2	S2 MPI	123	62
3	S2 PAI	134	45
4	S2 EKOS	73	37
5	S2 PMI	5	-
6	S2 SPI	6	-
7	S3 PAI	44	3
8	S3 HKI	37	2
9	S3 EKOS	17	-

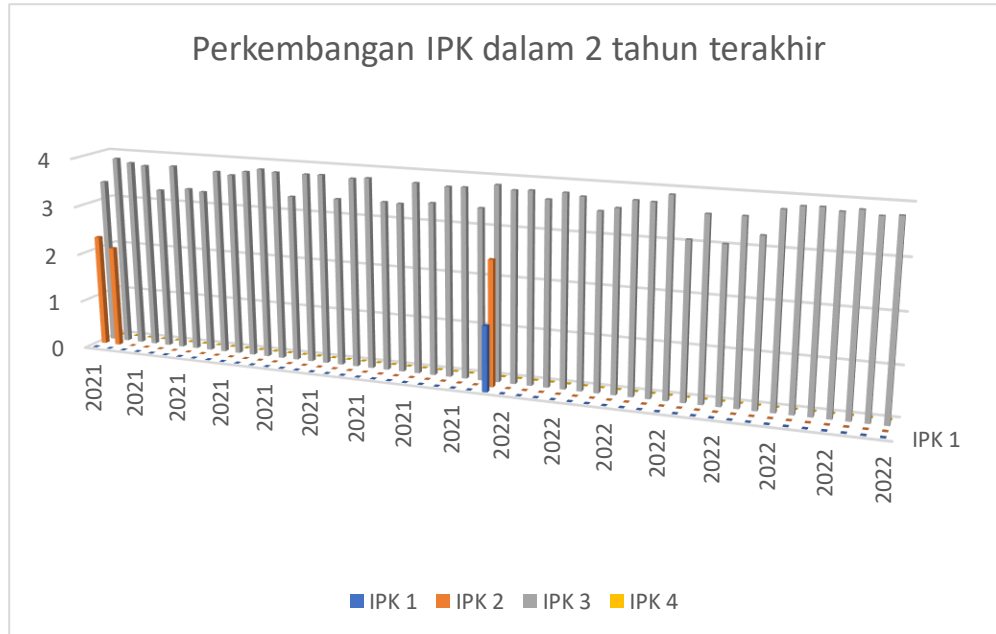
Sumber: <https://siakad.syekhnurjati.ac.id/>

Tabel II.3 Data Mahasiswa dan Lulusan Prodi S2 EKOS

Tahun	Mahasiswa	Lulusan	Prestasi
-------	-----------	---------	----------

2021	52	24	<u>2</u>
2022	35	13	<u>3</u>
2023	23	-	<u>3</u>

Sumber: <https://siakad.syekhnurjati.ac.id/>



Sumber: <https://docs.google.com/spreadsheets/d/1PBnvvNIQvx CvptLJLI-9-7N6YnZRsy0w/edit?usp=sharing&ouid=106271110500500522022&rtpof=true&sd=true>

Gambar II.3: Perkembangan IPK 2 Tahun Terakhir

5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Program Pascasarjana telah memiliki 7 guru besar dan 22 lektor kepala, 5 lektor dan 4 tenaga pengajar yang tersebar di 5 program studi S2 dan 2 di program S3 (https://drive.google.com/file/d/1rzdFvkbyRR--Cr_AmbMlnOngxdhXBP_d/view?usp=sharing). Jumlah dosen yang ada mencukupi kebutuhan dengan total mahasiswa prodi S2 dan S3 mencapai 678 (rasio 1: 18, <https://siakad.syekhnurjati.ac.id/kemahasiswaan>). Tenaga kependidikan yang berjumlah 6 (orang) kurang memadai untuk memberikan pelayanan yang optimal. Beban kinerja dosen berada pada rentang ideal antara 12 SKS hingga 14 SKS, dengan rata-rata beban kinerja sebesar 12 SKS. Rincian data ini dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel II.4: Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional	Pascasarjana	S2 EKOS
Guru Besar	7	2
Lektor Kepala	22	2
Lektor	5	1
Beban Kinerja	12	12
Rekognisi	32	6

Sumber: <https://web.syekhnrjati.ac.id/pasca/magister-ekonomi-syariah/> dan https://drive.google.com/file/d/1L_tHeEQk4qh1kYozrN_a_3HPV9bUWaTq/view?usp=sharing

Berdasarkan tabel di atas, Program Pascasarjana dan Program Studi S2 Ekonomi Syariah (EKOS) memiliki sumber daya manusia (SDM) memadai untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian. Hal ini mendukung pencapaian visi dan misi dari Program Studi S2 EKOS serta Program Pascasarjana secara keseluruhan.

6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Deskripsi ringkas Kecukupan, Kelayakan, Kualitas, dan Aksesibilitas Sumber Daya sebagai berikut:

Tabel II.5: Keuangan dan Sarpras

Aspek	Keuangan	Sarana	Prasarana
Kecukupan	Program Pascasarjana memiliki anggaran yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mencakup biaya operasional, gaji dosen, dan sarana pendidikan. Namun, untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, anggaran tersebut dikelola secara terpusat melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Hal ini memastikan bahwa alokasi dana untuk penelitian dan pengabdian dapat dikelola secara efisien dan fokus pada pengembangan	Memiliki koleksi buku, jurnal, buku digital, Infokus di setiap ruangan,	Prasarana pascasarjana sangat mencukupi dengan total luas gedung 1012 m ² ruang kelas 18; ruang administrasi, ruang pimpinan, ruang guru besar, ruang belajar, ruang diskusi

Aspek	Keuangan	Sarana	Prasarana
	riset yang berkelanjutan.		
Kelayakan	Anggaran yang dimiliki pasca masih sangat layak dalam rangka melaksanakan pembelajaran, pengembangan dosen,	Pascasarjana senantiasa memiliki anggaran untuk pengembangan sarana dan perawatan sarana	Seiring transformasi kelembagaan IAIN Syekh Nurjati senantiasa mengembangkan prasarana yang baik dalam bentuk gedung pendidikan maupun sarana penunjang lainnya
Kualitas	Melalui transformasi dari satker menjadi BLU kualitas keuangan memiliki peningkatan dalam efektivitas dan efisiensi	Sarana administrasi dan sarana pembelajaran sangat berkualitas, termasuk didalamnya sarana IT	Prasarana memiliki kualitas yang sangat baik dan terawat
Aksesibilitas	Semua fasilitas pendidikan dan penelitian di Program Pascasarjana mudah diakses oleh civitas akademika. Ini termasuk aksesibilitas fisik dan digital, serta dukungan untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus. Sistem informasi juga dirancang untuk memudahkan akses ke materi akademik dan layanan perpustakaan.	Pascasarjana memiliki 2 ruang utama yang dapat digunakan dengan kapasitas 100 orang dan 300 orang. Peminjamana gedung juga sangat mudah dilakukan dan dimanfaatkan oleh seluruh civitas akademika	Sarana dikelola dengan memperhatikan kebutuhan aksesibilitas bagi semua pengguna, termasuk penyediaan layanan dukungan dan fasilitas digital yang mempermudah proses pembelajaran dan penelitian.

Sumber: <https://web.syekh Nurjati.ac.id/lpm/layanan/pusat-pengembangan-standar/standar-sarana-dan-prasarana/>

7. Sistem Penjaminan Mutu

Program Pascasarjana telah menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang sesuai dengan kebijakan, struktur organisasi, dan instrumen yang dikembangkan di tingkat perguruan tinggi. Sistem ini mencakup aspek monitoring dan evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut. Secara keseluruhan, proses penjaminan mutu di Program Pascasarjana

mengikuti pedoman LPM dan model PPEPP (*Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan*). Implementasi SPMI di Program Pascasarjana dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Kebijakan

Kebijakan yang diterapkan berupa peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan dari pimpinan perguruan tinggi yang mengatur penjaminan mutu di perguruan tinggi dan/atau di UPPS. Sistem penjaminan mutu yang meliputi tata pamong, tata kelola, dan kerja sama di IAIN Syekh Nurjati Cirebon telah ditetapkan dan dilaksanakan. Hasilnya dievaluasi, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan siklus PPEPP dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Keberadaan dokumen formal Standar Mutu Perguruan Tinggi dengan SK Rektor No 264c Tahun 2017 dan dapat diakses pada link https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/wp-content/uploads/Buku-Standar-SPMI_2018.pdf
- b. Pedoman akademik program pascasarjana tercantum pada link <https://web.syekhnurjati.ac.id/pasca/akademik/>
- c. Ortaker IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2013 <https://web.syekhnurjati.ac.id/spi/wp-content/uploads/2019/03/PMA-11-2013-Ortaker-IAIN-Cirebon>, pada tahun 2017 <https://drive.google.com/file/d/1wBDvvBhRiQFReMEnw2kQ8eh4YXPZ2Kht/view> dan pada tahun 2022 <https://jdih.kemenag.go.id/regulation/read?id=4208&t=Peraturan+Menteri+Agama+Nomor+25+Tahun+2022+tentan>
- d. SK Direktur tentang kurikulum di program pascasarjana; <https://web.syekhnurjati.ac.id/pasca/page/2/>

2) Dokumen SPMI

Pelaksanaan kebijakan SPMI di Program Pascasarjana telah dilaksanakan melalui berbagai bentuk kegiatan, termasuk penjadwalan kuliah, pelaksanaan kegiatan akademik, serta pengujian tesis dan disertasi. Semua aktivitas ini tercermin dalam laporan kegiatan dan laporan tahunan Pascasarjana untuk tahun 2021 dan 2023. Bentuk implementasi lain

mencakup perubahan kurikulum (<https://drive.google.com/file/d/10N7bcddD-54TjXishq9johB4zshhPWko/view?usp=sharing>), penyusunan program kerja melalui FGD (<https://drive.google.com/file/d/1LM5LTtVWtC7dkRocOGGDzaYC1eHK6nq/view?usp=sharing>), dan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan SOP yang ada. Jenis pelaksanaan SPMI meliputi (link <https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/wp-content/uploads/2020/10/3.-Buku-Standar-SPMI.pdf>):

a. Pendidikan Akademik

Pada pendidikan akademik, standar ditetapkan berdasarkan pedoman dari Dikti. Pelaksanaan dan evaluasi standar dilakukan sesuai dengan pedoman tersebut, diikuti dengan pengendalian dan peningkatan standar sesuai kebutuhan.

b. Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)

Untuk pendidikan jarak jauh, standar yang diterapkan mengikuti pedoman khusus dari Dikti untuk PJJ. Proses ini mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar, memastikan kepatuhan terhadap pedoman yang ada.

c. Evaluasi

Program Pascasarjana melakukan evaluasi secara rutin melalui rapat evaluasi akhir pembelajaran setiap semester. Evaluasi untuk penelitian dan pengabdian dilakukan oleh LPPM, sementara evaluasi menyeluruh dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI) yang dikordinasikan oleh LPM. Laporan AMI untuk tiga tahun terakhir dapat diakses melalui link yang tersedia.

Dengan pendekatan ini, Program Pascasarjana dan khususnya Prodi S2 Ekonomi Syariah memastikan bahwa semua aspek penjaminan mutu terkelola dengan baik dan terus diperbaiki sesuai dengan standar dan kebutuhan yang berkembang [LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL \(AMI\) - Lembaga Penjaminan Mutu](https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/2022/01/laporan-ami/) (lihat link: <https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/2022/01/laporan-ami/>), Selain itu pelaksanaan AMI juga dilakukan melalui sertifikasi ISO 9001:2015 dengan hasil dalam 3 tahun terakhir dapat diakses melalui laman sebagai berikut:

Sertifikat ISO

Show 10 entries

Search:

No	Nomor Sertifikat	Standar	Masa Berlaku	Link Sertifikat	Keterangan
1	824 100 18114	SNI ISO 9001:2015	29 Januari 2019 – 28 Januari 2022	Download	First Certification
2	824 100 18114	SNI ISO 9001:2015	29 Januari 2022 – 28 Januari 2025	Download	Resertification
3	824 100 18114	SNI ISO 9001:2015	30 Januari 2023 – 28 Januari 2025	Download	Resertification

Sumber : [Unduh Sertifikat Akreditasi - Lembaga Penjaminan Mutu \(syekhnurjati.ac.id\)](https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/category/ikd/).

Evaluasi kinerja pegawai dilakukan melalui LBKD tiap semester dan juga penilaian IKD (<https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/category/ikd/>) dan <https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/category/bkd/>).

3) Pengendalian

Program Pascasarjana melaksanakan pengendalian melalui mekanisme monitoring dan evaluasi (monev). Pengendalian terkait penganggaran dilakukan melalui verifikasi oleh Satuan Pengawas Internal (SPI). Sedangkan, pengendalian terhadap karya ilmiah dilakukan dengan menggunakan perangkat plagiarism checker Turnitin yang berlangganan secara terpusat (<https://syekhnurjati.turnitin.com/home/sign-in>).

4) Perbaikan Berkelanjutan

Tindak lanjut dari hasil evaluasi audit mutu internal akan dilakukan oleh IAIN Syekh Nurjati Cirebon melalui LPM untuk memperbaiki sistem. Identifikasi peluang peningkatan dilakukan setiap tahun melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Bukti dari kegiatan ini dapat diakses melalui laman yang tersedia, seperti pada [LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN \(RTM\) - Lembaga Penjaminan Mutu \(https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/2020/06/dokumen-pendukung-akreditasi/\)](https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/2020/06/dokumen-pendukung-akreditasi/)

8. Kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

Berbagai pencapaian dan hasil dari Program Pascasarjana serta Program Studi S2

Ekonomi Syariah meliputi publikasi karya mahasiswa (baik jurnal nasional maupun internasional (<https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=jSEXkGoAAAAJ>), dan prestasi mahasiswa, baik dalam aspek akademik (<https://drive.google.com/file/d/1rLKnCKiGC-rhlvTWClIYDsnTawLR5rKh/view?usp=sharing>), maupun non-akademik. Jumlah mahasiswa yang terdaftar relatif stabil, dengan lebih dari 10 mahasiswa setiap angkatan dari mulai tahun akademik 2021 - 2023, dan berasal dari berbagai daerah, termasuk luar Cirebon. Hal ini menunjukkan bahwa Program Studi S2 Ekonomi Syariah di Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon telah dikenal luas, bahkan di luar wilayah III Cirebon.

Capaian kinerja Program Studi S2 Ekonomi Syariah Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun [2022](#) hingga saat ini (2023) dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel II.6: Capaian Kinerja Program S2 Ekonomi Syariah Tahun 2023

No	Aspek	Skor
1	VMTS	62 %
2	Tata Pamong, kelola dan Kerjasama	55 %
3	Mahasiswa	60 %
4	SDM	58 %
5	Keuangan dan Sarpras	55 %
6	Pendidikan	95 %
7	Penelitian	64 %
8	Pengabdian	94 %
9	Capaian dan Luaran	60 %
Rata-rata		

Sumber:

<https://drive.google.com/drive/folders/15VCCfFnKkTghp7AsiLAK4YnQx4oCOWHI?usp=sharing>

Dari data yang disajikan, dapat dilihat bahwa beberapa aspek, seperti VMTS, mahasiswa, penelitian, dan capaian dan luaran cukup baik (60 %), meskipun tata pamong, kelola dan kerjasama, serta SDM dan keuangan dan sarpras masih dibawah 60 %. Akan tetapi dari aspek pendidikan, dan pengabdian respon mahasiswa sangat tinggi yaitu di atas 90 %. Untuk aspek tata pamong, kelola dan kerjasama masih di bawah 60 %, barangkali karena Prodi S2 Ekonomi Syariah belum ada sekretaris Prodi apalagi Staf. Sementara, dalam

konteks penelitian belum ada yang memperoleh dana hibah dari lembaga di luar kampus, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Selain itu, pada aspek capaian dan luaran, yang hanya mencapai skor 60 % perlu didorong agar adanya kerjasama yang intensif dengan lembaga dan institusi luar.

b. Kriteria

Bagian ini menyajikan uraian dan penjelasan mengenai latar belakang, kebijakan, strategi, indikator kinerja, serta evaluasi capaian kinerja. Selain itu, mencakup pelaksanaan penjaminan mutu, pengukuran kepuasan pengguna, serta kesimpulan dari hasil evaluasi dan tindak lanjut terkait pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan tridharma di UPPS dan program studi. Penjelasan ini mencakup sembilan kriteria akreditasi, yaitu: 1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi, 2) Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama, 3) Mahasiswa, 4) Sumber Daya Manusia, 5) Keuangan, Sarana, dan Prasarana, 6) Pendidikan, 7) Penelitian, 8) Pengabdian kepada Masyarakat, dan 9) Luaran dan Capaian Tridharma.

B.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

1. Latar Belakang

Program Studi S2 Ekonomi Syariah (S2-EKOS) Program Pascasarjana Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon telah berupaya untuk menjadi Pusat kajian Ilmu Ekonomi Syari'ah yang unggul dan terkemuka di Indonesia serta berwawasan global dengan berbasis pada tradisi dan budaya lokal pada Tahun 2025. Proses pengembangan Program Studi S2 EKOS dimulai dengan merancang visi dan misi yang bertujuan untuk tetap menjadi yang terdepan dalam bidang Ekonomi Syariah dan memberikan kontribusi signifikan bagi pendidikan nasional melalui berbagai upaya pengembangan (<https://drive.google.com/file/d/1ZzIvAESmozusGJOFik4R0PDNolprgWSc/view?usp=sharing>).

Strategi pengembangan Program Studi Magister Ekonomi Syariah meliputi beberapa langkah:

- a. Penataan Sistem Manajemen Internal (SIM) dengan merancang sistem dan SOP manajemen serta pelayanan, meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya fisik

dan manajerial, serta menyediakan layanan terbaik untuk berbagai kegiatan program studi, (<https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/layanan/pusat-pengembangan-standar/standar-informasi/>)

- b. Pengoptimalan Infrastruktur dan Teknologi dengan memaksimalkan penggunaan infrastruktur, fasilitas, dan teknologi informasi dalam semua aktivitas dan manajemen program studi.
- c. Peningkatan Kualitas Pendidikan dengan menerapkan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) berbasis Kerangka Kompetensi Nasional Indonesia ([KKNI](#)), serta menyelenggarakan kegiatan ilmiah seperti kuliah umum, workshop, seminar, kolokium, dan penelitian kolaboratif antara dosen dan mahasiswa.
- d. Peningkatan kualitas Dosen dan mahasiswa dengan meningkatkan kompetensi penelitian (<https://drive.google.com/file/d/1KBmMf3NlcFuOcsk9vATCyh5UoGKM3tW5/view?usp=sharing>) dan kualitas pengabdian masyarakat dalam bidang Ekonomi Syariah.
- e. Kerjasama dengan berbagai pihak dengan meningkatkan kolaborasi dengan lembaga nasional dan internasional di bidang ekonomi Syariah. <https://drive.google.com/file/d/1Qxj5grQhar0pbYFvDI8ZRCpjXtom8YUe/view?usp=sharing>

Pengembangan ini berfokus pada perluasan visi dan perspektif mengenai Ekonomi Syariah sebagai disiplin ilmu dan profesi, serta dalam penetapan misi dan tujuan dalam kerangka sistem pendidikan nasional dan kehidupan masyarakat. Visi yang dirumuskan bertujuan untuk mengembangkan Ilmu Ekonomi Syariah dan Keilmuan umum untuk kemajuan Peradaban Islam Indonesia yang Multikultural, Berbasis Riset, dan Kreatif Lokal. Visi ini menggarisbawahi sifat solutif Ekonomi Syariah dalam menyediakan solusi atas masalah ekonomi dan kontribusinya terhadap kemajuan peradaban. Dengan latar belakang tersebut, perluasan misi, visi, tujuan, dan strategi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah harus dilakukan dengan tetap mengedepankan nilai-nilai keislaman sebagai manifestasi visi IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Perluasan visi ini didasarkan pada pemahaman bahwa dalam konteks Indonesia, Ekonomi Syariah seharusnya didedikasikan untuk

kemajuan peradaban Islam yang berbasis penelitian, multikultural, dan pengembangan kreativitas lokal.

<https://drive.google.com/file/d/1Qxj5grQhar0pbYFvDI8ZRCpjXtom8YUe/view?usp=sharing>

2. Kebijakan

Penyusunan visi, misi, tujuan, dan strategi Program Studi S2 Ekonomi Syariah (S2 EKOS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon dimulai sejak tahap proposal pendirian program studi. Visi, misi, dan tujuan ini kemudian berkembang seiring dengan evolusi visi dan misi IAIN Syekh Nurjati Cirebon secara keseluruhan setelah prodi tersebut resmi berdiri.

Proses penyusunan visi, misi, dan tujuan program studi melibatkan masukan dari dosen dan civitas akademika lainnya. Masukan-masukan tersebut kemudian dibahas dalam rapat yang melibatkan dosen dan pimpinan, dan hasilnya diputuskan sebagai rumusan visi dan misi yang final. Kegiatan dan pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyusunan visi, misi, dan tujuan Prodi S2 EKOS IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengikuti regulasi yang berlaku.

- a. UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
<https://diktis.kemenag.go.id/prodi/dokumen/UU-Nomor-12-Tahun-2012-ttg-Pendidikan-Tinggi.pdf>
- b. PP No. 17 tahun 2019 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan;
<https://peraturan.bpk.go.id/Download/128696/Permendikbud%20Nomor%2020%20Tahun%202019.pdf>
- c. PP No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
<https://jdih.kemenag.go.id/regulation/read?id=384&t=Penyelenggaraan+Pendidikan+Tinggi+Dan+Pengelolaan+>
- d. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=2603
- e. Keputusan Menteri Agama No. 407 tahun 2000 tentang pengangkatan, pemindahan, dan pemberhentian dalam dan/atau dari jabatan pada Perguruan Tinggi Agama Negeri

di lingkungan Departemen Agama;
https://diktis.kemenag.go.id/rankingptai/dirjen/pma_62_15.pdf

- f. Peraturan Menteri Agama No. 3 tahun 2006 tentang organisasi dan tata kerja departemen agama; <https://itjen.kemenag.go.id/sirandang/peraturan/4329-3-peraturan-menteri-agama-nomor-3-tahun-2006-tentang-organisasi-dan-tata-kerja-departemen-agama>
- g. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Statuta IAIN Syekh Nurjati Cirebon; <https://jdih.kemenag.go.id/regulation/read?id=404&t=Statuta+Institut+Agama+Islam+Negeri+Syekh+Nurjati>
- h. Peraturan Menteri Agama No. 7 Tahun 2022 tentang perubahan atas peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kelola kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon; <https://jdih.kemenag.go.id/regulation/read?id=4099&t=Peraturan+Menteri+Agama+Nomor+7+Tahun+2022+tentang>
- i. Keputusan Menteri Agama Nomor 1052 tahun 2019 tentang pedoman penyusunan Renstra satuan kerja pada Kementerian Agama RI; <https://jdih.kemenag.go.id/regulation/read?id=2168&t=Pedoman+Penyusunan+Rencana+Strategis+Satuan+Kerja>
- j. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Nomor: 082.B/In.08/R/PP.00.9/01/2018 tentang penetapan buku panduan penyusunan visi, misi di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon; <https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/wp-content/uploads/2020/11/63.-pedoman-visi-misi-2018.pdf>

Kegiatan dan Pihak yang Terlibat dalam Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Prodi S2 EKOS IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tabel II.7 Pihak Yang Terlibat dalam Penyusunan Visi dan Misi

No.	Kegiatan	Pihak yang terlibat
1.	Menganalisis visi, misi, dan tujuan dari Institut dan	Direktur, Kaprodi, Dosen

	Program Pascasarjana untuk diterjemahkan menjadi visi dan misi Program Studi S2 Ekonomi Syariah (S2 EKOS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.	
2.	Mengumpulkan umpan balik dari para pemangku kepentingan (baik eksternal maupun internal) melalui survei dan sesi curah pendapat.	Ketua Program Studi, Dosen, Tendik, Mahasiswa, mitra.
3.	Menyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran untuk Program Studi S2 Ekonomi Syariah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.	Direktur, Kaprodi, Dosen
4.	Menetapkan dan mengesahkan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran untuk Program Studi S2 Ekonomi Syariah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.	Senat dan Direktur

Sumber: <https://drive.google.com/file/d/1cmwdV5LGd1FC8P7L7hKJSuedmISFPhtY/view?usp=sharing>
https://drive.google.com/file/d/1HxFV9AH4T4QF_KV002O_w8m5H094JozW/view?usp=sharing

3. Strategi Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan

Visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah dirumuskan perlu disosialisasikan secara efektif. Proses sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh sivitas akademika, termasuk dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, memahami dan dapat mengimplementasikan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi. Rencana sosialisasi ini dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel II.8 Sosialisasi dan Pemahaman Civitas Akademika mengenai VMTS

Kegiatan	Pemahaman Civitas Akademika
1. Rapat Prodi S2 EKOS IAIN Syekh Nurjati Cirebon	Ketua Program Studi S2 Ekonomi Syariah (S2 EKOS) dan seluruh dosen telah memahami visi, misi, dan tujuan program studi tersebut. Proses penyusunan visi, misi, dan tujuan Prodi S2 EKOS melibatkan partisipasi aktif dari dosen dan civitas akademika lainnya. Selain itu, dalam beberapa rapat program studi, penyampaian visi, misi, dan tujuan Prodi S2 EKOS menjadi agenda rutin.
2. Kuliah Umum/Stadium General	Dalam kuliah umum, mahasiswa diberikan penjelasan mengenai visi, misi, dan tujuan Prodi S2 EKOS IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dengan penjelasan tersebut, diharapkan tercapai pemahaman yang seragam di antara mahasiswa, yang pada gilirannya dapat mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah dirumuskan.

Kegiatan	Pemahaman Civitas Akademika
3. Penyediaan <i>leaflet</i> , <i>banner</i> dan media informasi.	Dosen dan mahasiswa mendapatkan informasi mengenai visi, misi, dan tujuan Prodi S2 EKOS IAIN Syekh Nurjati Cirebon melalui leaflet, banner, dan papan informasi. Dengan adanya fasilitas informasi ini, civitas akademika dapat memahami visi, misi, dan tujuan Prodi S2 EKOS IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan lebih baik.
4. Website dan media social	Civitas akademika Prodi BK mendapatkan informasi tentang visi, misi, tujuan, dan sasaran Prodi S2 EKOS IAIN Syekh Nurjati Cirebon melalui website https://web.syekhnurjati.ac.id/pasca/ dan media sosial yang dibuat oleh Prodi, seperti dalam Instagram: https://www.instagram.com/pascasarjana_iain_snj_cirebon/ Juga grup Whatsapp internal Prodi S2 EKOS IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Survei pemahaman sosialisasi, visi misi, tujuan dan strategi	Laporan survei

Sumber: [Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon \(@pascasarjana_uinssc\) • Instagram photos and videos](#)

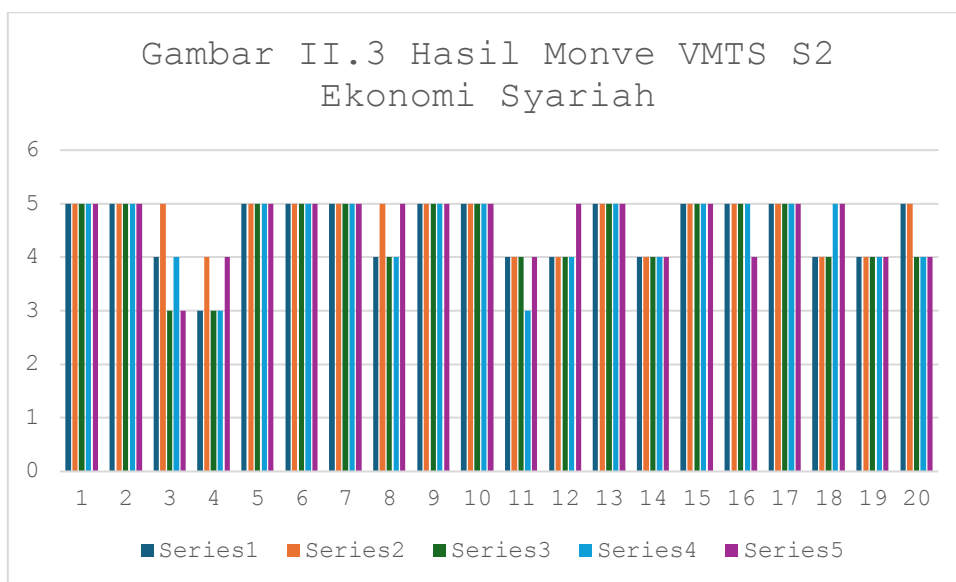
4. Indikator Kinerja Utama

Visi, misi, tujuan, dan strategi UPPS merupakan penjabaran dari visi, misi, tujuan, dan strategi IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang mencakup seluruh program studi di bawahnya. Proses penyusunannya mengikuti mekanisme yang telah ditetapkan, melibatkan semua pihak terkait seperti dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pengguna, dan mitra. Untuk itu, maka PPs IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam rangka melaksanakan IKU termasuk Prodi S2 Ekos harus merujuk IKU Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon melalui Rapat Kerja dalam rangka Menyusun Buku Rencana Kerja PPs IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2024-2027 yang dilaksanakan pada bulan Juni 2023.

https://drive.google.com/file/d/1HxFV9AH4T4QF_KV002O_w8m5H094JozW/view?usp=sharing

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator tambahan yang disusun oleh Program Pasca Sarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon melalui formulir monev VMTS menunjukkan data sebagai berikut:



Sumber: <https://docs.google.com/forms/d/1oyrQdhZesCpR1MkKY1Mi2qPVB6RTCuVeF-DfrR5mSss/edit#responses>

6. Evaluasi capaian VMTS

Deskripsi capaian

Evaluasi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) dilakukan melalui analisis survei yang melibatkan civitas akademika S2 EKOS IAIN Syekh Nurjati Cirebon serta penilaian kinerja Prodi. Secara umum, 62 % civitas akademika menunjukkan pemahaman yang baik dan memadai mengenai VMTS Prodi S2 EKOS IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Para civitas akademika, khususnya mahasiswa Prodi S2 Ekos dengan jelas mengetahui apa saja yang menjadi VMTS Prodi.

Stakeholder internal—yang meliputi pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa—menilai bahwa rumusan VMTS Prodi S2 EKOS IAIN Syekh Nurjati Cirebon cukup jelas dan realistis. Sebanyak 60 % dari mereka menyatakan sangat setuju visi dan misi Program S2 Ekos sesuai dengan kebutuhan dan harapan stakeholders, 35 % setuju, dan hanya 5 % yang menyatakan ragu-ragu. Dengan demikian, rumusan VMTS Prodi S2 EKOS IAIN Syekh Nurjati Cirebon berhasil menciptakan iklim akademik yang kondusif, dan sesuai dengan program kerja PPs IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Selain visi dan Misi Prodi S2 Ekoso, 70 % mahasiswa juga mengapresiasi tujuan dan sasaran Prodi S2 Ekos dapat diartikulasikan dan dipahami oleh seluruh civitas akademika, dan hanya 30 % yang menyatakan setuju. Apalagi Prodi S2 Ekos dalam mengukur pencapaian tujuan dan sasaran telah memiliki indikator yang jelas (55 % menyatakan sangat setuju, 35 % setuju dan hanya 10 % yang masih ragu-ragu).

Faktor pendukung

Beberapa aspek yang perlu diperbaiki termasuk media yang digunakan untuk menyebarluaskan informasi mengenai VMTS Prodi. Penggunaan media sosial (medsos) sangat efektif dalam mensosialisasikan VMTS karena jangkauannya yang luas dan interaktif. Oleh karena itu, Prodi S2 EKOS IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat memanfaatkan media sosial lebih intensif, selain menggunakan media lainnya seperti banner, instagram, brosur dan media social lainnya.

a. Konsistensi dengan Realitas

Visi dan misi yang realistis dan sesuai dengan kondisi nyata akan mempermudah perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya. Konsistensi dengan situasi sekitar membantu dalam merancang langkah-langkah strategis yang tepat. (bisa lihat pada link:

<https://drive.google.com/file/d/1SXu8ZnDI1mT1RcVFCACM1q4a0BWpi1rh/view?usp=sharing>)

b. Sumber Daya yang Memadai

Dukungan dari sumber daya seperti dana, fasilitas, dan tenaga pengajar sangat penting. Perguruan tinggi yang memiliki sumber daya yang memadai akan lebih efektif dalam melaksanakan visi dan misinya.

<https://drive.google.com/file/d/1Qxj5grQhar0pbYFvDI8ZRCpjXtom8YUe/view?usp=sharing>

c. Dukungan Internal

Kesadaran dan keterlibatan aktif dari seluruh komunitas perguruan tinggi—termasuk dosen, mahasiswa, dan staf—sangat mendukung. Semua pihak perlu berkontribusi untuk mencapai tujuan bersama.

<https://drive.google.com/file/d/1Qxj5grQhar0pbYFvDI8ZRCpjXtom8YUe/view?usp=sharing>

d. Relevansi dengan Kebutuhan Pasar

Visi dan misi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja akan memastikan lulusan memiliki daya saing dan relevansi.

<https://docs.google.com/forms/d/1oyrQdhZesCpR1MkKY1Mi2qPVB6RTCuVeF-DfrR5mSss/edit#responses>

e. Aktivitas Riset dan Inovasi

Perguruan tinggi yang aktif dalam penelitian dan inovasi akan lebih berhasil mencapai visi yang menekankan keunggulan akademik dan teknologi.

Faktor penghambat

Faktor-faktor yang dapat menghambat pencapaian visi dan misi perguruan tinggi bervariasi tergantung pada konteks dan kondisi masing-masing institusi. Beberapa faktor umum yang sering mempengaruhi adalah:

a. Kesesuaian dengan Realitas

Terkadang visi dan misi perguruan tinggi tidak selaras dengan kondisi aktual di lapangan, terutama visi dan misi Prodi S2 Ekos (masih 62 %). Hal ini dapat menghambat pencapaian tujuan karena kurangnya relevansi dengan situasi nyata.

b. Keterbatasan Sumber Daya

Pencapaian visi dan misi memerlukan dukungan sumber daya yang cukup, seperti dana, fasilitas, dan tenaga pengajar (meskipun dari tenaga pengajar 95 %, namun dari sisi tenaga pendidik dan sumber daya sarpras masih 55 % harus ditingkatkan). Jika perguruan tinggi mengalami kekurangan dalam hal ini, pencapaian visi dan misi bisa terhambat.

c. Kurangnya Dukungan Internal

Kesadaran dan komitmen dari seluruh anggota komunitas perguruan tinggi—termasuk dosen, mahasiswa, dan staf—sangat penting. Tanpa dukungan internal yang kuat, perubahan dan inovasi bisa terhambat.

d. Relevansi dengan Kebutuhan Pasar

Jika visi dan misi tidak sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pasar kerja, lulusan perguruan tinggi mungkin menghadapi kesulitan dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi mereka.

e. Kurangnya Aktivitas Riset dan Inovasi

Perguruan tinggi yang tidak aktif dalam penelitian dan inovasi mungkin kesulitan mencapai visi dan misi yang menekankan keunggulan akademik dan teknologi. Hal ini nampak masih 64 % dalam hal penelitian, meskipun dalam aspek pengabdian sangat tinggi 95 %.

7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut

Berbagai keberhasilan maupun kekurangan sebagaimana tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*), telah tergambarkan secara rinci pada deskripsi di atas. Secara umum target-target sasaran yang tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) telah berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya berhasil melebihi yang ditargetkan (lih. Laporan hasil AMI LPM 2020, Prodi S2 Ekos mendapat nilai 70 (280) sangat tinggi, tahun 2021 meningkat menjadi 352, tahun 2022 menurun akibat covid nilai AMI 300, dan pada tahun 2023 menjadi 304). Terhadap indikator kinerja yang tidak mencapai target, untuk meningkatkan capaian *indicator outcome* Prodi S2 EKOS IAIN Syekh Nurjati Cirebon berupaya meningkatkan fungsi koordinasi, pelaksanaan kebijakan dan meningkatkan efektivitas instrumen kebijakan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian *outcome* bisa disenergikan dengan kebijakan dan program dari Kementerian/Lembaga terkait dan stakeholder.

<https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/2022/01/laporan-ami/>

Pemosisian potensi prodi terhadap visi, misi dengan menjaga kualitas dosen dan tenaga pengajar, menjalin kerjasama dengan Industri dan Lembaga Terkait, meningkatkan Fasilitas dan infrastruktur untuk kenyamanan proses pembelajaran dan fasilitas yang modern dapat mendukung pencapaian visi misi.

Prodi memiliki kebijakan yang memadai dalam rangka mengimplementasikan VMTS dengan:

- a. Penjaminan mutu penyelenggaraan tridharma PT dengan acuan standar penilaian LAMEMBA dan merujuk pada tercapainya SPMI;
- b. Pengembangan dan peningkatan mutu sarana perkuliahan dan perkantoran;
- c. Peningkatan mutu kinerja sivitas akademika;
- d. Penilaian kinerja dosen secara terbuka dan berkala;
- e. Peningkatan kinerja dengan meninjau dan merumuskan kempai tupoksi, SOP secara berkelanjutan; dan

- f. Pemantapan dan peningkatan Kerjasama. (lihat renstra <https://drive.google.com/file/d/1Qxj5grQhar0pbYFvDI8ZRCpjXtom8YUe/view?usp=sharing>)

Tersusunnya renstra dan renop (rencana operasional) prodi lebih rinci dari Renstra dalam bentuk program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Prodi. Renop mencakup periode 1 tahun dan Renop menguraikan langkah konkret yang akan diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra melibatkan perencanaan anggaran. Permasalahan yang terjadi adalah belum semua civitas akademika memahami dengan sangat baik visi, misi, tujuan dan strategi dikarenakan kurangnya memanfaatkan media secara maksimal.

Perencanaan strategis adalah proses merumuskan rencana jangka panjang yang mencakup visi, misi, tujuan, dan strategi. Ini membantu institusi untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan memastikan kesinambungan. Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon mempertimbangkan perkembangan ilmu dan teknologi serta kecenderungan masa depan yang bernuansa kompetitif dalam merumuskan perencanaan secara strategis.

Sosialisasi secara berkala dan berkelanjutan dengan dasar sosialisasi VMTS (Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi) bertujuan untuk menyebarluaskan informasi tentang visi dan misi perguruan tinggi kepada seluruh civitas akademik. Survei pemahaman dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemangku kepentingan memahami dan mendukung visi dan misi. Mekanisme Pelaksanaan Sosialisasi dengan penetapan panitia pelaksana sosialisasi VMTS oleh direktur dan kaprodi serta penyusunan jadwal sosialisasi dan diskusi terkait pelaksanaannya. Sosialisasi dilakukan kepada pihak internal (dosen, staf, dan mahasiswa) dan eksternal (mitra industri, alumni, dan pengguna lulusan).

Pedoman survei pemahaman dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemangku kepentingan memahami dan mendukung visi dan misi. Survei pemahaman dilakukan melalui media *online* (daring, lih. https://docs.google.com/forms/d/1-gmjWOD1JALCzdzk-5TL_dN4t3v0XaJkaKVhdXEXqAM/edit) dan *offline* (luring). Hasil survei digunakan untuk mengevaluasi pemahaman dan mendukung perbaikan yang berkelanjutan.

Keberhasilan dan kekurangan yang tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*) telah dijelaskan secara rinci dalam deskripsi di atas. Secara umum, target-target yang ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) telah berhasil dicapai, dan beberapa bahkan melampaui target. Untuk indikator kinerja yang belum mencapai target, Prodi S2 EKOS IAIN Syekh Nurjati Cirebon berupaya meningkatkan koordinasi, pelaksanaan kebijakan, dan efektivitas instrumen kebijakan yang ada untuk meningkatkan pencapaian outcome. Hal ini bertujuan agar pencapaian outcome dapat disinkronkan dengan kebijakan dan program dari kementerian/lembaga terkait serta stakeholder.

B.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasionalitas strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait tata kelola, tata pamong, dan kerjasama, yang meliputi: sistem tata pamong, kepemimpinan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama. Tata pamong mengacu pada struktur organisasi, mekanisme, dan proses bagaimana UPPS dan program studi diarahkan dan dikendalikan untuk mencapai visinya. Tata pamong juga harus menerapkan manajemen risiko untuk memastikan keberlangsungan UPPS dan program studi. Pada bagian ini perlu dijelaskan perwujudan tata pamong yang baik (*good governance*), sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama di UPPS dan program studi.

Tata pamong, kepemimpinan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama bertujuan untuk mewujudkan UPPS dan Program Studi yang mencerminkan pengelolaan yang baik sesuai dengan struktur organisasi, mekanisme, dan prosesnya sesuai dengan ketentuan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Sistem pengelolaan dan arahan dilakukan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Lingkungan dan budaya kerja yang baik dihasilkan dari sistem pengelolaan yang kredibel, transparan, dan akuntabel yang tercermin dalam semua komponen yang terlibat dalam manajemen tata kelola di UPPS dan Program Studi.

Pada Statuta IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2014, bab VI Tata Kelola, pasal 74 ayat 1 dan 2, disebutkan bahwa setiap pimpinan satuan organisasi/satuan kerja di lingkungan Institut wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dengan satuan organisasi/satuan kerja lain di lingkungan Institut; melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan Kementerian; mengawasi bawahannya dan jika terjadi penyimpangan, mengambil langkah yang diperlukan sesuai peraturan; mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab kepada atasannya; menyampaikan laporan berkala sesuai ketentuan; dan memimpin serta mengkoordinasikan bawahannya dan memberikan bimbingan serta petunjuk dalam pelaksanaan tugas.

Setiap pimpinan satuan organisasi/satuan kerja di lingkungan Institut yang menerima laporan dari bawahannya wajib mengolah dan memanfaatkan laporan tersebut sesuai kebutuhan dan kewenangannya. Program Pascasarjana mengelola tata pamong, kepemimpinan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama secara efektif dalam penyelenggaraan program studi.

Tujuan tata pamong adalah memastikan sistem pengelolaan berjalan efektif melalui mekanisme yang disepakati, mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam institusi, menerapkan budaya organisasi yang sesuai aturan, etika, dan pedoman pelayanan, menyusun kebijakan dan strategi yang mendukung pemilihan pimpinan dan pengelola yang kredibel serta sistem penyelenggaraan program studi yang transparan, akuntabel, dan adil. Tujuan tata kerja adalah menyusun struktur organisasi dan mekanisme kerja yang efisien, menetapkan peran, tanggung jawab, dan kewenangan setiap unit kerja, mengatur prosedur operasional yang jelas, dan memastikan pelaksanaan tata kerja yang baik melalui aturan dan prosedur yang terdefinisi. Untuk mencapai VMTS unggul dan terkemuka diperlukan tata pamong dan tata kelola yang baik yang mampu menerjemahkan VMTS menjadi program-program atau rencana untuk mencapai VMTS.

VMTS akan dicapai secara efektif jika didukung oleh tata pamong, tata kelola, kerjasama yang baik, input yang berkualitas dari mahasiswa, dosen, keuangan, dan prasarana, serta proses berupa pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang ditunjukkan dengan capaian dan luaran. Namun pada kenyataannya tata pamong, kelola dan

Kerjasama masih kurang (hanya 55 % capaian) pada Prodi S2 Ekonomi Syariah berdasarkan survey.

2. Kebijakan

Bagian ini menjelaskan dokumen formal yang mencakup kebijakan dan standar pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi, dan tata kerja yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, serta sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama yang diacu oleh UPPS. Kebijakan ini dituangkan dalam bentuk peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan pimpinan perguruan tinggi yang mengatur tata pamong, tata kelola, dan kepemimpinan di UPPS. Tata pamong, tata kelola, dan kepemimpinan merujuk pada regulasi dan kebijakan yang sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan rencana strategi IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dasar kebijakan tersebut dituangkan dalam regulasi berikut:

1. UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
<https://diktis.kemenag.go.id/prodi/dokumen/UU-Nomor-12-Tahun-2012-ttg-Pendidikan-Tinggi.pdf>
2. PP. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
<https://jdih.kemenag.go.id/regulation/read?id=484&t=Perubahan+Atas+Peraturan+Pemerintah+Nomor+17+Tahun>
3. PP No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
<https://jdih.kemenag.go.id/regulation/read?id=384&t=Penyelenggaraan+Pendidikan+Tinggi+Dan+Pengelolaan+>
4. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=2603
5. Keputusan Menteri Agama No. 407 tahun 2000 tentang pengangkatan, pemindahan, dan pemberhentian dalam dan/atau dari jabatan pada Perguruan Tinggi Agama Negeri di lingkungan Departemen Agama;
https://diktis.kemenag.go.id/rankingptai/dirjen/pma_62_15.pdf
6. Peraturan Menteri Agama No. 3 tahun 2006 tentang organisasi dan tata kerja

departemen agama; <https://itjen.kemenag.go.id/sirandang/peraturan/4329-3-peraturan-menteri-agama-nomor-3-tahun-2006-tentang-organisasi-dan-tata-kerja-departemen-agama>

7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Statuta IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
<https://jdih.kemenag.go.id/regulation/read?id=404&t=Statuta+Institut+Agama+Islam+Negeri+Syekh+Nurjati+>
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon;
<https://jdih.kemenag.go.id/abstraction/read?id=56&t=PERATURAN+MENTERI+AGAMA+TENTANG+PERUBAHAN+KEDUA+AT>
9. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Nomor: 4089/In.08/R/OT.01/08/2019 Ttg Perubahan Kode Instansi dan Kode Jabatan dalam Penandatanganan Surat Dinas di Lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
<https://web.syekhnurjati.ac.id/kpi/standar-2/>
10. Buku Dokumen Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2022; <https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/wp-content/uploads/Buku-pedoman-BKD-2021-lengkap.pdf>
11. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Statuta IAIN Syekh Nurjati Cirebon; <https://web.syekhnurjati.ac.id/spi/wp-content/uploads/2019/03/PMA-36-2014-Statuta-IAIN-Cirebon.pdf>
12. Keputusan Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon Nomor: 2893/In.08/R/OT.01/R/08/2017 tentang Buku Analis Jabatan di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon; <https://web.syekhnurjati.ac.id/akuntansi/wp-content/uploads/sites/13/2020/10/DOKUMEN-FORMAL-TATA-PAMONG-DAN-TATA-KELOLA-JOB-DES.pdf>
13. Keputusan Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon Nomor: 2848/In.08/R/PP.00.9/05/2019

tentang Pengangkatan TIM Gugus Mutu Jurusan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2019; <https://web.syekhnurjati.ac.id/akuntansi/wp-content/uploads/sites/13/2020/10/DOKUMEN-FORMAL-TATA-PAMONG-DAN-TATA-KELOLA-JOB-DES.pdf>

Kebijakan ini mencakup pelaksanaan workshop mengenai tata kelola, tata pamong, dan kepemimpinan di program studi S2 EKOS, dengan tujuan untuk mematangkan dan meningkatkan efektivitas pengelolaan, tata pamong, dan kepemimpinan (<https://drive.google.com/file/d/1cmwdV5LGd1FC8P7L7hKJSuedmISFPhtY/view?usp=sharing>). Sebelum pelaksanaan workshop PPs IAIN Syekh Nurjati Cirebon diadakan terlebih dahulu rapat pimpinan yang diadakan oleh Lembaga dalam rangka penyusunan agenda IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun berjalan, apalagi pada tahun 2023 ini IAIN diagendakan akan mengalami transformasi menjadi Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon. Jadi, di tahun 2023 merupakan persiapan penting menuju perubahan status menjadi Universitas Islam Negeri Siber. IAIN Syekh Nurjati perlu mengimplementasikan sistem penjamin mutu berbasis ISO, serta APT (dengan nilai B pada tahun 2021) dan 85% prodi yang terakreditasi dengan peringkat B sesuai dengan standar BAN PT. Oleh karena itu, sistem informasi publik perlu ditingkatkan, dengan target pada tahun 2024 memiliki kelengkapan dokumen dan informasi yang mudah diakses dalam Bahasa Indonesia, serta sekitar 20% dari informasi yang ditampilkan mencakup informasi-informasi vital.

Dokumen formal kebijakan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon terdapat dalam Peraturan Menteri Agama No. 7 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Kebijakan ini mencakup penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi Visi, Misi, Tujuan, serta Sasaran ke dalam peraturan dan program pengembangan yang tentunya harus diikuti unsur ke bawahnya, termasuk Prodi S2 Ekonomi Syariah.

3. Strategi Pencapaian Standar

a. Sistem Manajemen Sumberdaya (Tata Kelola dan Tata Pamong)

Strategi Pencapaian Standar dan peningkatan manajemen area fungsional meliputi:

- a) Peningkatan praktek baik perguruan tinggi (*good governance*), mencakup 5 pilar, yaitu: kredibilitas (65 % responden sangat setuju, 30% setuju, dan hanya 5% yang ragu), transparansi (60 % sangat setuju, 35 % setuju, dan hanya 5% ragu), akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.
- b) Penyempurnaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

b. Inovasi Kepemimpinan

Strategi Pencapaian Standar:

Penyempurnaan program peningkatan mutu kepemimpinan (operasional, organisasi, publik) UPPS dan Program Studi sesuai kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi informasi.

c. Penguatan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal)

Strategi Pencapaian Standar:

- 1) Menerapkan standar pelayanan pada proses administrasi umum dan administrasi akademik.
- 2) Melaksanakan sistem penjaminan mutu internal secara efektif.
- 3) Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal dan peningkatan hasil akreditasi BAN PT melalui LAMEMBA.

Prodi S2 Ekonomi Syariah dalam penguatan SPMI mengikuti kebijakan LPM.

d. Pengembangan Kerjasama atau Kemitraan Strategis (Strategic Partnership)

Strategi Pencapaian Standar:

- 1) Melaksanakan kerjasama yang memberikan peningkatan kinerja pendidikan, penelitian, dan PkM dan fasilitas pendukung program studi. Lih. <https://drive.google.com/file/d/1EK5mI1KHnnT15PU5CHw9Nv8YKFqCliag/view?usp=sharing>

- 2) Peningkatan kerjasama untuk peningkatan manfaat dan kepuasan kepada mitra.
<https://drive.google.com/file/d/1EK5mI1KHnnT15PU5CHw9Nv8YKFqCliag/view?usp=sharing>

e. Alokasi Sumber Daya

Alokasi sumber daya dalam pencapaian standar tata pamong, tata kelola, dan kerjasama meliputi:

- 1) Melibatkan para pemangku kepentingan internal, seperti pimpinan rektorat, UPPS dan Program Studi, LPM, Kepala Biro dan para Kabag, dosen, mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan, lulusan, dan unit lainnya.
<https://drive.google.com/file/d/1cmwdV5LGd1FC8P7L7hKJSuedmISFPHTY/view?usp=sharing>
- 2) Para pemangku kepentingan eksternal antara lain mitra kerjasama seperti Pengadilan Agama, KUA Kabupaten/Kota, dan lainnya terutama masukan dan penilaian kepuasan pengguna dalam aspek kepemimpinan dan kerjasama.
<https://drive.google.com/file/d/1EK5mI1KHnnT15PU5CHw9Nv8YKFqCliag/view?usp=sharing>
- 3) Penggunaan dokumen penjaminan mutu yang dipublikasikan oleh LPM.
<https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/dok-mutu/>
- 4) Tim Auditor Mutu Program Pascasarjana Tim Penjamin Mutu Program Pascasarjana dan Gugus Mutu Program Studi yang menjamin pelaksanaan penjaminan mutu di Program Pascasarjana dan Program Studi.
https://drive.google.com/file/d/1Mly3pnW8Lgx-0K8h_wMHh9NT6otwU6k3/view?usp=sharing

Keterlibatan tersebut dilakukan dalam beberapa kegiatan seperti *workshop* sosialisasi DED dan LKPS, rapat kerja penjaminan mutu yang rutin dilakukan oleh LPM, dan rapat-rapat koordinasi di Program Pascasarjana.

f. Mekanisme Kontrol

Untuk mengontrol pencapaian kinerja standar tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, disusun instrumen dan indikator yang terukur untuk menilai pelaksanaan standar tersebut. Monitoring dan evaluasi dilakukan setiap tahun oleh LPM dan Program Pascasarjana, survei kepuasan pengguna dilakukan setiap tahun oleh tim penjaminan mutu dan gugus mutu, serta diadakan rapat koordinasi untuk evaluasi dan rencana tindak lanjut. Mekanisme kontrol atas kinerja pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan dilakukan oleh BPK dan Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI melalui audit kinerja tahunan. Pengelolaan manajemen UPPS dan Program Studi dilaporkan setiap tahun melalui e-SMS PTKIN pada Diktis, dan kinerja dosen dengan tugas tambahan dilaporkan dan dievaluasi tiap semester yang dapat diakses melalui Portal Akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Sistem Tata Pamong

- 1) Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah dari implementasinya

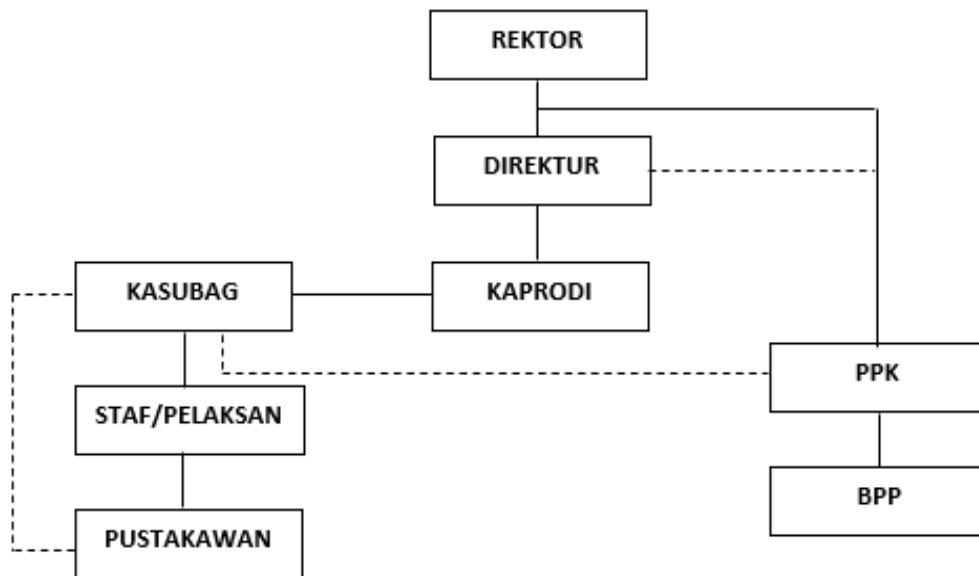
Peraturan Menteri Agama No. 3 tahun 2006 tentang organisasi dan tata kerja departemen agama; <https://itjen.kemenag.go.id/sirandang/peraturan/4329-3-peraturan-menteri-agama-nomor-3-tahun-2006-tentang-organisasi-dan-tata-kerja-departemen-agama>

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Statuta IAIN Syekh Nurjati Cirebon; <https://jdih.kemenag.go.id/regulation/read?id=404&t=Statuta+Institut+Agama+Islam+Negeri+Syekh+Nurjati>

Peraturan Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon; <https://jdih.kemenag.go.id/abstraction/read?id=56&t=PERATURAN+MENTERI+AGA>

- 2) Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS beserta tugas pokok dan fungsinya.

**STRUKTUR ORGANISASI PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON**



- 3) Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik perwujudan *good governance*, mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.

Sistem dan implementasi tata kelola yang baik (*good governance*) di UPPS ditunjukkan dengan struktur organisasi dan tata pamong yang lengkap, fungsional, serta memiliki tugas pokok dan fungsi (tupoksi) yang jelas, mencakup lima pilar utama: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil. Struktur organisasi UPPS terdiri dari Direktur dan Wakil Direktur, serta Ketua Program Studi. Direktur bertugas sebagai koordinator dan pemimpin program pascasarjana, membawahi beberapa jurusan, dan bertindak sebagai perpanjangan tangan rektor dalam menetapkan kebijakan dan regulasi di tingkat pascasarjana. Direktur dibantu oleh Ketua Jurusan dan Tata Usaha Administrasi.

Unsur program pascasarjana juga mencakup Ketua Program Studi yang bertugas mengkoordinasi kebijakan akademik di level prodi, menjalankan kebijakan program pascasarjana dalam melaksanakan tugas tri dharma perguruan tinggi, serta mengkoordinasikan administrasi dan penyusunan bahan akademik dan non-akademik, termasuk perancangan kegiatan pembelajaran dan penguatan tri dharma perguruan tinggi di lingkungan program studi. Ketua Program Studi bertanggung jawab kepada Direktur dan melaksanakan program koordinasi dan konsolidasi terkait bidang akademik dan non-akademik.

Program Studi S2-EKOS menerapkan dan mengimplementasikan tata kelola yang baik (good governance) melalui berbagai pendekatan sesuai dengan sistem regulasi dan birokrasi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Kebijakan ini diimplementasikan berdasarkan analisis jabatan (ANJAB) dengan melibatkan pihak-pihak terkait dalam merumuskan tata pamong yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Program Studi S2-EKOS adalah bagian dari Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dengan struktur organisasi yang mencakup Rektor, Wakil Rektor, Direktur, Wakil Direktur, dan Ketua Program Studi, serta didukung oleh para dosen dan gugus mutu. Setiap struktur memiliki tupoksi masing-masing sesuai dengan tanggung jawabnya. Rektor menetapkan kebijakan dan regulasi tentang ortaker sebagaimana tertuang dalam renstra institut dan program kerja, sedangkan Direktur menjalankan unit sesuai dengan bidang ilmu yang ada di lembaga.

Prodi yang dipimpin oleh Ketua Program Studi melaksanakan fungsi manajerial dalam menjalankan tugas-tugas akademik di prodi, termasuk kegiatan akademik dan non-akademik seperti persiapan awal perkuliahan, evaluasi perkuliahan, monitoring dan evaluasi perkuliahan, sistem ujian munaqosah, kegiatan seminar proposal, dan ujian komprehensif. Program Studi S2-EKOS memiliki kekhasan dalam sistem akademiknya yang menggunakan sistem kredit semester (SKS), memungkinkan mahasiswa mengambil studi sesuai dengan kemampuan mereka.

<https://drive.google.com/drive/folders/1pkJRml791gVCKJxNL0S9z3WR0ilAixyC>

Tata pamong Program Studi S2-EKOS menunjukkan praktik baik dalam penyelenggaraan program studi yang berkualitas.

1. Kredibel

Prodi S2-EKOS melaksanakan tata pamong berdasarkan sistem yang terpercaya dan akuntabel serta kredibel. Dalam penentuan kredibilitas penentuan pimpinan didasarkan pada aspek integritas dan kredibilitas, serta mengacu pada statute dan ortaker. Hal ini dapat terlihat pada aspek kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan berwawasan global.

- a. Kualifikasi Akademik dan Pengalaman, calon kaprodi harus memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan jabatan, misalnya minimal gelar magister, pengalaman mengajar, penelitian, dan administrasi di perguruan tinggi juga menjadi pertimbangan.

https://drive.google.com/file/d/1IgH0fFLXfTDzUDP5IL2_njEOfp4QqAF/view?usp=sharing

- b. Reputasi dan Integritas, reputasi baik di kalangan dosen dan mahasiswa adalah indikator kredibilitas, serta integritas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab juga penting.

- c. Kemampuan Kepemimpinan dan Manajerial, calon Kaprodi harus memiliki kemampuan kepemimpinan dan manajerial yang baik. Kemampuan berkomunikasi, mengambil keputusan, dan memimpin tim juga relevan.

- d. Hubungan dengan Pihak Eksternal, Jejaring dan hubungan dengan pihak eksternal, seperti industri, lembaga pemerintah, dan masyarakat, menunjukkan kredibilitas.

- e. Kinerja Sebelumnya, evaluasi kinerja sebelumnya sebagai dosen atau dalam jabatan lain dapat menjadi indikator kredibilitas. Dalam menyelenggarakan tata pamong, prodi S2-EKOS melakukan pendekatan berdasarkan kualitas dan kredibilitas dan didasarkan kinerja yang baik. (hasil Laporan AMI LPM, lihat <https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/2022/01/laporan-ami/>)

Dalam tata pamong prodi menggunakan berbagai kriteria dalam pelaksanaan penentuan pimpinan prodi antara lain: penentuan kualitas layanan, dan aspek akademik lainnya.

- a. Untuk melakukan tata kelola program studi, maka Direktur mencalonkan dua nama yang melalui rapat senat. Kedua nama tersebut nantinya akan menjadi ketua program studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Pemilihan pemimpin ini berdasarkan syarat-syarat yang telah ditetapkan dalam STATUTA IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan tujuan mendapatkan pemimpin yang cakap, bertanggung jawab dan mampu mengembangkan program studi ke arah yang lebih baik.
- b. Program Studi Magister Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon berkomitmen untuk siap diakreditasi oleh LAMEMBA sebagai wujud komitmen dan profesionalitas.
- c. Optimalisasi kualitas mahasiswa dengan cara: 1) meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa: pemantauan lama studi dan kelulusan tepat waktu bagi mahasiswa, dan 2) kesesuaian bidang kerja lulusan dan tempat kerja lulusan.
- d. Optimalisasi kualitas dosen: dengan cara peningkatan kompetensi dosen melalui pelatihan publikasi ilmiah, konferensi tingkat nasional maupun internasional.

2. Transparan

Prodi S2-EKOS selalu menekankan prinsip transparan baik dalam pelayanan akademik maupun non-akademik. Terutama dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat menggunakan anggaran yang cukup memadai. Anggaran yang ada digunakan sebaik dan dioptimalkan dalam mendukung kegiatan-kegiatan akademik di prodi S2-EKOS. System transparan dilakukan di prodi dengan dibuatkannya laporan-laporan kegiatan beserta bukti fisiknya sebagai bentuk pertanggungjawaban secara menyeluruh. Sistem keuangan di prodi sepenuhnya berasal dari anggaran yang sudah disiapkan oleh pihak Pascasarjana. Prodi hanya

menjalankan program sesuai dengan anggaran yang tersedia dan bisa dimanfaatkan oleh kegiatan prodi.

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1VPX7NWIhVGuznnHq_LxrsSSuPat4_wMV/edit?usp=sharing&oid=106271110500500522022&rtpof=true&sd=true

Untuk mewujudkan transparansi maka di prodi S2-EKOS selalu diadakan informasi yang didasarkan teknologi informasi dan komunikasi seperti dalam layanan website portal akademik, info syekh nurjati, dan layanan website lainnya. <https://web.syekhnurjati.ac.id/pasca/magister-ekonomi-syariah/>

The screenshot shows the website of Pascasarjana. At the top, there is a navigation bar with links: Beranda, Akademik Pascasarjana, Program Studi, Fasilitas, Tracer Study, Pendaftaran Sidang, Tentang Kami, LED, and a search icon. Below the navigation bar, the main header reads 'Magister Ekonomi Syariah' with a breadcrumb trail 'Home > Magister Ekonomi Syariah'. The content area is divided into two columns. The left column contains the following sections: 'A. VISI' with the text 'Menjadi Pusat kajian Ilmu Ekonomi Syariah yang unggul dan terkemuka di Indonesia serta berwawasan global dengan berbasis pada tradisi dan budaya lokal pada Tahun 2025'; 'B. MISI' with a list of three points: 1. Menyelenggarakan pendidikan yang memiliki keunggulan dan terkemuka serta kompetitif di era 4.0 dibidang Ekonomi Syariah yang memiliki kedalaman akidah dan spiritual serta berkerpibadian Indonesia. 2. Mengembangkan penelitian yang inovatif dan publikasi ilmiah di bidang Ekonomi Syariah yang dapat dimanfaatkan secara luas oleh stakeholder nasional maupun internasional. 3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat melalui diseminasi dan implementasi hasil-hasil penelitian mahasiswa dan dosen. 'C. Tujuan Program Studi Ekonomi Syariah'.

3. Akuntabel

Prodi S2-EKOS dalam melaksanakan dan pengelolaan di tingkat prodi selalu mengedepankan prinsip akuntabilitas. Hal ini dapat terlihat dari aktivitas pengelolaan keuangan prodi yang bersumber dari anggaran program pascasarjana. Namun dalam implementasinya prodi selalu menyusun dan membuat laporan pertanggungjawaban ketua prodi secara periodik. Selain itu, prodi juga membuat laporan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat, laporan penelitian yang diselenggarakan oleh dosen, laporan kegiatan kegiatan

prodi baik akademik maupun non akademik. Sistem laporan dibuat oleh prodi dengan mengedepankan asas keterbukaan dengan melibatkan pihak-pihak terkait dan *stakeholder* dalam upaya penyusunan dan pembuatan laporan kegiatan yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan, contoh link untuk presensi sebagai sistem laporan akademik <https://portal.syekhnurjati.ac.id/>.

Upaya yang dilakukan prodi dalam menyusun laporan kegiatan adalah dengan mengadakan FGD dengan kajian keilmuan terkait serta menyusun laporan dengan menggunakan bukti laporan atau bukti kegiatan dengan melampirkan dokumentasi kegiatan selama kegiatan berlangsung.

4. Bertanggung Jawab

Prodi S2-EKOS dalam melaksanakan tata ngomongnya selalu menekankan pada aspek tanggung jawab setiap personil yang diberikan tanggung jawab oleh pihak program pascasarjana. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan melibatkan pihak Pascasarjana dan mendapatkan dukungan serta motivasi dari program pascasarjana untuk dapat dilaksanakan oleh prodi secara bertanggung jawab. Prodi selalu memberikan tanggung jawab setiap prodi misalnya menyelenggarakan kegiatan stadium general, seminar nasional, seminar internasional, diskusi dosen dan masing-masing dosen berperan menjadi pengisi acara tersebut.

Dalam mengimplementasikan bentuk tanggung jawab, maka ketua Program Studi selalu mengedepankan asas musyawarah dan mufakat dalam setiap pengambilan keputusan dan kebijakan yang sesuai dengan program di Prodi. Ketua Prodi bertanggung jawab atas kinerja akademik dosen, bertanggung jawab atas terlaksananya program kerja program studi, bertanggung jawab atas terlaksananya program kurikulum, dan bertanggung jawab dalam menyusun laporan kegiatan. Selain itu Ketua Prodi bertanggung jawab sesuai dengan tupoksinya yang tertuang pada Ortaker IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yaitu

memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan program studi dalam bidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian, dan pelaporan.

5. Adil

Prodi S2-EKOS dalam pengelolaannya mengedepankan prinsip adil. Hal ini ditunjukkan dalam kegiatan yang melibatkan dosen-dosen yang memiliki bidang keilmuan dan kepakaran untuk mengadakan kegiatan yang berorientasi pada pencapaian kinerja prodi. Selain itu, prinsip tersebut juga terimplementasi pada saat pembagian mengajar dengan melibatkan beberapa dosen. Antara lain beban kinerja dosen dan beban indeks kinerja dosen (IKD). Selain itu, prodi S2-EKOS selalu menekankan pada tugas-tugas dosen secara komprehensif, seperti halnya pembimbingan skripsi, pengelolaan jurnal, *workshop* penulisan karya ilmiah, serta kegiatan yang berdasar pada Tri Dharma Perguruan Tinggi (Lihat Kegiatan Academi Wrinting, https://www.instagram.com/p/Cvxf5NEPcTG/?hl=en&img_index=1).

Upaya yang dilakukan di prodi S2-EKOS adalah dengan membentuk tim kecil yang bertugas merumuskan arah kebijakan akademik di tingkat prodi dengan selalu melibatkan dosen-dosen sesuai dengan bidang keilmuan dan kepakarannya. Reward yang diberikan kepada dosen atau pegawai sesuai kode etik dapat berupa bentuk penghargaan tertentu, ucapan terima kasih, atau tanda jasa atas kontribusi yang telah diberikan. Tujuannya adalah untuk mendorong dosen agar terus berkinerja baik dan berkontribusi positif bagi perguruan tinggi dan masyarakat. Punishment bagi dosen atau pegawai sesuai dengan kode etik dapat berupa teguran lisan atau tertulis, penyelidikan dan pertanggungjawaban, penghentian jabatan atau pemberhentian.

Sistem dan pelaksanaan tata kelola di UPPS yang menggambarkan adanya (1) perencanaan (2) Pengorganisasian, (3) pemilihan dan penempatan personil, (4) pelaksanaan, (5) pemantauan dan pengawasan, (6) pengendalian, (7) penilaian, (8) pelaporan, (9) pengembangan. Hal tersebut dilakukan dengan

mengacu regulasi dan birokrasi di lingkungan UPPS dengan dibuktikan adanya beberapa dokumen pendukung terhadap kebijakan dan tata kelola di atas.

1. Perencanaan

Prodi S2-EKOS sebagai UPPS dalam melakukan perencanaan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan dalam merancang program seperti melaksanakan rapat kerja, rapat semester, rapat tengah semester, dan rapat akhir semester. Dalam perencanaan kegiatan dilakukan dengan menggelar rapat-rapat jurusan. Selain itu, prodi juga mengajukan rancangan biaya ke pihak Pascasarjana untuk melaksanakan program-program jurusan sesuai dengan renstra dan renop Pasca.

https://drive.google.com/file/d/1IgH0fFLXfTDzUDP5IL2_njEOph4QqAF/view?usp=sharing

2. Pengorganisasian

Prodi dan program pasca melakukan pengorganisasian terhadap layanan akademik dengan mengoptimalkan SDM dengan melakukan organisasi kegiatan yang melibatkan dosen-dosen di lingkungan Program Pasca. Pengelolaan sarpras, dan melakukan identifikasi dan analisis terhadap kebutuhan-kebutuhan yang menunjang aktivitas dosen. Selain itu program Magistermendedepankan sistem organisasi yang berdasarkan tata pamong dan struktur organisasi yang koordinasikan dengan Program pasca dan institut. Pengorganisasian ini dilakukan dengan melihat tugas pokok dan fungsi (tupoksi) yang menjadi capaian kegiatan yang dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan. Prodi melakukan penataan dan pengorganisasian terhadap sistem yang ada di prodi dengan mendedepankan sistem regulasi dan birokrasi di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Pemilihan dan Penempatan Personil

Dalam pemilihan dan penempatan personil, hal ini didasarkan pada bidang keahlian, minat, dan bakat sesuai dengan kemampuan masing-masing dosen.

Selain itu, dalam pemilihan dan penempatan personil sesuai dengan regulasi yang diatur oleh Program Pasca. Selain itu UPPS melaksanakan musyawarah pemilihan personil di lingkungan Program Pasca. Kegiatan UPPS berdasarkan analisis jabatan dan tingkat jabatan fungsional dosen untuk menduduki jabatan di lingkungan UPPS. Dalam melaksanakan kegiatan pemilihan didasarkan pada kinerja dan profesionalitas.

4. Pelaksanaan

Prodi S2-EKOS melaksanakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta unsur penunjang yang sesuai dengan SOP dalam pencapaian standar serta Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran. Dalam pendidikan dan pengajaran prodi mendedepankan pembuatan RPS (https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1F5sEQL6Y_4ZnW9R95Rr6WHrMxls8t7TT) dan menyusun administrasi pembelajaran berupa bahan ajar dan materi lainnya. Sementara itu, penelitian dilaksanakan dengan mengajukan dan mengusulkan bahan penelitian sesuai dengan topik dan kajian tertentu. Sedangkan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan melibatkan dosen- dosen prodi dalam kegiatan pendampingan ke Lembaga Perekonomian dan Keuangan Syariah yang melakukan kerja sama dengan institusi. Hal ini dilakukan dengan memantau kegiatan perkuliahan yang berorientasi terciptanya mutu dan kualitas proses pembelajaran. Selain itu, dalam pelaksanaannya dilakukan dengan cara memantau kinerja dosen dalam aplikasi BKD yang dilaporkan setiap semester sekali (<https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/category/ikd/>).

5. Pengendalian dan Pengawasan

Prodi S2-EKOS dalam pengendalian dilakukan dengan melaksanakan tri dharma perguruan tinggi seperti Rapat kerja, monitoring dan evaluasi gugus mutu, rapat tengah semester, rapat akhir semester. Hal ini dilakukan untuk

bisa melakukan identifikasi dan mengevaluasi program-program akademik di prodi. Pengendalian ini dilakukan dengan cara memberikan dokumen observasi dan pengawasan secara periodik kepada pihak-pihak terkait untuk dapat mengetahui efektifitas perkuliahan dan sistem pembelajaran lainnya. Prodi S2-EKOS melakukan pemantauan dengan menggunakan teknologi informasi berbasis website untuk mengetahui aktivitas perkuliahan dan tata kelola kelembagaan prodi. Sehingga prodi bisa mengetahui aktivitas dosen yang sedang melakukan pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan monitoring dan evaluasi (monev) berkelanjutan setiap semester melalui *google form* yang telah disediakan. Kegiatan pemantauan dan pengawasan dilakukan dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi (<https://portal.syekhnurjati.ac.id/index.php?pModule=xtWmoqk=&pSub=ztKYqK0Xk8qWpM6elg==&pAct=18yZqg==>). Hal ini dilakukan dengan melihat luarannya berupa produk pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, dilakukan beberapa instrumen dalam melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan di prodi. Selain itu, proses pemantauan juga dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

6. Pelaporan dan Tindak lanjut

Pelaporan di program S2-EKOS dilakukan setiap aktivitas pembelajaran setiap semesternya. Hal ini dilihat dari laporan kinerja dosen dan beban kerja dosen di setiap semester. Kegiatan- kegiatan pelaporan antara lain, laporan kinerja prodi, laporan IKD, laporan semester dan tahun program studi, dan laporan kerjasama. Prodi S2-EKOS dalam melakukan tindak lanjut tentu dilakukan dengan perencanaan, terukur dan sistematis. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk tindak lanjut yang bersifat kelembagaan dan melihat efektifitas pengelolaan kelembagaan prodi. Bentuk-bentuk pengembangan pada pengembangan IT dan pengelolaan website, dan beberapa pengembangan aplikasi-aplikasi pembelajaran seperti portal akademik.

b) Kepemimpinan

1. Kepemimpinan operasional

Kepemimpinan operasional di lingkungan dilakukan dengan komitmen bersama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan akademik prodi. Hal ini diwujudkan melalui kepemimpinan dalam rapat-rapat prodi, yang menekankan pembagian tugas dan aktivitas operasional secara teknis oleh pimpinan prodi. Pimpinan prodi menekankan kerjasama kolektif dan kolegal dalam setiap pengambilan keputusan yang bersifat akademik. Selain itu, kepemimpinan operasional dilakukan dengan menjadi manajer dan pengelola prodi yang kooperatif, produktif, kreatif, dan inovatif. Pimpinan prodi juga menyebarkan sosialisasi visi dan misi prodi kepada seluruh stakeholder dan pengguna lulusan untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas. Selain itu, sosialisasi visi misi dilakukan melalui layanan cetak dan digital yang termuat di halaman website prodi dan Portal Akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon. https://www.instagram.com/pascaekos_iainsnjcirebon/?hl=en

2. Kepemimpinan organisasi

Kepemimpinan organisasi di prodi S2-EKOS dengan melakukan kerjasama dalam bidang ekonomi syariah baik dalam internal lembaga maupun dengan pihak-pihak eksternal kampus. Selanjutnya Ketua Prodi S2-EKOS menggerakkan seluruh sivitas akademika Prodi S2-EKOS untuk dapat berkolaborasi dengan stakeholder dan pihak terkait dalam rangka mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran. Cara prodi memanfaatkan sumber daya dengan cara mengelola fasilitas dan infrastruktur, pemanfaatan teknologi informasi, kerjasama dengan industri dan masyarakat, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan keuangan dan anggaran. Dalam aspek keuangan prodi memanfaatkan keuangan mengelola anggaran dengan bijaksana untuk memastikan sumber daya keuangan digunakan secara efisien, memantau pengeluaran dan pendapatan secara berkala. Pemanfaatan sarana dan pra sarana dengan cara optimalisasi Penggunaan Ruang Kelas, pemanfaatan laboratorium dan perpustakaan, penggunaan teknologi informasi, kerjasama dengan industri dan masyarakat, pemeliharaan dan perbaikan Rutin.

3. Kepemimpinan public

Kepemimpinan publik di lingkungan UPPS dan beberapa dosen yang menjadi pengelola antara lain adalah Prof. Dr. Aan Jaelani, M.Ag., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang juga merupakan reviewer nasional dan internasional; Prof. Dr. Achmad, M.Ag., yang menjabat sebagai Ketua Masyarakat Ekonomi Syariah selama tiga periode dan Wakil ICMI Kabupaten Cirebon; Prof. Dr. Sumanta, M.Ag., yang menjabat sebagai Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon selama dua periode; Prof. Dr. Slamet Firdaus, M.Ag., yang merupakan Pembina Yayasan Wadi Fatimah; serta Dr. Abdul Aziz, M.Ag., dengan berbagai peran di Muhammadiyah, seperti anggota Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Barat (2010-2015), Ketua Majelis Pemikiran Islam dan Tarjih PDM Kota Cirebon (2005-2010), dan Ketua Yayasan Al Islam Brebes (1999-2015). Dr. Ayus Ahmad Yusuf, M.Si., menjabat sebagai Ketua LPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan narasumber internasional.

Pada tanggal 24-25 Oktober 2022, IAIN Syekh Nurjati Cirebon menjadi tuan rumah 4th International Conference on University-Community Engagement (ICON UCE) tahun 2022. Acara ini berlangsung di Gedung Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan membahas format pengabdian masyarakat Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) se-Indonesia, presentasi hasil karya ilmiah terbaik, serta meningkatkan jaringan dalam penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat. <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/the-4th-international-conference-on-university-community-engagement-icon-uce-gelaran-international-yang-dilaksanakan-di-iain-syekh-nurjati-cirebon>

c) Sistem Penjaminan Mutu

Implementasi sistem penjaminan mutu pada UPPS dan Program Studi Ekonomi Syariah meliputi:

1. Unsur pelaksana penjaminan mutu internal

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada UPPS dilakukan oleh LPM, tim auditor, tim penjaminan mutu Program Pascasarjana, dan gugus mutu jurusan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor. Sedangkan aspek teknis dan operasional pada pelaksanaan penjaminan mutu yang dilakukan oleh tim penjaminan mutu Program Pascasarjana dan gugus mutu jurusan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor. (https://drive.google.com/file/d/1Mly3pnW8Lgx-0K8h_wMHh9NT6otwU6k3/view?usp=sharing)

2. Keterlaksanaan penjaminan mutu program studi yang sesuai dengan kebijakan, manual, standar, dan dokumen penjaminan mutu lainnya

Kebijakan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi sebagai implementasi dari kebijakan penjaminan mutu internal ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor yang mengatur para pelaksana penjaminan mutu (LPM, auditor, tim penjaminan mutu Program Pascasarjana, dan gugus mutu jurusan). Pelaksanaan penjaminan mutu itu dilakukan berdasarkan manual mutu, standar mutu, formulir mutu, dan dokumen mutu lainnya yang berisi standar pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan PkM yang disusun oleh LPM. Pelaksanaannya dilakukan melalui monitoring dan evaluasi, rapat kerja, dan audit mutu yang dijadwal secara rutin dan terprogram. <https://web.syekhnrjati.ac.id/lpm/2022/01/laporan-rtm/>

3. Ketersediaan bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)

Bukti kinerja dalam pelaksanaan penjaminan mutu dalam bentuk laporan monitoring dan evaluasi dan laporan audit mutu internal. Pelaksanaan penjaminan mutu menerapkan siklus PPEPP dengan bukti dokumen berikut ini:

- 1) Penetapan: SK Rektor dan Surat Edaran LPM.
- 2) Pelaksanaan: dokumen laporan monev dan audit mutu.
- 3) Evaluasi: dokumen hasil evaluasi, Surat Edaran Direktorat tentang hasil evaluasi, catatan review dan perbaikan.

- 4) Pengendalian: Surat Edaran LPM tentang pelaksanaan dan penyerahan laporan hasil monev, instrumen laporan, laporan perbaikan hasil monev, dan pemanfaatan smart campus untuk mengontrol laporan.
- 5) Perbaikan berkelanjutan: dokumen tindak lanjut dari hasil monev, dan rencana kegiatan atau program kerja lanjutan.

<https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/2022/01/laporan-ami/>

d) Kerjasama

Kerjasama merupakan bagian penting dalam pengembangan mutu akademik, banyak kerjasama yang telah dilakukan oleh Lembaga maupun Paserjana itu sendiri. Kerjasama internasional, seperti MoU dengan 1) Al-Mustafa International University, 2) MoU dengan Al-Madinah International University Malaysia, 3) MoU dengan ARID Malaysia Turki Maroko, dan 4) MoA MICEMA UKM Malaysia (lihat link: <https://drive.google.com/drive/folders/1C64PahoaZ5fy9WM8tdvB0ai51T6ApaBA>). Sementara itu, kerjasama yang dilakukan Program S2 Ekonomi Syariah melalui Program Pascasarjana seperti 1) [MoU dengan Kemenag Kab. Indramayu](#), 2) [MoU dengan Kemenag Kab. Kuningan](#), 3) [MoU dengan Universitas Majalengka](#), 4) MoU dengan PPs IAIN Salatiga, 5) MoU dengan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan (IKT) pada kriteria tata kelola, tata pamong dan kerjasama yang telah ditetapkan UPPS dan Program Studi dirumuskan pada bagian **Peningkatan Mutu Kepemimpinan dan Kinerja Tata Kelola** yang mencakup:

- a. Memiliki inovasi dalam pengembangan kerjasama kolaboratif dan partnership secara kuantitas dan kualitas dengan lembaga terkait di tingkat nasional dan internasional untuk peningkatan kinerja pendidikan, penelitian, dan PkM dan fasilitas pendukung program studi.
<https://drive.google.com/file/d/1lu7bHrJmhAcR5YAVL4oqyfHfdWYFwyFI/view?usp=sharing>
- b. Menyelenggarakan survey kepuasan mitra oleh UPPS dan program studi serta tindak lanjutnya secara terprogram.

- c. Memiliki dokumen turunan implementasi kerjasama untuk menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya pada tiap program studi melalui peningkatan luaran kerjasama melalui perumusan program bersama dengan lembaga mitra, penyelenggaraan kegiatan bersama secara terjadwal dalam pengembangan program dan hasil kerjasama, dan menyusun database laporan atas capaian, dan luaran kerjasama.

Rumusan IKT di atas pada bagian tertentu masih memiliki kesamaan dengan IKU sehingga perlu direview ulang melalui kajian yang komprehensif dan menggambarkan adanya rumusan yang lebih fokus dan spesifik sebagai turunan dari rumusan IKU. Pada sisi lain, penjabaran beberapa rumusan IKT perlu ditindaklanjuti dalam bentuk implementasi program, misalnya sistem penjaminan mutu internal dilakukan oleh lembaga eksternal (<https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/2024/02/fgd-inisiasi-sertifikasi-iso-270012022-sistem-keamanan-informasi/>) dan kerjasama bidang penelitian dikembangkan dengan melibatkan asosiasi akuntansi internasional atau penerbit bereputasi untuk publikasi ilmiah.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

Analisis capaian kinerja tata pamong, tata kelola, dan kerjasama dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Metode

Metode yang digunakan adalah monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh tim auditor LPM, tim penjaminan mutu Program Pascasarjana, dan gugus mutu Jurusan. Untuk mengukur indikator capaian kinerja tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, maka digunakan instrumen rumusan strategi pencapaian pada bagian peningkatan

mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola pada 4 sub bagian IKU dan indikatornya, yaitu:

- 1) Sistem Manajemen Sumberdaya (Tata Kelola dan Tata Pamong): Kepemilikan dokumen kinerja praktek baik UPPS (5 pilar); memiliki dokumen pengembangan lembaga; memiliki program pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi; melakukan survey kepuasan layanan manajemen.
- 2) Inovasi Kepemimpinan: memiliki dokumen kinerja peningkatan mutu kepemimpinan dan dokumen inovasi kepemimpinan.
- 3) Penguatan SPMI: memiliki dokumen kebijakan turunan standar pelayanan, dokumen kinerja pelaksanaan SPMI dan hasil AMI, dokumen DED dan LKPS yang disusun secara terprogram dan sistematis.
- 4) Pengembangan Kerjasama atau Kemitraan Strategis: Memiliki program dan kegiatan kerjasama untuk peningkatan kinerja, menyelenggarakan kegiatan terprogram untuk peningkatan kerjasama, dan melaksanakan survey kepuasan mitra, dokumen implementasi kerjasama, dokumen monitoring, evaluasi, dan tindak lanjutnya.

b. Hasil Capaian

Hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja tata pamong, tata kelola, dan kerjasama oleh LPM dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel II.9 Hasil Monitoring terhadap Kinerja Prodi S2 Ekonomi Syariah
oleh LPM Tahun 2020**

No	Jurusan	Kategori				Skor	Kinerja
		Mayor	Minor	Observasi	Sesuai		
1	S2-MPI			6		75	Baik level C
2	S2-EKOS		1	4	1	70	Baik level D
3	S2-HKI			6		62	Baik level D
4	S2-PAI		4	4	1	49	Not Good
5	S3-PAI		4	4	4	58,5	Baik level E
Total			9	6	6	62,2	Baik level D

Sumber: https://web.syekhnnurjati.ac.id/lpm/wp-content/uploads/2020/12/Laporan_AMI_2020-.pdf



Gambar 2.1.5: Grafik Perbandingan hasil AMI dengan ruang lingkup audit C6&C7 pada Prodi-Prodi Pascasarjana tahun 2020 dan 2021

	IAIN SYEKH NURJATI CIREBON	No Dokumen : 102/In.08/L.II/11/2022
		Tanggal Terbit : 12 November 2022
	Laporan Audit Mutu Internal (Summary)	No. Revisi : 00
		Halaman : 6 dari 90

2.	76235 - Ilmu Hadis	S1	345,4545	B
3.	79203 - Bahasa dan Sastra Arab	S1	340	B
4.	76237 - Aqidah dan Filsafat Islam	S1	332,5581	B
5.	80230 - Sejarah Peradaban Islam	S1	330,2326	B
6.	76236 - Tasawuf dan Psikoterapi	S1	227,7778	K
F	44444 – Pascasarjana	S2	322,7273	B
1.	86131 - Manajemen Pendidikan Islam	S2	302,381	C
2.	60102 - Ekonomi Syari'ah	S2	300	C
3.	86108 - Pendidikan Agama Islam	S2	284,6154	C
4.	74130 - Hukum Keluarga (Akhwal Syakshiyah)	S2	179,5455	K
5.	74030 - Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	S3	165,3846	K
6.	86008 - Pendidikan Agama Islam	S3	95,50562	K

Sumber: https://web.syekhnnurjati.ac.id/lpm/wp-content/uploads/Laporan_AMI_2022_stempel.pdf

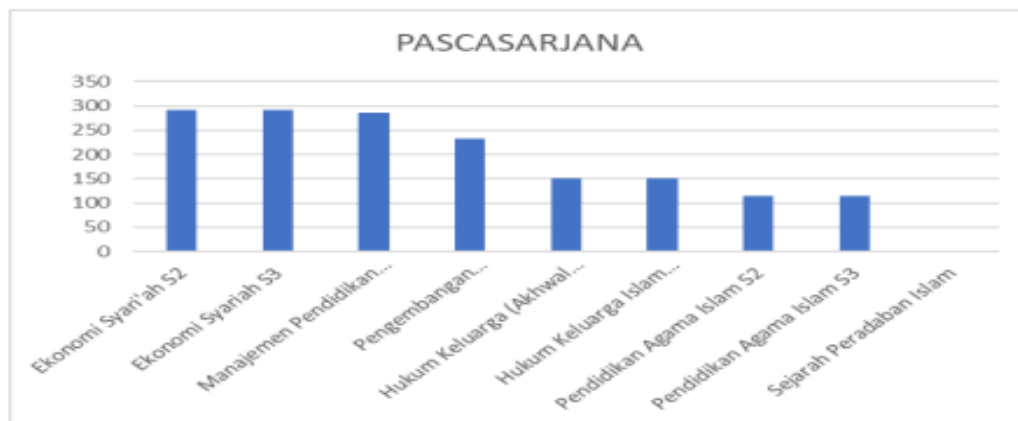
Gambar II.5 Laporan Hasil Monitoring AMI oleh LPM

Fakultas/Program Studi/Unit Kerja Pascasarjana yang dilakukan pada Jumat, 27 September 2022 periode tahun akademik 2020/2021 berdasarkan instrumen daftar periksa visitasi diperoleh hasil berupa indeks kinerja sebesar 334 (85 %) termasuk dalam kategori Tinggi. Adapun hasil monev di tahun 2023 dapat dilihat pada table berikut:

	IAIN SYEKH NURJATI CIREBON Laporan Audit Mutu Internal (Summary)	No Dokumen : 103/In.08/L.II/11/2023
		Tanggal Terbit : 09 November 2023
		No. Revisi : 00
		Halaman : 48 dari 53

KDPASCASARJANA

Pascasarjana	304,255
Ekonomi Syari'ah S2	291,304
Ekonomi Syariah S3	291,304
Manajemen Pendidikan Islam	286,047
Pengembangan Masyarakat Islam	233,333
Hukum Keluarga (Akhwal Syaksiyah) S2	150
Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) S3	150
Pendidikan Agama Islam S2	115
Pendidikan Agama Islam S3	115
Sejarah Peradaban Islam	0



Sumber: [https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/wp-content/uploads/Laporan AMI 2023.pdf](https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/wp-content/uploads/Laporan_AMI_2023.pdf)

Adanya penurunan kinerja dari tahun 2020-2023 Prodi S2 Ekonomi Syariah, meskipun secara umum dilingkungan PPs kinerja Prodi S2 Ekonomi Syariah masih yang tertinggi disusul Prodi S2 Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang tahun-tahun sebelumnya pada posisi tertinggi.

c. Analisis dan Evaluasi

1) Identifikasi Akar Masalah

Akar masalah pada capaian kinerja tata pamong, tata kelola, dan kerjasama dapat diidentifikasi, yaitu rumusan inovasi kepemimpinan dan penyusunan turunan standar pelayanan yang masih kurang. Padahal inovasi kepemimpinan ini penting dalam akselerasi pengelolaan UPPS dan Program Studi seiring dengan era revolusi industri 4.0 dengan salah satu cirinya penggunaan teknologi digital dalam manajemen. Sedangkan perumusan turunan standar pelayanan dan standar lainnya dari standar yang ditetapkan dalam SN-Dikti sangat penting sebagai kekhasan dan keunggulan Program Studi.

2) Faktor Pendukung dan Penghambat

Pendukung:

a) Bidang Akademik

1. Terdapat tiga orang Profesor ahli dalam bidang ekonomi syariah.
2. Jumlah dosen Prodi S2 Ekonomi Syariah yang sedang mengajukan jabatan fungsional Guru Besar.
3. Tingginya motivasi dosen untuk mengurus kenaikan pangkat yang diajukan secara kolektif.
4. Adanya program academi writing yang secara komplementer mendukung visi, penyelenggaraan misi, dan tercapainya tujuan prodi ekonomi syariah.
5. Prodi ekonomi telah memiliki dokumen mutu, dan SOP untuk semua bidang, dan berusaha menerapkan dokumen tersebut secara konsisten sebagai acuan pelaksanaan kerja.
6. Rerata IPK lulusan > 3.35.
7. Banyak alumni yang sudah bekerja baik di instansi pemerintah maupun swasta.

b) Bidang Manajemen Sumber Daya

1. Sistem perencanaan dan manajemen prodi secara umum sudah menuju sistem terintegrasi, ditinjau ulang secara berkala, dan mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan prodi ekonomi syariah.

2. Layanan yang berorientasi pada upaya perbaikan berkesinambungan berdampak pada peningkatan kualitas akademik dan kualitas layanan.
3. SOP sebagai standar pelaksanaan kegiatan yang telah dimulai diberlakukan sejak tahun 2011, dan akan ditinjau ulang secara berkala, direvisi dan ditambah sesuai kebutuhan.

c) Bidang Kemahasiswaan

- (1) Pembinaan dan kegiatan kemahasiswaan yang bersifat variative dan kondusif, berdampak positif terhadap pengembangan potensi mahasiswa. Kegiatan minat dan bakat sudah terprogram secara rutin dan dilaksanakan sesuai jadwal.
- (2) Mahasiswa sering dilibatkan pada kegiatan yang bertaraf nasional.
- (3) Beasiswa diberikan oleh pemerintah melalui Diktis, kopertais, pihak swasta, melalui berkas di IAIN Syekh Nurjati Cirebon sesuai persyaratan yang diminta pemberi beasiswa. Beasiswa diberikan umumnya untuk jangka sampai selesai, kemudian mahasiswa peminat harus mengikuti seleksi lagi. Beasiswa KIP diberikan Pemerintah melalui Diktis sejak tahun 2021 hingga sekarang, untuk masa empat tahun dengan evaluasi prestasi penerima pada setiap semester.
- (4) Kebijakan IAIN Syekh Nurjati dalam mengalokasikan 10 % dari dana mahasiswa untuk kegiatan kemahasiswaan, berdampak positif terhadap peningkatan kinerja organisasi kemahasiswaan di tingkat prodi.

d) Bidang Kerjasama

- (1) Forum Direktur Passcarajana (FordiPas) dalam bidang pengajaran dan pengembangan riset untuk dosen.
- (2) Mengadakan MoU dengan Pemerintah Daerah;
- (3) Membangun kerjasama dengan bank-bank syariah dan lembaga non-bank untuk tempat praktek atau magang;

Tantangan

a) Bidang Akademik

- (1) Instrumen penilaian BAN-PT yang standarnya semakin tinggi.

- (2) Persaingan dalam berbagai bidang yang semakin ketat.
- (3) Tuntutan ketersediaan data base yang semakin lengkap, cepat dan akurat.
- (4) Tuntutan kualitas lulusan yang kompetitif, terampil dan fleksibel.
- (5) Tuntutan layanan yang cepat, akurat dan manusiawi.
- (6) Tuntutan merespon perubahan kebijakan pemerintah secara tepat waktu.

b) Bidang Manajemen dan Kerjasama

- (1) Pemberlakuan berbagai kebijakan pendidikan menuntut pengembangan prodi Ekonomi Syariah yang selalu responsif terhadap perubahan dan peningkatan kinerjanya.
- (2) Tuntutan layanan yang profesional bagi masyarakat akademik dan masyarakat luas merupakan tantangan bagi Prodi Ekonomi Syariah untuk meningkatkan kualitas layanan dan informasi dalam segala bidang.
- (3) Perkembangan pesat prodi sejenis dan lembaga lain memberikan tantangan kepada prodi ekonomi Syariah untuk meningkatkan kinerja, daya saing, dan kerja sama.
- (4) Tantangan terhadap informasi dan perkembangan ipteks yang sangat cepat, terutama mengenai perkembangan isu-isu aktual, menuntut berbagai penambahan sarana, dan peningkatan kompetensi SDM.

7. Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

1) Kebijakan

Kebijakan tertulis dalam bentuk peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan pimpinan perguruan tinggi yang mengatur penjaminan mutu di PT dan/atau di UPPS. Sistem penjaminan mutu tata pamong, tata kelola, dan kerja sama di IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah ditetapkan dan dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP dengan ketentuan sebagai berikut;

- a. Keberadaan dokumen formal Standar Mutu Perguruan Tinggi dengan SK Rektor No 264c Tahun 2017. https://drive.google.com/file/d/1VaCa-rS_4M9a0Smyv6Z1RcUlm9e-Y18D/view?usp=sharing

- b) Tersedianya SOP Pelaksanaan Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama.
https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/wp-content/uploads/Buku-SOP-Mutu_2018.pdf
- c) Pelaksanaan Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama secara konsisten berlandaskan pada standar Mutu Perguruan Tinggi bidang Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama. https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/wp-content/uploads/Buku-Kebijakan-SPMI_2018.pdf
- d) Metode evaluasi dan pengendalian terhadap capaian Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama yang telah ditetapkan.
- e) Hasil evaluasi ditindaklanjuti untuk peningkatan mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama yang lebih baik.

Penjaminan Mutu pada tingkat institusi telah ditetapkan oleh IAIN Syekh Nurjati Cirebon melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjamin mutu tertuang dalam:
 - (1) PMA nomor 46 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
<https://jdih.kemenag.go.id/regulation/read?id=1348&t=Organisasi+Dan+Tata+Kerja+Institut+Agama+Islam+Neg>
 - (2) PMA Nomor 58 tahun 2016 Tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri IAIN Syekh Nurjati Cirebon; <https://dki.kemenag.go.id/storage/files/3-191028122253-5db67b2dd029b.pdf>
 - (3) SK Rektor Nomor 263 tahun 2017;
<https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/2020/11/dokumen-tahun-2018/>.

b) Tentang Penjaminan Mutu

Dokumen Mutu IAIN Syekh Nurjati Cirebon tertuang dalam:

- (a) SK Rektor Nomor 264.a Tahun 2017 Tentang Kebijakan Mutu.
- (b) SK Rektor Nomor 264.b Tahun 2017 Tentang Manual Mutu.
- (c) SK Rektor Nomor 264.c Tahun 2017 Tentang Standar Mutu.
- (d) SK Rektor Nomor 264.d Tahun 2017 Tentang Formulir Mutu.

Penetapan standar mutu adalah seperangkat tolok ukur kinerja sistem pendidikan yang mencakup masukan, proses, hasil, keluaran, serta manfaat pendidikan yang harus dipenuhi oleh unit-unit kerja. Suatu standar mutu terdiri atas beberapa parameter (elemen penilaian) yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengukur dan menetapkan mutu dan kelayakan unit kerja untuk menyelenggarakan program-programnya. Dalam penetapan Standar Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama Warek III, Wakil Dekan III Bidang Mahasiswa dan Kerja Sama merumuskan standar dengan memperhatikan perundang-undangan yang relevan serta melakukan pelacakan terhadap pemangku kepentingan internal dan eksternal. Sebelum disahkan, pihak LPM melakukan uji publik untuk melihat kualitas standar berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan. Hasil perbaikan berdasarkan masukan pemangku kepentingan disahkan dengan surat keputusan Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan penjaminan mutu di PS yang merefleksikan perwujudan dari kebijakan penjaminan mutu yang telah ditetapkan oleh PT, yang menunjukkan adanya unit/gugus penjaminan mutu, terlaksananya siklus PPEPP, tersedianya dokumentasi pelaksanaan penjaminan mutu, dan pelaksanaan external benchmarking penjaminan mutu.

Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu di bidang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama dilaksanakan sesuai dengan buku manual mutu standar Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama dengan SK Rektor Nomor 264b tahun 2017. Pelaksanaan penjaminan mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama terwujud dalam berbagai kegiatan, di antaranya: IAIN Syekh Nurjati Cirebon melalui Wakil Rektor III dan LPM telah melaksanakan sosialisasi standar mutu bidang tata kelola, tata pamong, dan kerja sama yang rutin diadakan di awal semester. Salah satu substandard yang disampaikan di antaranya pelaksanaan kode etik mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Dalam rangka pengembangan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, diharapkan adanya perbaikan layanan dalam segala aspek dan juga semuanya tersistem dengan kemajuan

teknologi dan informasi sehingga kinerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan kualitas lulusan dapat diakses dengan mudah oleh pemangku kepentingan secara online.

3) Evaluasi

Evaluasi terhadap kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu yang dilaksanakan di Prodi S2 Ekos. Pada tahun 2020 - 2023 IAIN Syekh Nurjati Cirebon oleh LPM telah menyelenggarakan kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama. Ada pun hasil temuan AMI adalah sebagai berikut (<https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/2022/01/laporan-ami/>):

- a) Sistem kepemimpinan yang masih kurang responsif, inovatif, dan operasional
- b) Sistem penjaminan mutu belum berbasis ISO pada PPs.
- c) Masih belum lengkapnya dokumen dan informasi yang mudah diakses dalam bahasa Indonesia.
- d) Minimnya kerja sama tingkat internasional bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat.
- e) Kurangnya kerja sama tingkat internasional bidang Pendidikan (65 %), penelitian (55 %), meskipun dibidang pengabdian kepada Masyarakat (94 %).

Hasil temuan dari audit mutu internal tersebut dijadikan bahan untuk Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dengan menghadirkan jajaran pimpinan rektorat dan dekanat (<https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/2022/01/laporan-rtm/>) serta mengundang pakar keilmuan dari perguruan tinggi lain, pengguna lulusan baik di lembaga, dunia usaha, dunia industri, asosiasi profesi, dan asosiasi keilmuan sebagai bentuk external benchmarking dalam peningkatan mutu di PPs IAIN Syekh Nurjati Cirebon, termasuk Prodi S2 Ekonomi Syariah. Tindak lanjut yang telah diambil untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan penjaminan mutu di Prodi S2 Ekos.

4) Pengendalian

Pengendalian pelaksanaan sistem penjaminan mutu di bidang Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Dalam upaya melakukan pengendalian, LPM menetapkan standar untuk pelaksanaan sistem

penjaminan mutu di bidang Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama. LPM melakukan evaluasi terhadap standar yang ditetapkan terhadap pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiga bidang tersebut. Selanjutnya LPM melakukan pelaporan pada RTM dengan menghadirkan seluruh pimpinan Institusi Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia yang ada di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. <https://web.syekh Nurjati.ac.id/lpm/2022/01/laporan-rtm/>

5) Perbaikan Berkelanjutan

Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi dalam kegiatan audit mutu internal, beberapa hal berikut ini akan diupayakan oleh IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk memperbaiki sistem Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama melalui LPM.

- a) Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan mitra secara nasional dan internasional khususnya bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b) Menyelenggarakan kegiatan rutin RTM untuk mengevaluasi ketercapaian standar di bidang Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama.
- c) Mengadakan pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi seluruh tenaga struktural pada lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- d) Mengadakan pelatihan penjaminan mutu berbasis ISO.
- e) Meningkatkan kualitas penjaminan mutu berbasis ISO.
- f) Memaksimalkan ketersediaan dokumen terkait kelembagaan yang mudah diakses dan terintegrasi.
- g) Memperluas kerjasama tingkat internasional, nasional, dan wilayah bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat.

8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan pada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Metode

Metode yang digunakan adalah survey yang dilakukan oleh tim survey Program Pascasarjana, Program Studi, dan ada pula dari tim penjaminan mutu Program Pascasarjana, dan gugus kendali mutu Prodi (<https://drive.google.com/file/d/1ddHRwCSAYPH3yI5TZUhRFq46panhD0ZT/view?usp=sharing>). Untuk mengukur indikator kepuasan layanan manajemen, maka digunakan instrumen rumusan strategi pencapaian pada bagian peningkatan mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola pada 9 indikatornya yang dirumuskan lagi secara spesifik, yaitu:

- 1) Integritas (etika dan moral);
- 2) Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesional);
- 3) Keluasan wawasan antar disiplin ilmu;
- 4) Kepemimpinan;
- 5) Kerjasama dalam tim
- 6) Bahasa Asing
- 7) Komunikasi
- 8) Penggunaan teknologi informasi, dan
- 9) Pengembangan diri.

b. Hasil capaian

Hasil survey Tahun 2020 tentang kepuasan layanan manajemen kepada pemangku kepentingan yang terdiri dari 9 indikator dapat dilihat dalam bentuk table berikut:

**Tabel Rangkuman Respon Stakeholder Lulusan Magister Ekonomi Syariah
PPs IAIN Syekh Nurjati dan Pemanfaatan Hasil Pelacakan**

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Pemanfaatan Hasil Pelacakan
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
		(%)	(%)	(%)	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Integritas (etika dan moral)	95,00	5,00			Peningkatan kedisiplinan dalam perkuliahan dan penyelesaian tugas-tugas perkuliahan bagi mahasiswa sesuai ketentuan, pengembangan nilai-nilai etika dan moral dalam mata kuliah oleh dosen, serta menciptakan interaksi akademik yang ramah, profesional dan bertanggung jawab.
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	90,00	10,00			Pengembangan kompetensi mahasiswa untuk menguasai bidang ekonomi syari'ah sesuai dengan rumusan capaian pembelajaran melalui workshop, seminar, dan kegiatan lainnya; inovasi kurikulum ekonomi syari'ah sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ekonomi Islam global, serta penyiapan pembelajaran melalui RPS yang sesuai dengan KPT berbasis KKNI dan SN-Dikti, dan proses pembelajaran yang memadukan integrasi keilmuan dengan kebutuhan terhadap keahlian lulusan oleh para penggunanya.
3	Keluasan wawasan antar disiplin ilmu	87,00	13,00			Merancang KPT berbasis KKNI dan SN-Dikti yang mengutamakan Integritas keilmuan dan pengembangan penelitian mahasiswa melalui tugas

					akhir yang memfokuskan pada kedalaman dan keluasan wawasan keilmuan yang diarahkan pada proses dan hasil pembelajaran mahasiswa sesuai level KKNI. Juga mereview dan monitoring terhadap perencanaan pembelajaran (RPS), proses pembelajaran, dan evaluasi terhadap dosen pengampu mata kuliah secara berkesinambungan.
4	Kepemimpinan	93,00	7,00		Mengembangkan sikap mahasiswa dalam proses pembelajaran yang mengarahkan pada pembentukan karakter yang kuat sebagai pemimpin akademik. Maka perencanaan dan proses pembelajaran dirancang oleh dosen yang menekankan pembentukan leadership mahasiswa. Mahasiswa juga dilibatkan secara aktif dalam penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat bersama dosen yang melatih jiwa kepemimpinan.
5	Kerjasama dalam tim	93,00	7,00		Kematangan sosial ditanamkan dalam suasana akademik yang dialogis, komunikatif antara dosen dengan mahasiswa, antar dosen dengan dosen, antara pengelola Program Studi Ekonomi Syaria'ah dengan mahasiswa dan dosen serta antara mahasiswa, dosen, pengelola Prodi dengan semua unsur pimpinan, disamping program studi akan terus memberikan pelayanan yang akrab dan hangat diantara semua civitas akademika Program Studi Ekonomi Syaria'ah.
6	Bahasa asing	80,00	15,00	5,00	Pengembangan kemampuan mahasiswa dalam penguasaan bahasa Arab dan bahasa Inggris melalui penyediaan referensi berbahasa asing oleh dosen
					dalam setiap mata kuliah dan pembelajarannya, melatih dan membiasakan mahasiswa dalam penelusuran referensi berbahasa asing melalui citasi database internasional, melatih dan menyusun tugas-tugas kuliah dalam bentuk penulisan artikel ilmiah berbahasa asing dan mensubmitkannya pada jurnal internasional atau e-journal. Mahasiswa juga disyaratkan lulus dalam Matakuliah Kajian Teks Bahasa Inggris dan Bahasa Arab sebelum mengikuti

					ujian komprehensif, serta . mencantumkan persyaratan TOEFL dan TOAFL dalam pendaftaran sidang munaqasyah (ujian tesis).
7	Komunikasi	92,00	8,00		Pengembangan proses pembelajaran yang diarahkan pada output berupa kemampuan melakukan publikasi ilmiah dengan berkolaborasi dengan mahasiswa lain. Pemanfaatan database citasi internasional seperti MPRA, RePEc, Academia.edu dan Researghate yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam pengembangan bidang keilmuan, penyelesaian tugas akhir, publikasi ilmiah, kolaborasi, dan komunikasi dengan komunitas akademik global.
8	Penggunaan teknologi informasi	90,00	5,00	5,00	Menerapkan sistem administrasi akademik melalui smart campus kepada mahasiswa dan dosen secara <i>online</i> agar berjalan efektif. Mengenalkan pemanfaatan program atau tools yang meningkatkan mahasiswa dalam penyelesaian tugas atau penyusunan tesis berstandar internasional, seperti workshop pemanfaatan google scholar dan mendeley dalam publikasi ilmiah.
9	Pengembangan diri	95,00	5,00		Perencanaan dan pelaksanaan program akademik yang mendorong pembentukan kemandirian dan pengembangan kemampuan mahasiswa melalui workshop, seminar, pelatihan, dan peningkatan jejaring dengan para alumni. Melakukan inovasi perkuliahan dengan memanfaatkan situs-situs informatif sebagai sumber belajar dalam pengembangan diri mahasiswa, terutama terkait dengan perkembangan ekonomi Islam global.
Total		(a)=815	(b)=75	(c)=10	(d)=0

Sumber: <https://drive.google.com/file/d/1UqzI4hxNpDX-tdDDqfrqbnHn-739s4cu/view?usp=sharing>

Sementara itu, di tahun 2023 telah dilakukan tracer study dengan hasil:

No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Integritas (Etika & moral)	93,75	6,25	-	-
2	Keahlian Berlandaskan Bidang Ilmu (Profesionalisme)	84,38	15,62	-	-
3	Kemampuan Berbahasa Inggris dan atau Arab	65,63	34,37	-	-
4	Penggunaan Teknologi Informas	90,63	9,37	-	-
5	Komunikasi	71,88	71,88	-	-
6	Kerjasama Tim	59,37	59,37	59,37	-
7	Pengembangan Diri	68,75	68,75	-	-

Suber: <https://drive.google.com/file/d/1ddHRwCSAYPH3yI5TZUhfRfQ46panhD0ZT/view?usp=sharing>

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pada UPPS dan program studi yang diakreditasi. Tindak lanjut yang telah diambil untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan penjaminan mutu di Prodi S2 Ekonomi Syariah.

1) Pengendalian

Pengendalian pelaksanaan sistem penjaminan mutu di bidang Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Dalam melakukan pengendalian, LPM menetapkan standar untuk pelaksanaan sistem penjaminan mutu di bidang Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama. LPM melakukan evaluasi terhadap standar yang ditetapkan terhadap pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiga bidang tersebut. Selanjutnya LPM melakukan pelaporan pada RTM dengan menghadirkan seluruh pimpinan Institusi Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia yang ada di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2) Perbaikan Berkelanjutan

Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi dalam kegiatan audit mutu internal, beberapa hal berikut ini akan diupayakan oleh IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk memperbaiki sistem Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama melalui LPM.

- (1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan mitra secara nasional dan internasional khususnya bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- (2) Menyelenggarakan kegiatan rutin RTM untuk mengevaluasi ketercapaian standar di bidang Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama.
- (3) Mengadakan pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi seluruh tenaga struktural pada lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- (4) Mengadakan pelatihan penjaminan mutu berbasis ISO.
- (5) Meningkatkan kualitas penjaminan mutu berbasis ISO.
- (6) Memaksimalkan ketersediaan dokumen terkait kelembagaan yang mudah diakses dan terintegrasi.

- (7) Memperluas kerjasama tingkat internasional, nasional, dan wilayah bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
<https://drive.google.com/file/d/1lu7bHrJmhAcR5YAVL4ogyfHfdWYFwyFI/view?usp=sharing>

B.3 Kemahasiswaan

Bab ini membahas tentang Kebijakan dan Prosedur Penerimaan Mahasiswa, Layanan Akademik Mahasiswa, Kinerja Akademik Mahasiswa, Kesejahteraan Mahasiswa, Pengembangan Karir Mahasiswa.

1. Latar Belakang

Program Studi Ekonomi Syariah Program Magister Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki visi “Menjadi Pusat kajian Ilmu Ekonomi Syari’ah yang unggul dan terkemuka di Indonesia serta berwawasan global dengan berbasis pada tradisi dan budaya lokal pada Tahun 2025”. Untuk mencapai visi tersebut, salah satunya dicapai oleh lulusan (Magister) di bidang Ekonomi Syariah yang memiliki perspektif multikultural, berkepribadian muslim, memiliki penguasaan dan pemahaman integratif antara sains dan agama, informasi dan teknologi, berwawasan global dan berkepribadian Indonesia, mampu melakukan perencanaan pengelolaan pendidikan dan pengajaran, dan mampu memecahkan problema masyarakat di bidang Ekonomi Syariah berdasarkan kaidah ilmiah, kritis, keterampilan berkarya dan bermasyarakat, mampu menemukan dan mengembangkan teori dan konsep ilmu ekonomi syariah melalui penelitian dan publikasi ilmiah yang diakui baik secara nasional maupun internasional dengan pendekatan multi, inter, dan transdisipliner. Untuk mencapai visi tersebut diperlukan suatu upaya riil untuk mencapai standar kemahasiswaan yang optimal.

Mahasiswa Program Studi S2 Ekonomi Syariah (EKOS) Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon secara kuantitas sudah memenuhi standar. Tahun akademik 2021/2022 berjumlah 26 orang, tahun 2022/2023 berjumlah 25 orang, angkatan ketiga berjumlah 23 orang. Jumlah keseluruhan mahasiswa EKOS sebanyak 73 orang.

https://siakad.syekhnurjati.ac.id/kemahasiswaan/?prodi=MmEwNg%253D%253D&prodi_ko

[nsentrasi=all&angk_awal=2023&angk_akhir=2023&cek_filter=niu&filter_awal=&filter_akhir=&nama=&alamat=&kota=&status_aktif=all&action=submitted&act=54220dec20a12032c6410dd8d1e69ab&submit2=+Tampilkan](#)

2. Kebijakan

Kebijakan tertulis dalam bentuk peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan pimpinan perguruan tinggi yang mengatur rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru, kualitas input calon mahasiswa baru, dan daerah asal calon mahasiswa baru di Program Pascasarjana Prodi Magister Ekonomi Syariah:

- 1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen;
- 3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 4) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 6) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2012 tentang tentang Badan Akreditasi Nasional;
- 8) Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan, Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
- 9) Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
- 10) Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor: Dj.I/529/2010 tentang Pedoman Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan Program Studi Pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI);

11) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

Sistem rekrutmen dan tes seleksi calon mahasiswa baru di Program Pascasarjana Prodi Magister Ekonomi Syariah dilakukan secara mandiri melalui pola penerimaan mahasiswa yang mencakup mutu prestasi dan reputasi akademik, bakat pada jenjang pendidikan sebelumnya, kesetaraan wilayah, kemampuan ekonomi, dan gender. Kebijakan ini diatur dalam SK Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Nomor: 058.B/In.08/R/PP. 00.9/03/2018 tentang Pedoman Akademik di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2018. Pedoman tersebut mencakup aturan dan ketentuan terkait penerimaan calon mahasiswa baru, beban, masa dan status mahasiswa, standar penilaian, etika dan sanksi akademik, serta suasana akademik. Informasi mengenai Ujian Mandiri dapat dilihat pada tautan berikut: <https://info.syekhnurjati.ac.id/brosur-pacasarjana-s2-dan-program-doktor-s3-iain-syekh-nurjati-cirebon/>

Kegiatan akademik ialah keseluruhan kegiatan, termasuk kegiatan administratif, yang harus dilalui oleh semua Mahasiswa Program Magister PPs IAIN Syekh Nurjati Cirebon, mulai dari kegiatan pendaftaran sampai wisuda. Proses kegiatan akademik dimaksud secara garis besar terdiri atas:

a. Pendaftaran dan Ujian Masuk

PPs IAIN Syekh Nurjati Cirebon menerima calon mahasiswa Program Magister dari lulusan perguruan tinggi agama negeri/swasta melalui proses penerimaan, dengan berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

a) Waktu Penerimaan

Penerimaan mahasiswa baru dilakukan setiap tahun pada bulan April-Agustus. Dalam keadaan dan atas pertimbangan tertentu, penerimaan mahasiswa dapat dilakukan satu kali dalam setahun (setiap semester ganjil).

b) Syarat Pendaftaran

- Persyaratan Akademik

- 1) Memiliki ijazah S-1 dari perguruan tinggi agama Islam negeri atau perguruan tinggi lainnya yang setara dan terakreditasi kecuali bagi peserta yang memilih

program riset diharuskan lulusan S-1 EKOS dan atau lulusan lainnya dengan terakreditasi B.

- 2) Rekomendasi dari dua orang dosen senior yang mengenal kemampuan dan prestasi akademik pendaftar.
- 3) IPK minimal 3,00.
- 4) Menyerahkan makalah atau proposal Tesis sesuai dengan topik penelitian yang diminati sebanyak 3 eks.
- 5) Daftar Riwayat Hidup [*curriculum vitae*].
- 6) Mengajukan proyeksi keinginan (*Statement of Purpose*) yang antara lain berisi: Alasan mengikuti pendidikan S-2 dan program studi yang dipilih; Harapan yang diinginkan dari pendidikan S-2; dan Rencana yang akan dilakukan setelah menyelesaikan pendidikan S-2.

- **Persyaratan Administrasi**

- 1) Mengisi Formulir Pendaftaran online.
- 2) Menyerahkan copy ijazah dan transkrip nilai yang sudah dilegalisir.
- 3) Menyerahkan Publikasi Ilmiah khusus bagi calon peserta Program *Magister by research*.
- 4) Menyerahkan sertifikat *TOEFL/TOAFL* (score masing- masing 450) khusus bagi calon peserta program doctor by research.
- 5) Pas photo 3 X 4 dan 2 X 3 masing-masing sebanyak 2 lembar.
- 6) Menyerahkan surat izin belajar bagi yang sudah bekerja
- 7) Menyerahkan Surat Keterangan Kesehatan dari dokter.
- 8) Membayar uang Pendaftaran sebesar Rp 250.000,00.
- 9) Menyatakan kesediaan mengikuti perkuliahan dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.
- 10) Daftar nama dan alamat dua orang pemberi referensi.
- 11) Surat Keterangan jaminan pembayaran studi dari instansi, atau surat pernyataan kesanggupan membayar seluruh biaya studi [bermaterai Rp 10.000,00].

c) Prosedur Pendaftaran

- 1) Pendaftaran diajukan secara tertulis oleh calon dengan mengisi Formulir Pendaftaran S-2 yang telah disediakan di PPs IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dan diserahkan ke sekretariat PPs IAIN Syekh Nurjati Cirebon bagian akademik dengan alamat: Jalan Perjuangan Sunyaragi By-Pass, Sunyaragi, Cirebon 45132/Fax. [0231] 8491641, 481264, 480262. Info SPMB: <https://spmb.syekhnurjati.ac.id/>
- 2) Membayar biaya pendaftaran di sekretariat PPs IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- 3) Menyerahkan amplop berperangko disertai alamat lengkap calon mahasiswa, untuk pemberitahuan penerimaan/penolakan.

d) Ujian Seleksi Masuk

- Seleksi dilakukan oleh panitia penyelenggara, yang terdiri atas ketua dan beberapa anggota yang berasal dari pengelola program, yang bertanggung jawab kepada Direktur.
- Kriteria seleksi meliputi: (1) kemampuan akademik, (2) kelengkapan persyaratan yang telah ditentukan, (3) kesesuaian keinginan dengan latar belakang pendidikan, dan (4) ketersediaan tempat.
- Seleksi kemampuan akademik dengan materi ujian: tes potensi akademik (TPA), keislaman dan keindonesiaan, tes bahasa Arab dan Inggris, dan wawancara (untuk menguji motivasi dan potensi akademik).
- Hasil seleksi dilaporkan secara tertulis oleh tim penilai kepada Direktur dengan menggunakan formulir yang telah disediakan. Isi laporan mencakup: (1) nama-nama yang diterima disusun menurut urutan prioritas, (2) nama-nama yang ditolak dengan disertai alasannya.
- Keputusan terakhir tentang diterima tidaknya ditentukan oleh hasil rapat Pengelola PPs untuk ditetapkan oleh Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Pengumuman Penerimaan dan penolakan menjadi mahasiswa Program Magister dilakukan oleh Direktur PPs. Dalam surat pengumuman bagi yang diterima, dilampiri dengan syarat-syarat pendaftaran ulang sebagai mahasiswa baru.

b. Registrasi dan Her Registrasi

- 1) Pendaftar yang dinyatakan lulus dalam Ujian Masuk dan diterima sebagai Calon Mahasiswa Baru Program Magister pada PPs IAIN Syekh Nurjati Cirebon harus segera mendaftarkan diri paling lambat dua minggu setelah diumumkan. Mereka yang sudah melakukan daftar ulang memperoleh hak dan kewajiban sebagai Mahasiswa baru.
- 2) Setiap awal semester setiap mahasiswa diwajibkan mendaftar ulang (*herregistrasi*), paling lambat satu minggu sebelum dimulai perkuliahan.
- 3) Pendaftaran ulang langsung dilakukan oleh mahasiswa bersangkutan di Sub Bagian Akademik PPs IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dengan ketentuan:
 - Menunjukkan surat keterangan lulus Ujian Masuk (khusus mahasiswa baru).
 - Menunjukkan bukti pembayaran uang SPP dan Kartu Mahasiswa (khusus mahasiswa lama).
 - Mengisi formulir pendaftaran.
 - Menyerahkan photo sebanyak 2 (dua) buah ukuran 3X2 cm, dan 2 (dua) buah ukuran 4X6.
 - Bagi mahasiswa baru, diwajibkan mengisi surat pernyataan yang dikeluarkan oleh PPs IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

c. Orientasi Studi

Orientasi Studi ialah kegiatan awal tahun perkuliahan, yang dimaksudkan sebagai media pengenalan secara umum dan menyeluruh tentang PPs IAIN Syekh Nurjati Cirebon, baik berkenaan dengan personalia pengelola PPs, pimpinan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, fisik kelembagaan dan lingkungannya, dan terutama mengenai sistem pendidikan dan pengajaran yang diterapkan di PPs IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan segala unsur pendukungnya. Orientasi juga merupakan media bagi mahasiswa baru untuk mengenali lebih jauh tentang system perkuliahan dan konsentrasi pilihannya, dalam rangka memantapkan pilihan atas konsentrasi yang dipilihnya itu.

<https://www.instagram.com/p/C3ZhxLlrl4Z/?hl=en>



Gambar Orientasi Mahasiswa Pasca

d. Penyusunan Kartu Rencana Studi (KRS)

Penyusunan rencana studi dilakukan oleh mahasiswa setiap awal semester, sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang telah ditetapkan. Setiap mahasiswa memilih mata kuliah yang akan diambil pada semester bersangkutan, dari daftar mata kuliah yang ditawarkan. Pengambilan mata kuliah tersebut dilakukan dengan cara memberi tanda "V" pada mata kuliah yang akan diambil, dan tanda "X" untuk mata kuliah yang tidak diambil pada dokumen Kartu Rencana Studi (KRS) yang telah disediakan. Dalam menentukan mata kuliah mana yang akan diambil atau tidak diambil, mahasiswa dapat berkonsultasi dengan Pembimbing Akademik.

https://www.instagram.com/p/Cw60RB_vBRe/?hl=en&img_index=1 dan portal akademik.

e. Perkuliahan

Perkuliahan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang berbagai strategi efektif dalam menghadapi dan menyelesaikan persoalan, baik dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari. Dalam dunia yang kompleks dan dinamis seperti saat ini, kemampuan untuk memecahkan masalah menjadi keterampilan yang sangat berharga. Dalam perkuliahan akan menggunakan kombinasi antara ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, simulasi dan latihan praktis. Mahasiswa akan didorong untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi, menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam situasi nyata dan memberikan *feedback* konstruktif. Perkuliahan bisa dilakukan

secara luring dalam ruang kelas atau auditorium IAIN Syekh Nurjati Cirebon, namun dengan perkembangan teknologi, beberapa perkuliahan juga bisa dilakukan secara daring melalui platform pembelajaran elektronik atau video konferensi. Selain itu, perkuliahan juga dapat melibatkan penggunaan jurnal ilmiah, materi presentasi, atau media lainnya yang mendukung proses pembelajaran.



Foto Pembelajaran Daring



Foto Pembelajaran Luring di Kelas

f. Sistem Evaluasi dan Penilaian

Sistem evaluasi dan penilaian pada Program Studi S2 Ekonomi Syariah di PPs IAIN Syekh Nurjati Cirebon bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa mencapai kompetensi yang ditetapkan dan dapat menerapkan ilmu ekonomi syariah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Berikut adalah beberapa aspek penting dari sistem evaluasi dan penilaian tersebut:

1. Evaluasi Berbasis Kompetensi (Komprehensif):

- a) Evaluasi dilakukan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan teori-teori ekonomi syariah.
- b) Penilaian mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).
- c) Kompetensi utama yang diukur meliputi pemahaman terhadap maqasid syariah, analisis ekonomi mikro dan makro syariah, serta penerapan manajemen keuangan syariah.

2. Penilaian Berkelanjutan (Tugas, UTS, dan UAS):

- a) Penilaian dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai metode seperti tugas individu, presentasi, diskusi kelompok, studi kasus, dan ujian tengah semester serta ujian akhir semester.
- b) Penilaian formatif melalui tugas-tugas dan presentasi memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa, sementara penilaian sumatif melalui ujian akhir semester menentukan pemahaman keseluruhan.

3. Kriteria Penilaian (tertuang dalam RPS

<https://drive.google.com/drive/folders/1pkJRml791gVCKJxNL0S9z3WR0iIAixyC>):

- a) Kriteria penilaian mencakup pemahaman konsep, kemampuan analitis, kemampuan aplikasi praktis, serta inovasi dalam memecahkan masalah ekonomi sesuai dengan prinsip syariah.
- b) Bobot penilaian dapat bervariasi, dengan proporsi yang seimbang antara teori dan praktek.

<https://drive.google.com/file/d/1AvTeBDwjY93OvnLsUoq3CSHB7UHRnOX5/view?usp=sharing>

4. Ujian Tesis:

- a) Ujian tesis menjadi puncak dari evaluasi di program S2 ini, di mana mahasiswa harus menunjukkan kemampuan penelitian yang mendalam, serta kemampuan untuk mengintegrasikan teori dan praktek dalam konteks ekonomi syariah.
- b) Penilaian tesis dilakukan oleh tim penguji yang terdiri dari 1 dosen utama, dan 2 dosen pembimbing, serta melibatkan aspek penulisan akademik dan presentasi lisan.

5. Pemanfaatan Teknologi dalam Evaluasi:

- a) Sistem e-learning dan platform digital digunakan untuk mendukung penilaian, seperti pengumpulan tugas secara online, ujian berbasis komputer, serta feedback secara digital.
- b) Teknologi juga dimanfaatkan dalam penilaian otomatis untuk beberapa jenis tugas, meskipun penilaian humanis tetap menjadi fokus, terutama dalam penilaian kualitatif seperti esai dan tesis.

6. Akreditasi dan Standar Mutu:

- a) Sistem evaluasi dan penilaian disesuaikan dengan standar akreditasi nasional dan internasional untuk program studi ekonomi syariah.
- b) Program studi melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap sistem penilaian untuk memastikan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa lulusan program studi S2 Ekonomi Syariah di PPs IAIN Cirebon tidak hanya memiliki pengetahuan yang kuat, tetapi juga kemampuan untuk menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam praktik ekonomi modern.

g. Tahapan Akhir Masa Studi

Tahapan akhir masa studi merupakan periode penting di mana mahasiswa harus menyelesaikan semua persyaratan yang diperlukan dan bersiap untuk memulai tahap selanjutnya dalam hidup mereka, baik itu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, memulai karir profesional, atau mengejar tujuan lainnya.

h. Penetapan Yudisium

Penetapan yudisium merujuk pada proses di mana mahasiswa akan dinilai untuk menentukan apakah mereka memenuhi syarat untuk menerima gelar akademik tertentu, seperti magister. Proses ini melibatkan penilaian terhadap pencapaian akademis mahasiswa, termasuk nilai, penyelesaian tugas akhir, dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh institusi. Setelah melalui proses penetapan yudisium, mahasiswa yang memenuhi syarat akan dinyatakan lulus dan diberikan gelar yang sesuai.

i. Wisuda

Wisuda merupakan proses pemberian gelar akademik kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan semua persyaratan akademis untuk gelar tertentu diberikan gelar tersebut. Ini adalah momen penting dalam kehidupan akademis mahasiswa dan sering kali merupakan salah satu pencapaian puncak dalam perjalanan pendidikan mereka.



Gambar Wisuda Program S1, S2 dan S3

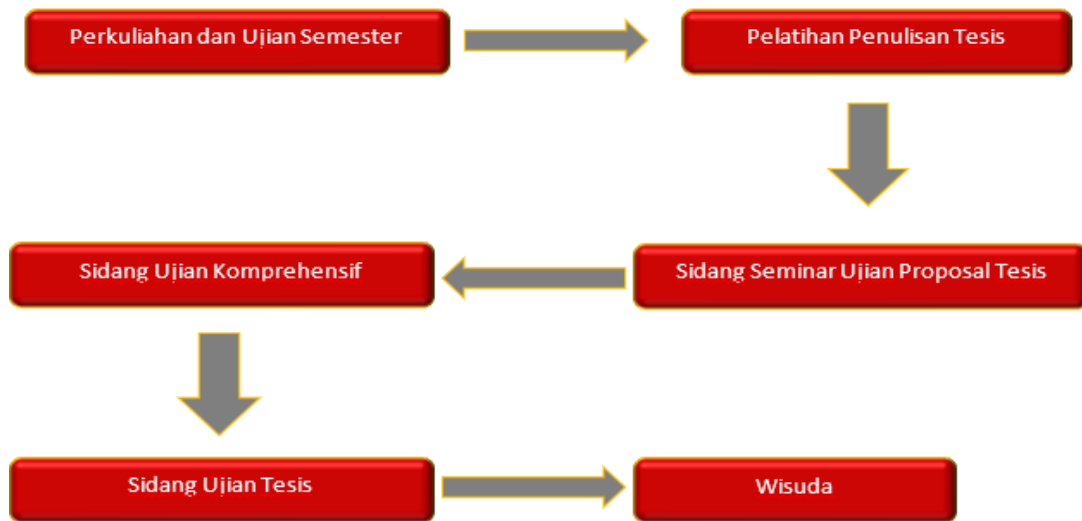
j. Pengambilan ijazah

Proses pengambilan ijazah dari perguruan tinggi IAIN Syekh Nurjati Cirebon dilakukan setelah mahasiswa lulus dan menyelesaikan semua persyaratan akademis yang diperlukan. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam proses pengambilan ijazah:

1. Pemberitahuan: Setelah mahasiswa dinyatakan lulus dan sudah mengikuti wisuda, maka akan diberitahukan oleh pihak akademik Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon bahwa ijazah mahasiswa sudah siap untuk diambil. Pemberitahuan ini bisa dikirim melalui email, surat resmi, atau diumumkan secara langsung di situs web perguruan tinggi.
2. Verifikasi Identitas: Saat mengambil ijazah, mahasiswa harus memverifikasi identitas mereka dengan menunjukkan kartu identitas resmi, seperti kartu mahasiswa.
3. Penandatanganan: Setelah verifikasi identitas, mahasiswa diminta untuk menandatangani bukti pengambilan atau penerimaan ijazah sebagai konfirmasi bahwa mereka telah menerima dokumen tersebut.
4. Penyerahan Ijazah: Setelah proses administrasi selesai, pascasarjana akan menyerahkan ijazah kepada mahasiswa. Ijazah biasanya diserahkan dalam amplop tertutup dan dilengkapi dengan segel resmi perguruan tinggi serta tanda tangan pejabat yang berwenang.

5. **Pemeliharaan dan Penggunaan:** Setelah menerima ijazah, mahasiswa diharapkan untuk merawat dan menyimpannya dengan baik, karena dokumen tersebut merupakan bukti resmi dari prestasi akademik mereka. Ijazah juga sering kali digunakan untuk keperluan seperti melamar pekerjaan atau mendaftar untuk program lanjutan.

Bagan Alur Penyelesaian Studi Magister Ekonomi Syariah



k. Gelar Magister Kehormatan

Gelar magister kehormatan adalah penghargaan akademis yang diberikan kepada seseorang yang telah memberikan kontribusi luar biasa dalam bidang tertentu, meskipun mereka mungkin tidak memiliki gelar formal dalam bidang tersebut. Gelar ini sering diberikan kepada individu yang telah mencapai tingkat keunggulan dalam karir atau profesi mereka, atau yang telah berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan pengetahuan dalam bidang tertentu.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi adalah suatu cara agar tujuan, sasaran dan program dapat terlaksana dengan baik sesuai arah kebijakan yang ada. Adapun strategi pencapaian standar kemahasiswaan, secara rasional digambarkan sebagai berikut.

a. Kualitas input mahasiswa

Untuk meningkatkan kualitas input mahasiswa dilakukan kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Penyusunan kebijakan dan rancangan penerimaan mahasiswa.
 - 2) Review dokumen kebijakan dan rancangan SPMB.
 - 3) Sosialisasi SPMB Pascasarjana. (<https://www.instagram.com/p/C8rQolqPIld/?hl=en>)
 - 4) Rasio daftar ulang.
 - 5) Sosialisasi dan rekrutmen mahasiswa asing.
 - 6) Monitoring dan evaluasi SPMB.
- b. Daya tarik program studi
- Adapun daya tarik program studi Ekonomi Syariah Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengkaji multicultural dan tradisi local yang diintegrasikan dengan ilmu kesyariahan yang diwujudkan dalam bentuk mata kuliah dan objek riset dengan tujuan mahasiswa memiliki perspektif keindonesiaan dan global berbasis kearifan lokal.
- c. Layanan kemahasiswaan
- Upaya meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan dilakukan dengan cara, sebagai berikut:
- 1) Pelatihan *soffskill* diberikan melalui pendampingan mahasiswa dalam penyelesaian disertasi, pelatihan *academic writing*, pelatihan metode penelitian, dan mengadakan program matrikulasi yang bertujuan mengurangi perbedaan cara pandang dan memberikan bekal akademik untuk memudahkan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. <https://www.instagram.com/p/CwO7nj5hXUh/?hl=en>
 - 2) Peningkatan wawasan keislaman melalui pendalaman ilmu keagamaan bagi mahasiswa lulusan universitas umum (lihat Gambar).
 - 3) Difasilitasi jurnal untuk publikasi karya tulis mahasiswa (jurnal JIESB <https://e-journal.syekhnurjati.ac.id/index.php/JIESBI/index>, dan Inklusif <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/inklusif/issue/archive>).
 - 4) Mahasiswa dilatih untuk riset dan pengabdian melalui tugas praktek mata kuliah misal



mata ekonomi mikro: disamping diberi penguatan teori tentang teori-teori ilmu ekonomi mikro juga diberi tugas riset tentang isu-isu sosial yang relevan dengan isu bidang studi.

<https://drive.google.com/file/d/1d4fLO1609JtJ93vD3toD9CTEL3gXn12c/view?usp=sharing>

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kualitas Input Mahasiswa

Data mahasiswa reguler Program S2 Ekonomi Syariah dalam tiga tahun terakhir:

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer ^{*)}	Reguler	Transfer ^{*)}
1	2	3	4	5	6	7	8
TS-4							
TS-3							
TS-2	20	28	26	26		26	
TS-1	20	25	24	24		24	
TS	20	32	23	23		23	
Jumlah		85	73	73	0	73	

*TS:Tahun akademik penuh terakhir saat pengisian instrument

Berdasarkan tabel di atas, daya tampung tiga tahun terakhir memiliki kenaikan yang cukup signifikan. Hal ini sesuai daya tampung yang dapat dilihat pada tabel. Meskipun antara daya tampung, pendaftar, dan yang lulus seleksi belum mencapai, namun setiap tahunnya mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa minat calon mahasiswa baru untuk memilih prodi Magister Ekonomi Syariah masih cukup banyak. Sehingga total secara keseluruhan jumlah mahasiswa tiga tahun terakhir sebanyak 73 mahasiswa.

b) Daya Tarik Program Studi

Peningkatan Minat Calon Mahasiswa dalam Kurun Waktu 3 Tahun. Perkembangan mahasiswa baru di Program Studi S2 EKOS IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengalami penurunan seiring dengan kebijakan tentang peningkatan kualitas input. Meskipun

demikian pihak UPPS dan Prodi aktif melakukan promosi ke tengah masyarakat sepanjang waktu dan kesempatan yang ada, baik melalui kerjasama dengan aparat pemerintah di lingkungan kemenag daerah maupun guru-guru yang ingin meningkatkan kualifikasi akademiknya. Melalui Panitia PMB Pascasarjana, Program Studi S2 EKOS melakukan kegiatan sosialisasi dan promosi keseluruh instansi dan berbagai universitas maupun masyarakat

luas.

<https://drive.google.com/file/d/1EK5ml1KHnnT15PU5CHw9Nv8YKFqCliag/view?usp=sharing>

c) Layanan Kemahasiswaan

Kebijakan tertulis dalam bentuk peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan pimpinan perguruan tinggi yang mengatur program layanan dan pembinaan mahasiswa dalam bidang minat, bakat, penalaran, kesejahteraan, dan keprofesian:

1. Surat Keputusan Rektor Nomor: 054.B/In.08/R/PP.00.9/03/2018, tentang Penetapan Buku Panduan Monitoring Evaluasi Pelayanan Mahasiswa di Lingkungan lain Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2018; <https://web.syekhnurjati.ac.id/spi/wp-content/uploads/sites/15/2023/03/DOC-20230326-WA0102..pdf>
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf
3. Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen; https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=1680
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; https://pustaka.kemdikbud.go.id/libdikbud/index.php?p=show_detail&id=32687
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012tentang Pendidikan Tinggi; <https://diktis.kemenag.go.id/prodi/dokumen/UU-Nomor-12-Tahun-2012-ttg-Pendidikan-Tinggi.pdf>
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 49 Tahun 2014 tentang

Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20230810_163641_2023pmkemdikbud47.pdf

7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=3075
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2012 tentang Badan Akreditasi Nasional;
<https://bansm.kemdikbud.go.id/page/detail/dasar-hukum>
9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
<https://pendis.kemenag.go.id/storage/archives/001SKDirjententangDualMode.pdf>
10. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; <https://hkln.kemenag.go.id/download.php?id=1959>
11. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
https://diktis.kemenag.go.id/prodi/dokumen/pma_36_2009_PEM BIDANGAN ILMU.pdf
12. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Statuta IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
<https://jdih.kemenag.go.id/regulation/read?id=404&t=Statuta+Institut+Agama+Islam+Negeri+Syekh+Nurjati+>
13. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 tahun 2009 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan;
<https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud%20No>

[mor%2063%20Tahun%202014.pdf](#)

14. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 7 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan;
<https://simpuh.kemenag.go.id/rj?jenis=Peraturan%20Menteri%20Pendidikan>
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220111_095838_Salinan_Permenristekdikti_Nomor_62_Tahun_2016.pdf
16. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2010 dan 16 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
<https://web.syekhnurjati.ac.id/spi/wp-content/uploads/2019/03/PMA-11-2013-Ortaker-IAIN-Cirebon.pdf>
17. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 11 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon; [Peraturan Menteri Agama RI Nomor 11 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon](#)
18. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2014 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon;
<https://jdih.kemenag.go.id/regulation/read?id=404&t=Statuta+Institut+Agama+Islam+Negeri+Syekh+Nurjati+>

Ketersediaan dan pelaksanaan program layanan mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, penalaran, kesejahteraan, dan keprofesian mahasiswa dalam tiga tahun disediakan oleh perguruan tinggi atau UPPS untuk seluruh mahasiswa dalam bidang:

1) Program layanan dan pembinaan minat dan bakat

Layanan kemahasiswaan bidang penalaran minat dan bakat untuk mahasiswa S2 cenderung diarahkan untuk minat dan bakat pemilihan tema/topik penelitian untuk disertasi. Layanan yang dilakukan oleh pengelola pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai berikut:

- a. Pelatihan *academic writing*. [Pascasarjana Ekonomi Syariah IAIN SNJ Cirebon \(@pascaekos_iainsnjcirebon\)](#) • Instagram photos and videos
- b. Pelatihan metode penelitian.
- c. Pendampingan mahasiswa dalam penyelesaian tesis.
- d. Matrikulasi berupa pengayaan tentang keagamaan.

2) Program layanan Bimbingan Karir dan Kewirausahaan

Bidang karir dan kewirausahaan cenderung tidak optimal dalam pelayanannya, dikarenakan mahasiswa S2 EKOS sudah bekerja di berbagai instansi dan melanjutkan studi dengan tugas belajar.



Gambar FGD Pasasarjana

3) Program layanan dan pembinaan penalaran

Program layanan dan pembinaan penalaran memiliki intensitas yang sangat signifikan bertambah setiap tahunnya. Program layanan bidang ini dilaksanakan agar mahasiswa memiliki kompetensi penalaran dalam bidang Ekonomi Syariah. Program ini dilaksanakan melalui seminar atau kajian umum yang diselenggarakan atas kerjasama dengan Himabi. Selain itu secara intensif diadakan pelatihan dan seminar nasional di bidang Ekonomi Syariah serta bidang lainnya.

https://www.instagram.com/pascaekos_iainsnjcirebon/

4) Program layanan dan pembinaan kesejahteraan

Untuk bidang kesejahteraan, selama perkuliahan mahasiswa mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing akademik (DPA), kegiatan ini biasanya dilaksanakan pada awal,



tengah dan akhir semester (https://drive.google.com/file/d/17_wcF-ELfOi2GAF0fs89ZJipljC3EHOp/view?usp=sharing). Selain itu diadakan pula kajian umum terkait kesejahteraan mahasiswa.

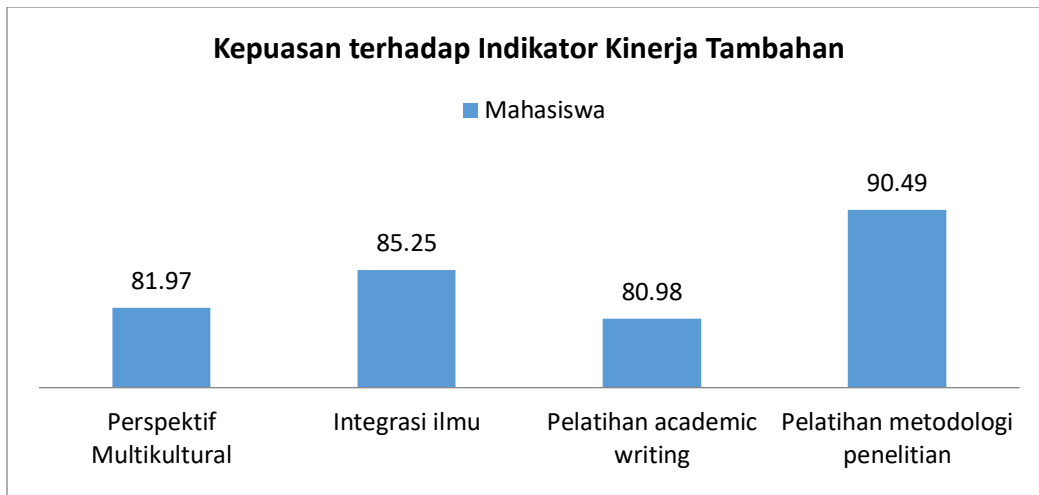
5) Program layanan dan pembinaan keprofesian

Prodi Magister Ekonomi Syariah mengenalkan peluang karir yang akan diperoleh secara langsung atau pun tidak langsung. Secara langsung diinformasikan kepada mahasiswa pada saat masa orientasi sedangkan secara tidak langsung diinformasikan melalui media sosial yang dimiliki prodi. Baik bimbingan akademis maupun non akademis, bidang keprofesian mahasiswa dilakukan dengan adanya penugasan lapangan di instansi kelembagaan ekonomi dan keuangan terkait.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Prodi S2 EKOS IAIN Syekh Nurjati menetapkan indikator kinerja tambahan kriteria kemahasiswaan sebagai berikut.

- Pemberian mata kuliah perspektif ekonomi dan budaya local yang terintegrasi.
- Penguatan metode penelitian melalui pelatihan metode penelitian dan *academic writing*.



Indikator ini diukur melalui kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan perspektif multikultural dan penguatan melalui pelatihan metode penelitian dan *academic writing*. Kepuasan mahasiswa disajikan dalam diagram berikut. Kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan perspektif multikultural dan penguatan melalui pelatihan (90,49 %) metode penelitian dan *academic writing* tergolong tinggi dengan skor 80,89 %.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Capaian kinerja untuk kriteria kemahasiswaan diukur melalui 4 aspek, yakni: 1) rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru; 2) daya tarik program studi S2 EKOS; 3) layanan kemahasiswaan; dan 4) ketercapaian IKT. Adapun hasil capaian kinerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru	80,08	Tinggi
2	Daya tarik program studi S2 EKOS	83,36	Tinggi
3	Layanan kemahasiswaan	85,20	Tinggi
4	Ketercapaian IKT	75,67	Tinggi
Rata-Rata		85,33	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa capaian kinerja kriteria kemahasiswaan kategori tinggi. Meskipun demikian, tim mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat dan mendukung serta permasalahan yang dihadapi.

Faktor Pendukung

Prodi S2 EKOS IAIN Syekh Nurjati Cirebon didukung oleh Profesor dan Magister yang memiliki tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi dalam melayani mahasiswa. Selain itu didukung oleh tenaga kependidikan yang melayani secara maksimal terhadap kebutuhan mahasiswa. Adapun analisis keberhasilan masing-masing aspek, sebagai berikut.

Dalam proses perekrutan mahasiswa baru karena pendaftar secara nominal tidak banyak, maka lembaga memutuskan untuk menerima keseluruhan bagi yang memenuhi syarat secara akademik. Akan tetapi, mahasiswa yang sudah resmi diterima, untuk menjaga kualitas maka dikuatkan dengan cara:

- a. Memfasilitasi kurikulum standar internasional KKNi.
- b. Memberi bahan kajian tambahan yakni tentang multikulturalisme dan integrasi ilmu
- c. Penguatan metodologi riset
- d. Menetapkan proses kegiatan belajar mengajar dengan adanya integrasi antara kajian teoritis di kelas, praktik riset, dan pengabdian kepada masyarakat.

Analisis keberhasilan daya tarik program studi:

- a. Memiliki SDM yang memadai (dosen Asing Korea Selatan dan Arab Saudi).
<https://drive.google.com/file/d/1LQlaadsEXJwzCUy5BG5bXc6VQjngewQh/view?usp=sharing> dan <https://drive.google.com/file/d/1RI-Is9FoShv3iETpj78O14kqLOVr-IYW/view?usp=sharing>
- b. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai
- c. Memiliki jurnal (JIESBI). <https://e-journal.syekhnurjati.ac.id/index.php/JIESBI/index>

Analisis keberhasilan terhadap layanan kemahasiswaan

- a. Penguatan metodologi penelitian.
- b. Matrikulasi untuk mahasiswa baru. <https://www.instagram.com/p/C3ZhXLlrl4Z/?hl=en>
- c. Stadium general dengan mendatangkan narasumber nasional dan internasional untuk penguatan keilmuan.

- d. Seminar integrasi ilmu-ilmu social mendatangkan pakar Prof. Dr. M. Mahmudi, M.A dari UNNES. Dan Prof. Dr. Irwan Abdullah, M.Sc. dari UGM.

https://www.instagram.com/p/Cvxf5NEPcTG/?hl=en&img_index=1

- f. Mendatangkan Dosen ahli dari luar yang mumpuni di bidang analisis sosial kritis dan kajian multikulturalisme.

https://www.instagram.com/p/Cvxf5NEPcTG/?hl=en&img_index=1

- g. Pendampingan penyusunan proposal disertasi bagi mahasiswa.

Faktor Penghambat

Salah satu faktor yang menghambat ketercapaian standar adalah lemahnya tradisi akademik di kalangan Dosen misalnya tradisi membaca dan riset serta menulis jurnal. Hambatan ini menjadi dasar para penyelenggara untuk menentukan starting point untuk meningkatkan daya baca, riset, dan pengabdian kepada masyarakat sehingga integrasi antara bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian menjadi terwujud.

Akar Masalah

Tradisi akademik di Cirebon masih relatif lemah terutama dibidang riset. Hal ini berpengaruh terhadap kelancaran menyusun proposal dan pengerjaan disertasi. Selain itu, tradisi membaca di Cirebon juga relatif lemah. Oleh karena itu perlu kiat-kiat meningkatkan daya membaca mahasiswa dengan cara memberi tugas riset pustaka maupun riset lapangan yang terkait dengan isu-isu pendidikan agama

7. Penjaminan Mutu Mahasiswa

Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati menerapkan penjaminan mutu dalam bidang kemahasiswaan melalui tahapan PPEPP, yang diuraikan pada tabel berikut.

	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan
Kualitas input mahasiswa	Penyusunan panduan seleksi mahasiswa baru pascasarjana Prosedur	Pembentukan panitia SPMB Pascasarjana, tim penguji, Registrasi mahasiswa	Rapat evaluasi SPMB Pasca-sarjana	Monev pelaksanaan registrasi oleh LPM	Tingkat kepuasan meningkat

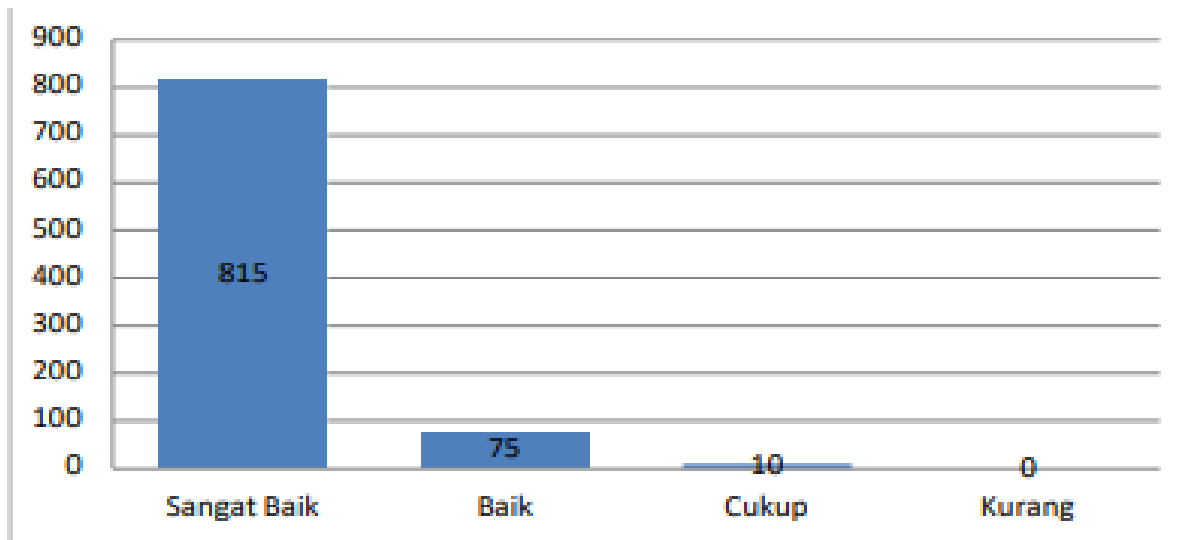
	registrasi mahasiswa baru pascasarjana	baru pascasarjana			
Daya tarik prodi	Pembentukan tim sosialisasi prodi	Penyusunan alur registrasi hingga sosialisasi	Pengisian form terkait sosialisasi	Laporan pelaksanaan kegiatan	Penambahan peminat pendaftar
Layanan kemahasiswaan	SK Panitia pelatihan academic writing SK Panitia Pelatihan Metode Penelitian SK Pembimbing disertasi	Pelatihan <i>academic writing</i> Pelatihan metode penelitian Pendampingan mahasiswa dalam penyelesaian disertasi Matrikulasi berupa pengayaan tentang keagamaan.	Pembentukan dosen pembimbing akademik Pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik	Mengadakan survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan Laporan kegiatan pelaksanaan Form konsultasi bimbingan	Peningkatan Kerjasama bidang akademik dan non akademik

8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan oleh pihak lembaga IAIN Syekh Nurjati Cirebon dilakukan dengan penyebaran angket. Angket ini berbentuk kuesioner, skala likert dengan skala 1-5. Angket ini terdiri dari indikator aspek penerimaan mahasiswa baru pascasarjana dan layanan kemahasiswaan. Adapun hasil tingkat kepuasan disajikan dalam tabel berikut:

Indikator	Skor	Kategori
Aspek penerimaan mahasiswa baru pascasarjana	84,08	Sangat Tinggi
Aspek layanan kemahasiswaan	83,20	Sangat Tinggi
Rata-rata	84,28	Sangat Tinggi

Berdasarkan data dari tabel di atas menunjukkan layanan Lembaga terhadap layanan kemahasiswaan yang memuaskan dengan skor rata-rata 84,28. Adapun secara khusus, Kepuasan pengguna secara keseluruhan terhadap kinerja program studi S2 Ekonomi Syariah dapat dilihat pada Garik berikut:



Sumber: <https://drive.google.com/file/d/1ddHRwCSAYPH3y15TZUhRFq46panhD0ZT/view?usp=sharing>

Secara umum, pengguna menilai kepuasan terhadap kinerja alumni dari keseluruhan aspek dengan penilaian Sangat Baik (skor 815) dan skor 75 untuk penilaian pengguna dengan kategori baik dan 10% cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa alumni Program Studi Magister Ekonomi Syari'ah Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat diterima di dunia kerja dengan predikat sangat memuaskan.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Pemosisian

Prodi S2 EKOS memiliki capaian kinerja kriteria kemahasiswaan yang sangat tinggi dan didukung oleh tingkat kepuasan pengguna dan capaian kinerja. Prodi S2 EKOS Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon merupakan satu-satunya Prodi PTKIN yang ada di wilayah tiga Cirebon atau **CIAYUMAJAKUNING** (Cirebon, Indramayu, Majalengka dan Kuningan). Selain secara geografis, secara akademik pun Prodi S2 EKOS IAIN Syekh Nurjati menggunakan

kurikulum yang dibangun melalui konsep kurikulum KKNi dengan perspektif multikulturalisme, kearifan lokal dan integrasi ilmu sehingga akan mencetak para magister yang kuat di bidang EKOS dan memiliki perspektif serta kesadaran yang moderat dan integratif, sehingga mampu bersikap toleran.

Akar Masalah

Lemahnya tradisi akademik seperti kurang membaca, menulis jurnal dan kurangnya minat dalam membuat sebuah riset dan pengabdian masyarakat menjadi akar masalah yang harus segera diatasi. Terlebih yang memiliki keterkaitan dengan ilmu ekonomi dan kesyariahan yang berwawasan kearifan lokal.

Rencana Perbaikan

Langkah-langkah yang diambil untuk perbaikan kualitas bidang kemahasiswaan, antara lain:

- a. Memperbanyak dan mengadakan kegiatan akademik dan non akademik seperti seminar, workshop, studium general.
- b. Menjalin Kerjasama dengan pondok pesantren di sekitar wilayah CIAYUMAJAKUNING sebagai laboratorium pengembangan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian Masyarakat, serta Lembaga-lembaga ekonomi dan keuangan syariah.
- c. Memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa bagi mahasiswa yang memiliki prestasi akademik atau non akademik.
- d. Memfasilitasi mahasiswa.

Rencana Pengembangan

Langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengembangkan prodi S2 EKOS adalah:

- a. Peningkatan standar seleksi mahasiswa.
- b. Memperluas Kerjasama dengan kelembagaan ekonomi dan keuangan syariah, serta pondok pesantren diluar wilayah tiga Cirebon.
- c. Memperbanyak kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

B.4 Sumber Daya Manusia

a. Dosen

Bab ini mendeskripsikan tentang kecukupan, kualifikasi Dosen & Pengelolaan Dosen, Tenaga Kependidikan: Kecukupan dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan serta Pengembangan Tenaga Kependidikan.

1. Latar Belakang

Pasal 12 UU No. 12 Tahun 2012 menyatakan bahwa dosen bertugas untuk mendidik dan menyampaikan ilmu pengetahuan serta teknologi kepada peserta didik melalui proses belajar dan pembelajaran, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri secara aktif. Selain tugas pengajaran, dosen juga berkewajiban mendalami dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta teknologi, baik secara teoritis maupun praktis, melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersama mahasiswa. Melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi ini, dosen diharapkan dapat mencetak ilmuwan baru yang luas pengetahuannya, terampil menerapkannya di masyarakat, mampu melakukan riset, dan memiliki kepekaan dalam pengabdian masyarakat sesuai bidang keahliannya. Dosen dan mahasiswa memiliki kewajiban untuk menguasai ilmu dan menyebarkan ke masyarakat melalui berbagai karya dan kontribusi.

Dalam statuta Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dijelaskan bahwa salah satu tugas dosen adalah menulis karya ilmiah, dengan target minimal satu karya ilmiah yang dipublikasikan di tingkat nasional atau internasional setiap tahun. Untuk mendukung penulisan karya ilmiah, dosen harus aktif melakukan riset dan pengabdian kepada masyarakat sesuai bidangnya, sehingga semakin ahli di bidang tersebut. Penjelasan lebih rinci tentang tugas dosen dan proses pembelajaran yang efektif dan profesional ditetapkan dalam sasaran renstra Institut maupun Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Renstra juga mencakup proses publikasi hasil penelitian dalam berbagai media, baik cetak, elektronik, maupun virtual.

Program Magister Ekonomi Syariah (EKOS) PPs IAIN Syekh Nurjati Cirebon bertujuan menjadikan para alumninya sebagai sumber daya yang ahli di bidang Ilmu Ekonomi Syariah,

yang dapat diakses oleh perguruan tinggi, lembaga pendidikan, dan masyarakat luas untuk mendukung pengembangan bidang pendidikan di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Untuk mewujudkan VMTS Program Magister EKOS Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, diperlukan dosen dan tenaga kependidikan yang berperan strategis dalam menjalankan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Tujuan

Secara umum, tujuan penetapan standar dosen dan tenaga kependidikan di Program Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah untuk memastikan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Hal ini termasuk mencetak akademisi, peneliti, dan konsultan yang memiliki keahlian di bidang Ekonomi Syariah.

Rasional

Sistem Pendidikan Nasional yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa tenaga kependidikan berperan sebagai elemen pendukung sistem, bertanggung jawab atas administrasi, manajemen, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis kepada mahasiswa. Peran ini penting untuk mendukung proses pendidikan dan pengajaran. Di sisi lain, pendidik merupakan elemen utama, yang berfungsi sebagai tenaga profesional yang merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Selain itu, pendidik juga membimbing dan melatih mahasiswa dalam melakukan penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa dosen bertugas sebagai pendidik di tingkat pendidikan tinggi. Dosen yang kompeten dan profesional adalah elemen kunci bagi kualitas sebuah perguruan tinggi dan merupakan faktor penentu keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan, yang mengacu pada mutu lulusan Program Magister Ekonomi Syariah di Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dosen diwajibkan menjadi pendidik yang profesional dan terus memperbarui ilmu pengetahuan sesuai bidangnya. Beberapa tugas penting dosen meliputi: mentransformasi, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Tugas mulia ini tidak

dapat dilakukan oleh dosen yang tidak mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak gigih dalam penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

2. Kebijakan

Kebijakan tertulis dalam bentuk peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan pimpinan perguruan tinggi yang mengatur rekrutmen dan seleksi, penempatan, pengembangan, evaluasi kinerja, dan pemberhentian dosen di PT dan UPPS. Sebagai Perguruan Tinggi Keislaman Negeri yang berada di bawah Kementerian Agama RI, sistem rekrutmen SDM ([Dosen](#) dan Tenaga Kependidikan) IAIN Syekh Nurjati Cirebon, pola rekrutmen PNS mengacu kepada sistem rekrutmen Pegawai Negeri Sipil (CPNS, Calon Pegawai Negeri Sipil) baik fungsional maupun struktural sesuai dengan PP Nomor 98 Tahun 2000 yang disempurnakan PP Nomor 11 Tahun 2002 tentang pengadaan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Aturan ini kemudian diturunkan menjadi pedoman rekrutmen SDM PTKIN. Adapun sistem rekrutmen dosen luar biasa (DLB) mengacu kepada hasil keputusan rapat pimpinan IAIN Syekh Nurjati berdasarkan usulan masing-masing prodi pada program Pascasarjana tentang kebutuhan tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang telah dijalankan secara konsisten.

Adapun rekrutmen tenaga Dosen Tetap Non PNS di lingkungan IAIN Syekh Nurjati mengacu kepada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 844 Tahun 2016 tentang Pedoman Tata Cara Pengangkatan Dosen Tetap Bukan PNS Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. Rekrutmen pegawai dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan formasi yang ada. Rekrutmen PNS dilakukan melalui tahapan-tahapan: perencanaan, pengumuman, penyaringan, pengangkatan PNS sama dengan pengangkatan menjadi PNS secara penuh. Adapun rekrutmen Dosen Tetap Non PNS dan Tenaga Kependidikan Kontrak dilakukan melalui tahapan- tahapan perencanaan, pengumuman, penyaringan, dan pengangkatan sebagai dosen dan tenaga kontrak. Pada dasarnya sistem rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan kontrak tidak berbeda dengan peraturan dan ketentuan tentang rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan PNS sesuai dengan PP Nomor 98 Tahun 2000 yang disempurnakan dalam PP Nomor 11 Tahun 2002. Hal-hal yang diatur dalam pengadaan dosen dan tenaga kependidikan sebagai pegawai negeri sipil yang diatur

dalam PP Nomor 98 Tahun 2000 yang disempurnakan dalam PP Nomor 11 Tahun 2002 yang direalisasikan dalam seleksi dan perekrutan dosen dan tenaga kependidikan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah:

a) Tahap Perencanaan dan Pengumuman

Sistem perencanaan pengelolaan sumber daya manusia di IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengacu pada beberapa peraturan resmi, yaitu:

- a. UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 98 Tahun 2000 Tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2002 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah
- d. Nomor 98 Tahun 2000 tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
- f. SK Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 11 Tahun 2002 tentang ketentuan Plaksanaan
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2002;
- h. Grand Desain IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2015-2039;
- i. Renstra IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2015-2019 dan 2020-2024

b) Rekrutmen dan Seleksi

Rekrutmen tenaga dosen di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dibedakan menjadi tiga, yaitu dosen tetap, dosen tidak tetap, dan dosen luar biasa. Sistem rekrutmen dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengacu pada beberapa aturan, yaitu:

- a. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 98 Tahun 2000 Tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil;
- b. UU RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Statuta IAIN Stekh Nurjati Cirebon Nomor 66Tahun 2010.
- d. Pedoman Rekrutmen Dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

c) Tahap Penempatan

Calon dosen yang lulus seleksi langsung diangkat sebagai dosen melalui Surat Keputusan (SK) Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Bagi dosen PNS, sebelum diangkat dosen tetap PNS, terlebih dahulu melalui CPNS dengan masa kerja maksimal satu tahun terhitung dari Tanggal Mulai Kerja (TMT). CPNS dapat diangkat menjadi PNS ketika sudah mengikuti Pelatihan Dasar CPNS yang diadakan Balai Diklat Kementrian Agama. Setelah calon dosen diangkat menjadi PNS, maka diharuskan mengajukan diri sebagai Tenaga Pengajar (TP) sesuai dengan bidang keilmuannya. Setelah calon dosen mendapatkan SK TP, melalui SK Homepage dosen dengan nomor: 1218/In.08/R/PP.00.9/06/2021, maka dapat diangkat menjadi dosen tetap pada Program Studi.

d) Pengembangan

Pengembangan dosen yang dilaksanakan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah mengacu pada keputusan Menkowasbangpan No. 38/Kep/MK.WASPAN/8/1999/ tanggal 24 Agustus 1999 jo. No. 17/Kep/ MK.WASPAN/8/2013 jo. No. 24/Kep/MK.WASPAN/8/2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya. Jenjang karir dimaksud terdiri dari: Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar. Untuk Pengembangan tenaga dosen, IAIN Syekh Nurjati Cirebon melaksanakan kebijakan antara lain:

- a. Bantuan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat, yang disediakan oleh LP2M.
- b. Insentif bagi dosen yang menerbitkan publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional.
- c. Fasilitasi dosen dalam pengembangan kompetensi melalui pelatihan/kursus, pemagangan, workshop/seminar dan bimbingan teknis

Selain pengembangan diatas, setiap dosen tetap, IAIN Syekh Nurjati Cirebon juga diberikan kesempatan yang sama dalam jabatan structural sesuai dengan aturan/ ketentuan yang berlaku. Pengembangan tenaga dosen Ekonomi Syariah (EKOS) dilakukan melalui berbagai macam kegiatan yang terkait tri dharma Perguruan Tinggi. Program kegiatan pengembangan meliputi:

- a. Keikutsertaan pada seminar/workshop/pelatihan/konferensi baik tingkat nasional (dikti/diktis/diknas) atau internasional.

<https://drive.google.com/file/d/1zxjQpd5Tr7Zq495cu6Vf6WsPVlfgfpMu/view?usp=sharing>

- b. Keikutsertaan dalam organisasi profesi.

e) Evaluasi Kinerja

Evaluasi serta rekam kerja akademik dosen Prodi Ekonomi Syariah (S2) dilakukan berdasarkan:

- a. PP No.37 Tahun 2009 tentang Dosen.
- b. PP No. 41 Tahun 2009 tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen serta Tunjangan Kehormatan Profesor.
- c. Permendiknas RI N. 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik untuk Dosen.
- d. Peraturan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor:4/VIII /PB/2014 dan Nomor: 24 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
- e. PMA No 36 Tahun 2014 perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2010 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
- f. Pedoman Kode Etik Dosen dan Tenaga Kependidikan Prodi Ekonomi Syariah Program Magisterak Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- g. Pedoman BKD dan IKD
- h. Evaluasi kinerja dosen melalui penilaian beban kinerja dosen (BKD). Prinsip evaluasi BKD dan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi bagi dosen di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah sebagai berikut: 1) Berbasis evaluasi diri; 2) Saling asah, asih, dan asuh; 3) Meningkatkan profesionalisme dosen; 4) Meningkatkan atmosfer akademik; dan 5) Mendorong kemandirian akademik.

f) Pemberhentian

- a. Peraturan Pemerintah No 9 Tahun 2003 Tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil.

- b. PMA No 36 Tahun 2014 perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2010 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon
- c. Pedoman Kode Etik Dosen dan Tenaga Kependidikan Prodi Ekonomi Syariah Program Magister Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon BAB XI dalam Pedoman Akademik Pascasarjana tentang Sanksi Pelanggaran.
- d. Pemberhentian dosen dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tiga tahapan diberikan pada dosen yang bermasalah, teguran, peringatan dan sanksi administrasi, dan pemberhentian. Hal ini dilakukan apabila melanggar kode etik dan tindakan amoral, memasuki batas usia pensiun (dosen 65 tahun, Guru Besar 70 tahun, dan tenaga kependidikan 58 tahun), atas permintaan sendiri, gangguan kesehatan yang tidak dapat disembuhkan, dan meninggal dunia.

1. Strategi Pencapaian Standar

Pelaksanaan rekrutmen dan seleksi dosen di PT dan UPPS mencakup dosen tetap (PNS/ ASN) maupun dosen tidak tetap (LB). Rekrutmen dosen tetap di IAIN Syekh Nurjati Cirebon didasarkan pada rencana strategis pengembangan Jurusan/Program Studi, serta kompetensi dan rasio dosen-mahasiswa. Tahapan rekrutmen dosen dilakukan dengan mengacu pada pedoman penerimaan tenaga dosen sebagai berikut:

- a. Ketua Program Studi menganalisis, menghitung, dan memutuskan kebutuhan formasi dosen dan tenaga kependidikan untuk diusulkan kepada Rektor melalui Dekan. Pengajuan dari setiap Program Studi dibahas dalam rapat pimpinan institut untuk finalisasi formasi yang akan diajukan ke Menteri Agama melalui Dirjen Pendis.
- b. Panitia seleksi melakukan sosialisasi baik secara manual melalui standing banner di gedung rektorat selama 5 hari kerja maupun melalui website institut dan media lainnya.
- c. Sosialisasi mencakup jumlah lowongan formasi sesuai dengan bidang keahlian dan kompetensi, waktu pendaftaran, seleksi dan pengumuman hasil seleksi, persyaratan, dan materi seleksi yang terdiri dari tes kompetensi dasar, tes kebidangan meliputi microteaching, wawasan keagamaan, dan wawasan keislaman.
- d. Perekrutan dosen dan tenaga kependidikan dilakukan berdasarkan prinsip netral,

objektif, akuntabel, transparan, serta bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme.

- e. Alokasi formasi dan jenis ketenagaan ditetapkan oleh Sekretariat Jenderal Kementerian Agama berdasarkan usulan dari Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- f. Setiap Warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat berhak mengikuti seleksi tanpa dipungut biaya apapun. Syarat-syarat bagi pelamar meliputi: 1) berusia minimal 18 tahun dan maksimal 35 tahun; 2) tidak pernah dihukum karena tindak pidana kejahatan, tidak pernah diberhentikan dengan hormat atas permintaan sendiri atau tidak hormat sebagai PNS, atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai swasta.
- g. Rektor membentuk panitia seleksi yang bertugas untuk mengurus pendaftaran dan penyeleksian CPNS baik dosen maupun tenaga kependidikan.

Seleksi calon dosen CPNS diadakan melalui tiga tahap: seleksi administrasi, Tes Kompetensi Dasar (TKD), dan Tes Kompetensi Bidang (TKB). Tes Kompetensi Dasar menggunakan Computer Assisted Test (CAT) yang meliputi wawasan kebangsaan, intelegensi umum, dan kepribadian. Sementara itu, Tes Kompetensi Bidang mencakup wawasan kebangsaan dan keislaman serta microteaching. Calon dosen tetap CPNS di IAIN Syekh Nurjati Cirebon harus memiliki kualifikasi akademik minimal Magister (S.2) sesuai dengan formasi yang dibutuhkan. Panitia seleksi CPNS akan mengumumkan peserta yang lolos seleksi pemberkasan untuk mengikuti ujian TKD, dan akan dipilih maksimal tiga orang dari masing-masing formasi berdasarkan peringkat TKD. Pengumuman peserta yang lulus TKD dilakukan secara terbuka melalui website IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Seleksi Dosen Tetap Non-PNS (DTNPS) mencakup seleksi administrasi dan kompetensi, dan dilaksanakan sepenuhnya oleh IAIN Syekh Nurjati Cirebon secara mandiri, yang memerlukan kesiapan sumber daya dan dana perguruan tinggi. Untuk itu, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon membentuk panitia adhoc untuk melaksanakan proses rekrutmen berbasis dokumen, ujian, atau assessment. Baik pola pertama (ujian) maupun pola kedua (assessment) meliputi penilaian kompetensi dosen yang mencakup kompetensi kepribadian, kompetensi profesional (keilmuan dan keterampilan),

kompetensi pedagogik, dan kompetensi sosial. Seleksi dilakukan melalui tes tertulis yang meliputi tes kemampuan akademik dan tes bidang keahlian atau tes kompetensi bidang, serta tes lisan (wawancara), sesuai dengan situasi dan kondisi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Penilaian kompetensi dosen diterapkan untuk mengukur sejauh mana kompetensi yang dimiliki dosen sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi, dan melalui assessment dapat dipantau kinerja seseorang yang telah memegang jabatan tertentu.

2. Indikator Kinerja Utama

a) Profil Dosen

Profil DTPS yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang Program S2 Ekonomi Syariah dalam Tabel 4.1.2.2, yang mencakup (1) nama lengkap, (2) nomor induk dosen nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK), (3) pendidikan, (4) bidang keahlian, (5) kesesuaian kompetensi, (6) jabatan akademik, (7) sertifikat pendidik.

No.	Nama Dosen	NIDN/ NIDK	Pendidikan Pasca Sarjana		Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional
			Magister/ Magister Terapan / Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis				
1	2	3	4		5	6	7	8
1	Prof. Dr. Aan Jaelani, M.Ag	2008026703		S3- Pemikiran Islam	Ekonomi Islam	V	Guru Besar	In.02/1/PP.00.09/1406A/P/2010
2	Prof. Dr. Kosim, M.Ag.	2004016402		S3- Hukum Islam	Hukum Islam	V	Guru Besar	092102703914
3	Prof. Dr. Adang Djumhur Salikin, M.Ag.	2021035901		S3- Pengkajian Islam	Fiqh	V	Guru Besar	09210270254
4	Prof. Dr. Slamet Firdaus, M.A.	2009115701		S3- Pengkajian Islam	Ilmu Tafsir	V	Guru Besar	09210273505
5	Prof. Dr. Achmad, M.Ag.	2008026702		S3 - Pengkajian Islam	Hukum Islam	V	Guru Besar	092102703908

6	Prof. Dr. Ida Rosnida, S.E., M.M, Ak, CA.	418066703		S3 - Akuntansi	Akuntansi Syariah dan Intitusi Keuangan Islam	V	Guru Besar	91187807510
7	Prof. Dr. Abdus Salam DZ, M.M.	2011035401		S3- Ilmu Manajeme n	Ilmu Manajem en	V	Guru Besar	9210270333
8	Prof. Dr. Widodo Winarso, M.Pd.I			S3 – Psikologi Pendidikan Islam	Psikologi Pendidika n Islam	V	Guru Besar	132102712199
9	Dr. Abdul Aziz, M.Ag.	2026057304		S3 - Ilmu Ekonomi	Ekonomi Syariah	V	Lektor Kepala	102102706314
10	Dr. Ayus Ahmad Yusuf, S.E., M.Si.	2001087103		S3 - Ilmu Ekonomi	Ekonomi Makro Islam	V	Lektor Kepala	9210273552
11	Dr. Sri Rokhlinasari, M.Si.	2006087303		S3 – Akuntansi	Akuntansi Syariah	V	Lektor Kepala	9210273546
12	Dr. Layaman, S.E., M.Si.	2007107201		S3 – Ilmu Ekonomi	Ekonomi Manajem en	V	Lektor Kepala	142102713081
13	Dr. Wartoyo, M.Si.	2002078301		S3 – Ekonomi Syariah	Zakat, Wakaf, Ekonomi	V	Lektor Kepala	132102712198
14	Dr. Dewi Fatmasari, M.Si.	2007017303		S3 – Ilmu Ekonomi	Ekonomi Pembang unan	V	Lektor Kepala	Dj.I/Dt.I.IV /2/HM.01/1635A/2011
15	Yono Haryono, Ph.D.	BI Pusat Jakarta		S3 – Islamic Finance	Banking and Finance		Praktisi	

Sumber : <https://info.syekhnurjati.ac.id/daftar-nidnnup-serta-homebase/>

b) Kinerja dosen

Beban kerja mencakup kegiatan tridharma (pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat/PkM) dan kegiatan manajemen bagi yang menduduki jabatan tertentu (yaitu Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Lembaga, Sekretaris Lembaga, Kepala Program Studi, Sekretaris Program Studi, Kepala UPT, dan lain-lain). Beban kerja tersebut dituangkan dalam

bentuk satuan kredit semester (SKS). Dosen tetap di sini adalah DTPS yang keahliannya sesuai dengan bidang Ilmu Ekonomi dan Ekonomi Syariah.

Tabel Pengakuan Rekognisi

No.	Nama Dosen	Bidang Keahlian	Rekognisi dan Bukti Pendukung	Tingkat			Tahun (YYYY)
				Wilayah	Nasional	Internasional	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag.	Ekonomi Syariah	Sekjur Perbankan Syariah	V			2010-2015
			Dekan FSEI	V			2015-2019
			Dekan FEBI	V			2019-2023
			Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon	V			2023-Sekarang
2	Prof. Dr. Kosim, M.Ag	Hukum Islam	PJ Dekan FSEI	V			2010-2011
			Wakil Dekan 1 FSEI	V			2011-2015
			Wakil Dekan 1 FSEI	V			2015-2019
			Ketua Program Studi S2 Ekonomi Syariah	V			2019-2023
			Ketua Program Studi S2 HKI	V			2023-2027
3	Prof. Dr. Adang Djumhur Salikin, M.Ag.	Fiqh	Ketua Yayasan Al-Ishlah Bobos	V			2020-Sekarang

			Ketua STEI Al-Ishlah Bobos	V			2015-2019
			Ketua KAHMI Cabang Cirebon	V			2010-2015
			Ketua KAHMI Jawa Barat	V			2015-2020
4	Prof. Dr. Slamet Firdaus, M.A.	Tafsir Ayat Ekonomi Islam	Staf Ahli Bupati	V			2021
			Badan Pengawas PDAM Indramayu	V			2021
			Pembina Yayasan Wadi Fatimah	V			2021
			Presenter Kegiatan 4th Indonesian Constitutional Court International Symposium			V	2021
			Reviewer Jurnal Pemikiran Hukum Islam		V		2020
			Reviewer Jurnal Pemikiran Hukum Islam		V		2021
5	Prof. Dr. Achmad, M.Ag.	Ilmu Sosiologi Hukum Islam	Ketua STAI Al-Ishlah Bobos	V			2020-Sekarang

			Ketua ICMI Kab. Cirebon	V			2010-Sekarang
			Ketua MES Kab. Cirebon	V			2010-Sekarang
			Ketua Koperasi Islamic Center	V			2015-Sekarang
			Dekan FSEI	V			2010-2015
6	Prof. Dr. Ida Rosnida, S.E., M.M, Ak, CA.	Akuntansi	Ketua Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Cirebon	V			2023-2026
			Koordinator Komisariat Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) Jabar	V			2023-2027
7	Prof. Dr. Abdus Salam DZ, M.M.	Manajemen	Ketua Yayasan Al-Ishlah	V			2019-2023
			Ketua Program Studi S3 Manajemen Pendidikan Islam UI Bunga Bangsa Cirebon	V			2023-Sekarang
			Ketua STEI Al-Ishlah Bobos	V			2010-2015

8	Prof. Dr. Widodo Winarso, M.PdI	Pendidikan Matematika (Metode Penelitian Kuantitatif)	Pengadminis trasiaan Subbag Administrasi Akademik TU Fakultas Tarbiyah	V			2011
			Tenaga Pengajar Asisten Ahli Golongan III.b (Lecturer)		V		2012
			Fungsional Edukatif Asisten Ahli Golongan III.b (Senior Lecturer)		V		2013
			Fungsional Edukatif- Lektor Penata Golongan III.c (Assistant Professor)		V		2014
			Fungsional Edukatif- Lektor Penata Tk.I Golongan III.d (Assistant Professor)		V		2016
			Fungsional Edukatif-		V		2020

			Lektor Kepala, Pembina-Golongan IV.a (Associate Professor)				
			Sekretaris Jurusan (Tugas Tambahan)	V			2021-2023
			Fungsional Edukatif-Lektor Kepala, Pembina Tk.I-Golongan IV.b (Associate Professor)		V		2023
			Fungsional Edukatif-Guru Besar, Pembina Tk.I-Golongan IV.b (Professor)		V		2023
9	Dr. Abdul Aziz, M.Ag.	Ekonomi Syariah	Ketua Komisariat IAEI Cirebon	V			2018-2022
			Ketua Majelis Tarjih PDM Kota Cirebon	V			2005-2010
			Ketua Kordinator	V			2016-2020

			Pendidikan ALFED				
			Ketua MES	V			2016-2020
			Ketua Bidang Penelitian Forum Komunikasi Dosen Brebes		V		2021-2025
			Ketua Yayasan Al-Islam Brebes		V		2015-2020
			Sekretaris Yayasan Al-Islam		V		2020-2026
			Wakil Dekan 3 FSEI	V			2015-2019
			Wakil Dekan 2 FSEI	V			2019-2021
			Wakil Dekan 1 FEBI	V			2021-2022
			Ketua Prodi Pascasarjana	V			2023-2027
			Ketua RW	V			2015-2027
			Ketua Bidang 1 Sahabat Desa	V			2022-2024
			Konsultan STAI Al-Bahjah Cirebon	V			2019-Sekarang
			Anggota Majelis dikdasmn	V			2015-2020

			PWM Jawa Barat				
			Anggota Profesi AFEBS		V		2015-2020
			Pembina DKM Darul Muslimin	V			2020-2027
			Konsultan Pendirian UMUS Brebes	V			2010-2012
			Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kab. Cirebon	V			2015-2020
10	Dr. Ayus Ahmad Yusuf, S.E., M.Si.	Ekonomi Makro Islam	Wakil Dekan 2 FSEI	V			2010-2015
			Ketua LPM	V			2019-Sekarang
			Narasumber pada acara China Market Opportunities, Insight & HICOOL Global Competition 2024			V	2024
			Narasumber HangZhou International Human Resources Exchange			V	2023

			and Cooperation Event 2023,				
11	Dr. Sri Rokhlinsari, M.Si.	Akuntansi Syariah	Pengadminis trasiaan Subbag Administrasi Akademik TU Jurusan Syariah	V			1999
			Tenaga Pengajar Asisten Ahli Golongan III.a (Lecturer)		V		2002
			Fungsional Edukatif Asisten Ahli Golongan III.b (Senior Lecturer)		V		2003
			Fungsional Edukatif- Lektor Penata Golongan III.c (Assistant Professor)		V		2005
			Fungsional Edukatif- Lektor Penata Tk.I Golongan III.d (Assistant Professor)		V		2007- 2010

			Sekretaris jurusan (tugas tambahan)				
			Fungsional Edukatif- Lektor Kepala, Pembina- Golongan IV.a (Associate Professor) Ketua Jurusan (Tugas tambahan)		V		2011- 2018
			Fungsional edukatif- Lektor Kepala, Pembina- Golongan IV.a (Associate Professor) Wakil dekan II Jurusan (Tugas Tambahan)		V		2019- 2023
			Fungsional Edukatif- Lektor Kepala, Pembina Tk.I- Golongan IV.b (Associate Professor)		V		2024

			Dewan Pakar MES	V			2023-Sekarang
12	Dr. Layaman, S.E., M.Si.	Ekonomi Manajemen	Ketua Devisi Penelitian Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) Komisariat IAIN Syekh Nurjati Cirebon	V			2018
			Ketua Komisariat ISEI Cirebon	V			2020
			Ketua Pusat Studi Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan Daerah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam	V			2020
			Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FSEI	V			2015-2023
			Wakil Dekan 1	V			2023-Sekarang
13	Dr. Wartoyo, M.Si.	Zakat, Wakaf, Ekonomi	Ketua Jurusan Perbankan Syariah FEBI	V			2023-Sekarang
			Bendahara Koperasi Harapan	V			2020-2023

			Sejahtera IAIN Cirebon				
14	Dr. Dewi Fatmasari, M.Si.	Ekonomi Pembangunan	Persatuan Isteri, Karyawan dan Dosen (PRISKAD) Universitas Kuningan		V		2017
			HALAL CENTRE IAIN Syekh Nurjati Cirebon		V		2019
			IAEI Komisariat IAIN Syekh Nurjati Cirebon		V		2019
			ISEI Cabang Cirebon		V		2020
			Pimpinan Daerah DMI Kuningan		V		2021
			Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah		V		2020-2021
			Ketua Jurusan Program Studi Pariwisata Syariah		V		2021-2023
			Wakil Dekan II FEBI		V		2023-sekarang

15	Yono Haryono, Ph.D.	Islamic Banking and Finance	Junior Bank Supervisor in Bank Indonesia Jakarta	V			1999- 2005
			Bank Supervisor at Bank Indonesia Jakarta	V			2005- 2007
			Task Force Risk Management	V			2005- 2007
			Deputy Director at Islamic Economic and Finance Department Bank Indonesia	V			2023- Sekarang
			Anggota Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional- Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)	V			2017- 2020
			Anggota Badan Pelaksana Harian Dewan	V			2020- 2025

			Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)				
			Member of Joint Working Group IFSB-AAOIFI on Shariah Governance	V			2019-Sekarang
			Member of Board Auditor Comitee International Islamic Liquidty Management	V			2020-Sekarang
			Sekretaris Dewan Pembina DPP Himpunan Ekonomi Bisnis Pesantren (HEBITREN) Pusat	V			2020-2025
			Ketua Dewan Pengawas Lemnaga Wakaf Infak Zakat Sodaqoh Pesantren	V			2022-2027

			(WIZTREN)				
--	--	--	-----------	--	--	--	--

Tabel Penelitian

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	a) Perguruan tinggi b) Mandiri	5	7	8	20
2	Lembaga dalam negeri (diluar PT)	3	2	3	8
3	Lembaga luar negeri		1		1
Jumlah		8	10	11	29

Tabel Pengabdian

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul PkM			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	a. Perguruan tinggi b. Mandiri	9	11	12	32
2	Lembaga dalam negeri (diluar PT)	5	4	6	15
3	Lembaga luar negeri				0
Jumlah		14	15	18	47

Tabel Publikasi Ilmiah

No.	Jenis Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Jurnal penelitian tidak terakreditasi				0
2	Jurnal penelitian nasional terakreditasi	4	12	5	21
3	Jurnal penelitian internasional				0
4	Jurnal penelitian internasional bereputasi	3	6	6	15

5	Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi				0
6	Seminar nasional				0
7	Seminar internasional				0
8	Tulisan di media massa wilayah				0
9	Tulisan di media massa nasional				0
10	Tulisan di media massa internasional				0
Jumlah		7	18	11	36

Tabel Karya Ilmiah

No.	Nama Dosen	Judul Artikel yang Disitasi (Jurnal, Volume, Tahun, Nomor, Halaman)	Jumlah Sitasi
1	2	3	4
1	Prof. Dr. Aan Jaelani, M.Ag	Transformation and Sustainability of Livelihoods in Muslim Families	5
2	Prof. Dr. Aan Jaelani, M.Ag	Energy conservation and energy management for industry in Indonesia in islamic economic perspective	11
3	Prof. Dr. Aan Jaelani, M.Ag	Renewable energy policy in Indonesia: The Qur'anic scientific signals in Islamic economics perspective	73
4	Prof. Dr. Aan Jaelani, M.Ag	The mediating effect of proactive knowledge sharing among transformational leadership, cohesion, and learning goal orientation on employee performance	38
5	Prof. Dr. Aan Jaelani, M.Ag	Smart City And Halal Tourism During The Covid-19 Pandemic In Indonesia	18
6	Prof. Dr. Aan Jaelani, M.Ag	Sustainable Event And Festival In Cirebon, Indonesia: In Islamic Marketing Perspective	13
7	Prof. Dr. Aan Jaelani, M.Ag	Acknowledgement to Reviewers of Economies in 2017	0
8	Prof. Dr. Aan Jaelani, M.Ag	Public Expenditure Management In Indonesia	23
9	Prof. Dr. Kosim, M.Ag.	Understanding Islamic law in the context of vaccination: Reducing the doubt cast on COVID-19 vaccines. HTS Teologiese Studies/Theological Studies 78 (4), 7308	5

10	Prof. Dr. Kosim, M.Ag.	Cooperation of Farmers and Middlemen: Epistemological Studies' Perspective of Antonio Gramsci's Theory of Hegemony. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences	1
11	Prof. Dr. Kosim, M.Ag.	Adopted Children in Distribution of Inheritance according to Islamic Law in Indonesia. International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding	1
12	Prof. Dr. Kosim, M.Ag.	The effectiveness of I-Waris application to increase inheritance understanding based. World Journal of Advanced Research and Reviews, 2022, 14(01), 368–376	1
13	Prof. Dr. Kosim, M.Ag.	pencatatan Perkawinan Dalam Kajian Teori Mushlahah Dan Hilah. Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam. Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah	0
14	Prof. Dr. Adang Djumhur Salikin, M.Ag.	Religious Moderation among the Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah. International Journal of Social Science And Human Research	0
15	Prof. Dr. Adang Djumhur Salikin, M.Ag.	Sustainability Of Muslim Family Livelihoods In The Perspective Of Sustainable Development Goals. International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)	0
16	Prof. Dr. Adang Djumhur Salikin, M.Ag.	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Cipari Kabupaten Kuningan	0
17	Prof. Dr. Adang Djumhur Salikin, M.Ag.	Keputusan Majelis Ulama Indonesia Tentang Pemimpin Yang Dipilih. Inklusif : Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi dan Hukum Islam	0
18	Prof. Dr. Slamet Firdaus, M.A.	The Role of KBIHU as a Multicultural Educational Institution in Society. Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistic	0
19	Prof. Dr. Slamet Firdaus, M.A.	Al-Qur'an Dan Pembangunan Lingkungan Berkelanjutan Di Indonesia: Analisis Maqashid Syariah Untuk Pencapaian Sdgs. Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah	0

20	Prof. Dr. Slamet Firdaus, M.A.	The Nature of Prophetic Genes in Tafsir Perspective: Relation of Primary School Children's Character Education	0
21	Prof. Dr. Slamet Firdaus, M.A.	Halal-Thayyib, Food Products, and the Halal Industry: A Thematic Analysis on the Verses of the Qur'an	0
22	Prof. Dr. Slamet Firdaus, M.A.	Circular Economy In Industry For Sustainable Environment And Energy In Indonesia: Eco-Quranic Perspective	0
23	Prof. Dr. Slamet Firdaus, M.A.	Smart City and Halal Tourism during the Covid-19 Pandemic in Indonesia / Cidade Inteligente e Turismo Halal durante a Pandemia Covid-19 Indonésia. La Referencia	0
24	Prof. Dr. Achmad, M.Ag.	Does Gender Blindness Improve Gender Equality? Female Judges and the Glass Ceiling Effect in the Islamic Judicial System in Indonesia	4
25	Prof. Dr. Achmad, M.Ag.	Fiqh model of the companions (?a??bah) of the prophet and its influence on abu hanifah's rational fiqh and malik's traditional fiqh	1
26	Prof. Dr. Ida Rosnida, S.E., M.M, Ak, CA.	Overcoming Barriers to Green Banking Adoption: Insights from Innovation Resistance Theory	0
27	Prof. Dr. Ida Rosnida, S.E., M.M, Ak, CA.	The Effect of Student Dimension Factors on Online Distance Learning Satisfaction: Evidence from Indonesia	0
28	Prof. Dr. Ida Rosnida, S.E., M.M, Ak, CA.	Procurement Fraud In The Public Sector: An Analysis Of Fraud Triangle Elements And Workplace Spirituality	0
29	Prof. Dr. Ida Rosnida, S.E., M.M, Ak, CA.	Detecting And Preventing Fraud With Big Data Analytics: Auditing Perspective	6
30	Prof. Dr. Ida Rosnida, S.E., M.M, Ak, CA.	E-Government Finance System Readiness for Village Government Employees: Lessons from Indonesia	6
31	Prof. Dr. Ida Rosnida, S.E., M.M, Ak, CA.	Understanding Digital Banking Adoption During Post-Coronavirus Pandemic: An Integration of Technology Readiness and Technology Acceptance Model	15
32	Prof. Dr. Ida Rosnida, S.E., M.M, Ak, CA.	Role Of Code Of Ethics In Building A Fraud-Resilient Organization: The Case Of The Developing Economy	2

33	Prof. Dr. Ida Rosnida, S.E., M.M, Ak, CA.	Digital Payment during Pandemic: An Extension of the Unified Model of QR Code	19
34	Prof. Dr. Ida Rosnida, S.E., M.M, Ak, CA.	Cloud-based learning management: An effective learning during social distancing	11
35	Prof. Dr. Ida Rosnida, S.E., M.M, Ak, CA.	The effects of ethical orientation, individual culture and ethical climate on ethical judgement of public sector employees in Malaysia	8
36	Prof. Dr. Ida Rosnida, S.E., M.M, Ak, CA.	Adopting the planned behavioural theory in predicting whistleblowing intentions among indonesian public officials	4
37	Prof. Dr. Ida Rosnida, S.E., M.M, Ak, CA.	Accounting as a choice of academic programme: A Comparative Study between Malaysian and Indonesian First-year Under-graduate Accounting Students	2
38	Prof. Dr. Ida Rosnida, S.E., M.M, Ak, CA.	Improving purchasing power through farming-based tourist village in Indonesia	0
39	Prof. Dr. Widodo Winarso, M.PdI	Religiosity-based psychoeducational intervention for academic procrastination based on the Big Five personality traits among college students	2
40	Prof. Dr. Widodo Winarso, M.PdI	Digital competence of science teachers in terms of gender, length of work, and school levels of teaching	2
41	Prof. Dr. Widodo Winarso, M.PdI	A Skill Application Model to Improve Teacher Competence and Professionalism	14
42	Prof. Dr. Widodo Winarso, M.PdI	A Traditional Game-Based Parenting Model as a Cultural-Inheritance Medium in Early Childhood Education	8
43	Prof. Dr. Widodo Winarso, M.PdI	The Benefit of Using a Psychoeducation Program Integrated with Quranic Values to Mathematics Anxiety Among Students	1
44	Prof. Dr. Widodo Winarso, M.PdI	An Analysis of Students' Error in Learning Mathematical Problem Solving: The Perspective of David Kolb's Theory	17
45	Prof. Dr. Widodo Winarso, M.PdI	Development of mathematics teaching device integrated with quranic values: Issues, challenges, and implementation model	18
46	Prof. Dr. Widodo Winarso,	Where exactly for enhance critical and creative	83

	M.PdI	thinking: The use of problem posing or contextual learning	
47	Prof. Dr. Widodo Winarso, M.PdI	Three Parts of 21 Century Skills: Creative, Critical, and Communication Mathematics through Academic-constructive Controversy	21
48	Prof. Dr. Widodo Winarso, M.PdI	Teaching-Material of Elementary Social Studies; Constructing a Powerful Approach to Local Wisdom in Indonesia	4
48	Prof. Dr. Widodo Winarso, M.PdI	Psichological disposition of student; Mathematics anxiety vesus happines learning on the level education	29
50	Prof. Dr. Widodo Winarso, M.PdI	Authentic assessment for academic performance: study on the attitudes, skills, and knowledge of grade 8 mathematics students	36
51	Prof. Dr. Widodo Winarso, M.PdI	Type of Error In Completing Mathematical Problem Based on Newman's Error Analysis (NEA) And Polya Theory	8
52	Prof. Dr. Widodo Winarso, M.PdI	Mathematical Communication and Social Skills of The Students through Pair Check Type Cooperative Learning Models	5
53	Prof. Dr. Widodo Winarso, M.PdI	Profile of Student Academic Procrastination Behavior in Problem Solving and Mathematical Digital Literacy	12
54	Prof. Dr. Widodo Winarso, M.PdI	Enhancing Students' Science Literacy Skills; Implications for Scientific Approach in Elementary School	5
55	Prof. Dr. Widodo Winarso, M.PdI	Terapi Behavioral Dengan Teknik Desensitisasi untuk Mengatasi Kecemasan dalam Menyelesaikan Masalah Matematika	8
56	Prof. Dr. Widodo Winarso, M.PdI	Profil Critical Thinking Skill Siswa pada Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Perbedaan Gaya Kognitif dan Gender	2
57	Prof. Dr. Widodo Winarso, M.PdI	Improving Students' Physics Learning Outcomes Through Implementation of Peer Teaching Method	3
58	Dr. Abdul Aziz, M.Ag.	Oligopoly Market and Monopolistic Competition in the Digital Era: Shariah Economic Perspective	14

59	Dr. Abdul Aziz, M.Ag.	Optimizing the Performance of Civil Servants in the Covid-19 Pandemic Era Through Discipline, Motivation and Work Culture in Indonesia	0
60	Dr. Abdul Aziz, M.Ag.	Haji Funds Management Based on Maq??id Al-Shar?'ah; A Proposal for Indonesian Context	21
61	Dr. Abdul Aziz, M.Ag.	Fintech dalam Keuangan Islam: Teori dan Praktik H Fattah, I Riodini, SW Hasibuan, DNA Rahmanto, M Layli, MH Holle Publica Indonesia Utama 2022	10
62	Dr. Abdul Aziz, M.Ag.	Pengetahuan dan Motivasi untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi 12 (2), 60-73 2020	8
63	Dr. Abdul Aziz, M.Ag.	Analisis SWOT Untuk Strategi Pengembangan Home Industry Kue Gapit Sampurna Jaya Kabupaten Cirebon Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1 (1)	48
64	Dr. Abdul Aziz, M.Ag.	Promising Business Opportunities in the Industrial Age 4.0 and the Society Era 5.0 in the New-Normal Period of the Covid-19 Pandemic.	26
65	Dr. Abdul Aziz, M.Ag.	Fintech dalam Keuangan Islam: Teori dan Praktik Publica Indonesia Utama 2022	24
66	Dr. Abdul Aziz, M.Ag.	Optimizing the Performance of Civil Servants in the Covid-19 Pandemic Era Through Discipline, Motivation and Work Culture in Indonesia	1
67	Dr. Abdul Aziz, M.Ag.	Haji Funds Management Based on Maq??id Al-Shar?'ah; A Proposal for Indonesian Context	21
68	Dr. Abdul Aziz, M.Ag	Transaction HSupply Chain Management (HSCMT) in the Digital Economy Era An Opportunity and a Challenge In Indonesia	14
69	Dr. Abdul Aziz, M.Ag	Analysis of the Factors Influencing the Philanthropy Behavior in the Industrial Revolution Era 4.0	0
70	Dr. Abdul Aziz, M.Ag	The Value System of Pancasila and Islam and Their Implementation in Sharia Economics in Indonesia: A Conceptual-Qualitative Approach	4
71	Dr. Ayus Ahmad Yusuf, M.Si.	Cracking The Code To Anticipating Post-SDGS 2030:	0

		Islamic Finance Perspective	
72	Dr. Ayus Ahmad Yusuf, M.Si.	The Efficiency of Islamic Banks: Empirical Evidence from Indonesia	4
73	Dr. Ayus Ahmad Yusuf, M.Si.	Distance Learning in a Cyber Islamic Univesity: Best Experience from Indonesia	0
74	Dr. Ayus Ahmad Yusuf, M.Si.	Analisis Kausalitas Antara Harga Saham Konvensional Dengan Harga Saham Syariah Di Indonesia (pendekatan granger causality)	1
75	Dr. Ayus Ahmad Yusuf, M.Si.	The Most Influential Factors On Stock Prices In The JII Index	14
76	Dr. Ayus Ahmad Yusuf, M.Si.	Marketplace Strategic Positioning Analysis	5
77	Dr. Ayus Ahmad Yusuf, M.Si.	The Influence of Fintech Digital Payment and P2P Lending on Indonesia'S Economic Growth	8
78	Dr. Ayus Ahmad Yusuf, M.Si.	The efficiency of Islamic banks: Empirical evidence from Indonesia	31
79	Dr. Ayus Ahmad Yusuf, M.Si.	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal	24
80	Dr. Ayus Ahmad Yusuf, M.Si.	Pendekatan Partisipatif Dalam Memberdayakan Pemasaran Online UMKM di Kampung Krupuk Sukolilo Surabaya	18
81	Dr. Ayus Ahmad Yusuf, M.Si.	Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham	15
82	Dr. Ayus Ahmad Yusuf, M.Si.	Tingkat literasi keuangan syariah di kalangan UMKM dan dampaknya terhadap perkembangan usaha	146
83	Dr. Ayus Ahmad Yusuf, M.Si.	Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah, 10 (1), 105	24
84	Dr. Ayus Ahmad Yusuf, M.Si.	Analisis Penggunaan Metode Pencatatan Cash Basis dan Accrual Basis Pada Transaksi-transaksi di Bank Syariah	20
85	Dr. Ayus Ahmad Yusuf, M.Si.	Pengaruh kepercayaan diri dan semangat kewirausahaan terhadap minat menjadi wirausaha	28
86	Dr. Hj. Sri Rokhlinasari, S.E., M.Si.	Family Business "From Home Only" During The Covid-19 Outbreak In Indonesia: Prospects And Strategies	2
87	Dr. Hj. Sri Rokhlinasari, S.E., M.Si.	Dampak Keberadaan Pariwisata Religi terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Cirebon	43

88	Dr. Hj. Sri Rokhlinasari, S.E., M.Si.	Efektivitas Pemasaran Hijabstory Cabang Cirebon	1
89	Dr. Hj. Sri Rokhlinasari, S.E., M.Si.	Budaya Organisasi Pesantren dalam Pengembangan Wirausaha Santri di Pesantren Wirausaha Lan Taburo Kota Cirebon	14
90	Dr. Hj. Sri Rokhlinasari, S.E., M.Si.	Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada bank bjb syariah cirebon	36
91	Dr. Hj. Sri Rokhlinasari, S.E., M.Si.	Teori-teori dalam pengungkapan informasi corporate social responbility perbankan	310
92	Dr. Hj. Sri Rokhlinasari, S.E., M.Si.	Perbankan Syariah dan Manajemen Laba	24
93	Dr. Layaman, S.E., M.Si.	Studi Efektivitas Pelayanan Publik Di Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon	7
94	Dr. Layaman, S.E., M.Si.	Sisi Gelap Teori OCB	7
95	Dr. Layaman, S.E., M.Si.	Analisis Dan Pilihan Strategi:(Strategi Perbankan Syari'ah dalam Memenangkan Persaingan)	4
96	Dr. Layaman, S.E., M.Si.	Perilaku Organisasi: Suatu Tinjauan Perspektif Sejarah	0
97	Dr. Layaman, S.E., M.Si.	Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah	2
98	Dr. Layaman, S.E., M.Si.	Analisis Pengaruh Kompetensi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank BJB Syari'ah Cabang Cirebon	5
99	Dr. Layaman, S.E., M.Si.	Strategi Meningkatkan Produksi UMKM di Kabupaten Cirebon Melalui Efektivitas Persediaan Bahan Baku dan Modal Usaha	6
100	Dr. Layaman, S.E., M.Si.	Energy Conservation and Energy Management for Industry in Indonesia in Islamic Economic Perspective	11
101	Dr. Layaman, S.E., M.Si.	Literation and financial inclusion among creative economic msme; a comparative study	8
102	Dr. Layaman, S.E., M.Si.	Peran Otoritas Jasa Keuangan Cirebon Pada Perlindungan Konsumen Financial Technology Lending	18

103	Dr. Layaman, S.E., M.Si.	The mediating effect of proactive knowledge sharing among transformational leadership, cohesion, and learning goal orientation on employee performance	37
104	Dr. Layaman, S.E., M.Si.	The Strategic Role Of Entrepreneurial Financial Literacy, Proactive Seeking Financial Access And Their Impact On SME Performance	3
105	Dr. Layaman, S.E., M.Si.	Shariah Tourism Based on Local Wisdom: Religious, Income, Motivation, Demand and Value of Willingness to Pay (WTP)	15
106	Dr. Layaman, S.E., M.Si.	Statistika; Aplikasi Dalam Penelitian Manajemen	3
107	Dr. Layaman, S.E., M.Si.	Pengaruh E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening	7
108	Dr. Layaman, S.E., M.Si.	Pengendalian Intern, Pencegahan Fraud, dan Kinerja Perangkat Daerah	1
109	Dr. Layaman, S.E., M.Si.	The Impact of Islamic Branding on Customer Loyalty with Customer Satisfaction as an Intervening Variable	14
110	Dr. Wartoyo, M.Si.	Cryptocurrency in The Perspective of Maqasid Al-Shariah	23
111	Dr. Wartoyo, M.Si.	Pemetaan Industri Kreatif Di Kota Cirebon (Prospek Dan Tantangannya Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat)	3
112	Dr. Wartoyo, M.Si.	Program Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Pada Umkm Di Lembaga Zakat Center Kota Cirebon	4
113	Dr. Wartoyo, M.Si.	Analisis Penerapan PSAK No. 105 pada Tabungan Berjangka Mudharabah dan Pembiayaan Mudharabah	2
114	Dr. Wartoyo, M.Si.	Rekonstruksi Hukum Transaksi Muamalah Dengan Pendekatan Kaidah Fiqhiyyah	2
115	Dr. Wartoyo, M.Si.	The Actualization of Sustainable Development Goals (SDGs) In Indonesia Economic Growth an Islamic Economic Perspective	8
116	Dr. Wartoyo, M.Si.	The Contribution of Mosque-Based Sharia Cooperatives to Community Well-Being Amidst the COVID-19 Pandemic	17

117	Dr. Wartoyo, M.Si.	Membangun Kekuatan nilai perjanjian syariah Dalam upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Bank Syariah di Indonesia	8
118	Dr. Hj. Dewi Fatmasari, SE.,M.Si.	Error Correction Model Approach as a Determinant of Stock Prices Analysis of Economic Improvement to Reduce Proverty in 2016-2020	12
119	Dr. Hj. Dewi Fatmasari, SE.,M.Si.	Factors That Affect The Tendency of Accounting Fraud (Case Study At BUMN Banks In Kuningan Regency)	1
120	Dr. Hj. Dewi Fatmasari, SE.,M.Si.	Market Orientation And Product Innovation To Increase Competitive Advantages And Its Impact On Marketing Performance	28
121	Dr. Hj. Dewi Fatmasari, SE.,M.Si.	Energy conservation and energy management for industry in indonesia in islamic economic perspective	11
122	Dr. Hj. Dewi Fatmasari, SE.,M.Si.	The Role Of Atmosphere Store And Hedonic Shopping Motivation In Impulsive Buying Behavior	13
123	Dr. Hj. Dewi Fatmasari, SE.,M.Si.	Technical Analysis and Value of Fathonah, Amanah, Shidiq and Tabligh (FAST) in Production Factor Management	6
124	Dr. Hj. Dewi Fatmasari, SE.,M.Si.	Consumer identification in cigarette industry: Brand authenticity, brand identification, brand experience, brand loyalty and brand love tahun 2023	23

Tabel Luaran Penelitian/ PkM

No	Luaran Penelitian Dan Pkm	Tahun (YYYY)	Keterangan
1	2	3	4
II	HKI: A) Hak Cipta, B) Desain Produk Industri, C) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), D) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, E) DII.)		
1	Ilmu Ekonomi: Pengantar Memahami Ekonomi Mikro Dan Makro	2023	EC00202317212, 10 Maret 2023
2	Digital Banking Dan Financial Technology	2023	EC00202385968, 19 Oktober 2023
3	Ekonomi Islam Dan Penguatan Keuangan Ekonomi Global	2023	EC00202397143

4	Perkembangan Ekonomi Kreatif Dan Ekonomi Industri Berbasis Digital	2023	EC002023104139
5	Fintech Dalam Keuangan Islam: Teori Dan Praktik	2022	EC00202260926, 09 September 2022
6	Model Kerjasama Perusahaan Dengan Pemerintah Desa: Belajar Dari Desa Banjaratma Tempo Dulu	2022	EC00202265842, 20 September 2022
7	Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer	2022	EC00202124117, 25 Juli 2022
8	Buku Panduan Penelitian Tesis Program Studi Magister Manajemen	2022	EC00202124118, 25 Juli 2022
9	Ekonomi Sufistik Model Al-Ghazali Telaah Analitik Terhadap Pemikiran Al-Ghazali Tentang Moneter Dan Bisnis	2022	EC00202124119, 25 Juli 2022
10	model Pemberdayaan Keluarga Muslim Pesisir Utara Jawa (Pantura) (Survey Desa Eretan Kulon-Kabupaten Indramayu, Desa Gebang-Kabupaten Cirebon, Desa Kluwut Dan Desa Pulolampes-Kabupaten Brebes)	2022	EC00201927731, 25 Juli 2022
11	etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha	2022	EC00201706361, 25 Juli 2022
12	Pendidikan Pancasila	2024	EC00202452649
13	Tarekat Tijaniyah: Sejarah Perkembangan, Ajaran, Dan Dinamika Ekonomi Di Cirebon	2021	EC00202105870
14	Peta Gerakan Dan Pemikiran Islam Di Cirebon Pada Tahun 1990-An Dan 2000-An: Dinamika Ekonomi, Sosial, Dan Politik	2021	EC00202106183
15	Halal Tourism Industry In Indonesia: Potential And Prospects	2020	EC00202010119
16	Keuangan Publik: Analisis Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	2019	EC00201931470

c) Pengembangan Dosen

Kegiatan pengembangan kompetensi dosen merupakan bagian penting dalam peningkatan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Beberapa aspek penting dalam pengembangan dosen meliputi, pelatihan berkelanjutan dan workshop yang fokus pada metode pengajaran terbaru, teknologi digital (https://drive.google.com/file/d/1DRjfRFXLD_vskodTnIbPWvJDQIBdhM58/view?usp=sharing), dan penelitian. Ini dapat membantu dosen untuk terus meningkatkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan terkini. Program mentorship untuk mengimplementasikan program mentorship di mana dosen senior membimbing dosen junior. Ini tidak hanya meningkatkan keterampilan pengajaran dan penelitian, tetapi juga membantu dalam penyesuaian dengan budaya institusi. Institusi dapat memberikan beasiswa atau cuti studi untuk memfasilitasi hal ini. Kolaborasi dalam penelitian untuk mencapai penelitian yang baik dan berkualitas di dalam maupun luar negeri (<https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/alihkam/article/view/7268>). Kolaborasi ini dapat meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi dosen, serta membuka jaringan akademik yang lebih luas (visiting lecturer, <https://drive.google.com/file/d/1ZgVeSxflkrCD4xyBrIYVBw3kp0t2OY/view?usp=sharing>). Sertifikasi dan kreditasi akan mendukung dosen untuk mendapatkan sertifikat profesional (https://drive.google.com/file/d/16fVkiCYNy2PvEgLE8mPy0c9JC_6EfNbM/view?usp=sharing) dan terlibat dalam proses akreditasi yang relevan dengan bidang keahlian mereka.

d) Tenaga Kependidikan

Kebijakan tertulis dalam bentuk peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan pimpinan perguruan tinggi yang mengatur rekrutmen dan seleksi, penempatan, pengembangan, evaluasi kinerja, dan pemberhentian tenaga kependidikan di PT dan UPPS. Rekrutmen pegawai dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan formasi yang ada. Rekrutmen PNS dilakukan melalui tahapantahapn: perencanaan, pengumuman, penyaringan, pengangkatan PNS

sampai dengan pengangkatan menjadi PNS secara penuh. Adapun rekrutmen Dosen Tetap Non PNS dan Tenaga Kependidikan Kontrak dilakukan melalui tahapan-tahapan perencanaan, pengumuman, penyaringan, dan pengangkatan sebagai dosen dan tenaga kontrak. Pada dasarnya sistem rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan kontrak tidak berbeda dengan peraturan dan ketentuan tentang rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan PNS sesuai dengan PP Nomor 98 Tahun 2000 yang disempurnakan dalam PP Nomor 11 Tahun 2002.

Hal-hal yang diatur dalam pengadaan dosen dan tenaga kependidikan sebagai pegawai negeri sipil yang diatur dalam PP Nomor 98 Tahun 2000 yang disempurnakan dalam PP Nomor 11 Tahun 2002 yang direalisasikan dalam seleksi dan perekrutan dosen dan tenaga kependidikan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah: Tahap Perencanaan dan Pengumuman Sistem perencanaan pengelolaan sumber daya manusia di IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengacu pada beberapa peraturan resmi, yaitu:

- a. UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 98 Tahun 2000 Tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2002 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 98 Tahun 2000 tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
- e. SK Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 11 Tahun 2002 tentang ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2002;
- f. Grand Desain IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2015-2039;
- g. Renstra IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2015-2019 dan 2020-2024.

3. Indikator Kinerja Tambahan

Langkah UPPS dalam pengembangan kinerja dosen dan tenaga kependidikan antara lain:

- a. Menciptakan kedisiplinan dan konsentrasi keilmuan atau kepakaran dosen bidang Ekonomi Syariah.
- b. Melakukan perekrutan tenaga kependidikan yang memiliki keahlian sesuai yang dibutuhkan.

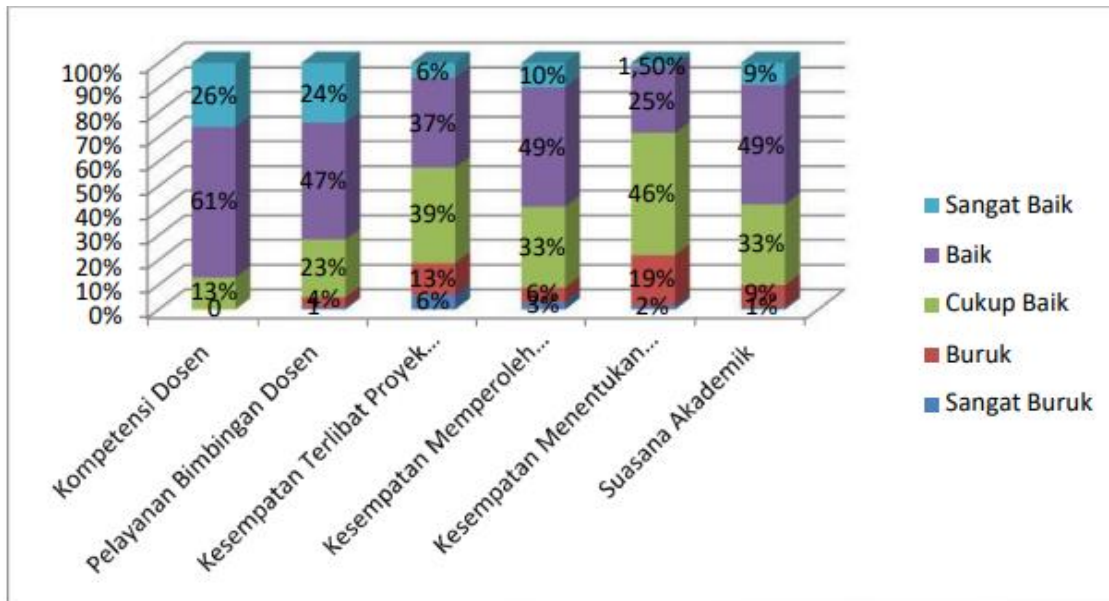
4. Evaluasi capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja DTPS S2 EKOS dilakukan melalui beberapa metode, diantaranya melalui rapat dosen dan pimpinan pada tengah semester dan akhir semester. Di samping itu, pihak prodi juga melakukan penyebaran angket, evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dan target materi yang disampaikan. Terdapat berbagai faktor pendukung keberhasilan antara lain: 1) kejelasan standar bagi SDM; 2) ada kemauan dosen untuk mengembangkan diri; 3) ada motivasi dan dukungan yang tinggi dari pimpinan UPPS terhadap kinerja SDM; dan 2) institusi juga mendukung secara penuh terhadap peningkatan kinerja SDM.

Faktor penghambat: 1) kemampuan publikasi pada jurnal internasional bereputasi, 2) *networking* dosen dengan pihak luar negeri.

Akar masalah: 1) kemampuan menulis karya ilmiah dalam bahasa internasional, 2) latar belakang pendidikan yang berasal dari dalam negeri.

Tabel II.11 Penilaian Indikator Tenaga Pendidik dan Kependidikan Tahun 2020



Sumber: <https://drive.google.com/file/d/1UqzI4hxNpDX-tdDDqfrqbnHn-739s4cu/view?usp=sharing>

Grafik Penilaian Indikator Dosen

Penilaian alumni terhadap kompetensi dosen di Program Studi Magister Ekonomi Syari'ah Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagian besar (61%) baik. Demikian pula untuk penilaian suasana akademik, alumni sebagian besar masih menganggap baik. Namun tidak sebaik itu pada penilaian kesempatan terlibat dalam proyek penelitian dosen dan kesempatan menentukan arah kebijakan kampus. Sebagian alumni menjawab cukup baik.

5. Penjaminan Mutu SDM

Seluruh sumber Daya Manusia (SDM) di Prodi S2 EKOS IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki kompetensi tinggi di bidangnya, untuk memberikan pembelajaran dan pembimbingan kepada Mahasiswa. Untuk menjaring SDM, baik pada tenaga pendidik maupun kependidikan berdasar pada pedoman akademik yang telah ditentukan aturan-aturannya, khususnya prosedur pengangkatan dosen, kewajiban dan haknya, metode pengajaran, pembimbingan akademik dan disertasi pada mahasiswa.

Penetapan

Standar SDM di Program Magister EKOS yang ditetapkan adalah sesuai dengan standar yang sudah dijelaskan dalam pedoman akademik khususnya prosedur pengangkatan

dosen dan prosedur dalam renstra. Yakni dosen yang expert pada bidang-bidang sesuai yang dibutuhkan Prodi S2 EKOS. Selain itu, dosen-dosen yang mampu melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, sebagaimana dijelaskan dalam buku pedoman penelitian dan pengabdian (<https://drive.google.com/file/d/1mqyMVEDqS27e4EfwxGTmqN2DOSuz9b72/view?usp=sharing>).

Pelaksanaan

Pencapaian standar SDM yang kompeten dilaksanakan melalui berbagai kegiatan dari mulai recruitment dosen dengan menyusun panduan recruitment dosen, pemetaan keahlian dosen dalam bentuk homebasing, pendistribusian pembimbing dan pengujian disertasi kepada DTPS sesuai dengan keahliannya.

Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan program pengajaran dilakukan melalui 1) rapat persiapan mengajar, rapat monitoring proses pengajaran di tengah semester, dan rapat akhir semester untuk mengevaluasi penyelesaian target materi ajar. 2) menyebar angket ke mahasiswa untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pengajaran, penyelesaian pengajaran, dan pelayanan terhadap mahasiswa. 3) Perencanaan dan pengembangan SDM dievaluasi melalui pendataan profile dosen untuk mengukur rasio kecukupan. Secara eksternal diukur melalui pelaporan BKD dan IKD tiap semester serta LKH tiap bulan. (Lihat link <https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/category/ikd/>)

Pengendalian

Monitoring pelaksanaan perencanaan dan pengembangan SDM dilaksanakan pihak Prodi bekerjasama dengan LPM. Pengendalian proses pembelajaran dilakukan melalui Monitoring kesesuaian antara RPS dengan materi yang diajarkan, kesesuaian kontrak perkuliahan dengan pembelajaran yang dilakukan. Pengendalian pelaksanaan penelitian dilakukan oleh LPPM, sementara tema penelitian dilakukan oleh ketua prodi agar selaras dengan roadmap dan kebutuhan prodi. Pengendalian tema-tema disertasi

mahasiswa dilakukan oleh ketua prodi dalam proposal agar sesuai dengan *roadmap* penelitian prodi. Pengendalian bimbingan dilakukan sesuai dengan buku bimbingan disertasi. Pengendalian akademik mahasiswa dilakukan oleh pembimbing akademik.

Peningkatan

Ketercapaian standar dalam profile, kinerja, pengembangan SDM bukanlah akhir atau tujuan penjaminan mutu yang dilaksanakan oleh pascasarjana program studi S2 EKOS. Tujuan perencanaan dan pengembangan SDM pascasarjana program studi S2 EKOS adalah untuk secara terus menerus meningkatkan kinerja layanan, kinerja dosen dan profile dosen dalam rangka mencapai visi, misi pascasarjana. Terlebih lagi jabatan akademik DTPS yang belum ada Guru Besar dan Lektor Kepala sehingga peningkatan jabatan akademik dosen menjadi mutlak untuk dilaksanakan.

6. Kepuasan Pengguna

Kebijakan tertulis dalam bentuk peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan pimpinan perguruan tinggi yang mengatur kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap manajemen SDM. Kebijakan tertulis dalam bentuk peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan pimpinan perguruan tinggi

- 1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 3) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- 4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan
- 6) Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- 7) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;

- 8) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 9) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi;
- 10) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 11) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2016 Tentang Pendirian, Perubahan Pembubaran PTN dan PTS;
- 12) Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 tahun 2018, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 13) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum;
- 14) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- 15) Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri;
- 16) Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;
- 17) Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi;
- 18) Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 Tahun 2017 tentang Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi;
- 19) Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi;
- 20) Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 tahun 2019 tentang Pengajuan Permohonan Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

- 21) Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi;
- 22) Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 Tahun 2020 tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
- 23) Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 tahun 2020 tentang Instrumen Suplemen Konversi;
- 24) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik
- 25) Pedoman Monitoring dan Evaluasi IAIN Syekh Nurjati Cirebon SK Rektor Nomor 2136/In.08/R/PP.00.9/07/2020 z. Pedoman BKD/IKD AIN Syekh Nurjati Cirebon SK Rektor Nomor 0592/In.08/R/PP.00.9/02/2019.

7. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Evaluasi terhadap kebijakan dan pelaksanaan yang mengatur kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap manajemen SDM.

- a. Evaluasi Kebijakan dan pelaksanaan rekrutmen (Tinggal dinarasikan Positif, negatif, perbaikan, alternatif solusi).
- b. Program penerimaan melalui jalur CPNS dan tendik kontrak mampu menambah kualitas dan kuantitas SDM di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, tetapi sistem rekrutmen tendik yang sifatnya semi sentralistis dengan model CAT, sehingga lebih memberi peluang pada calon yang memiliki kecerdasan intelektual daripada kecerdasan lainnya.
- c. Evaluasi jumlah dan kualitas (aspek kualitas) Jumlah tendik di UPPS kurang terpenuhi, tetapi untuk tendik yang sudah S2 baru 4 orang, dan terbatasnya tenaga laboran dan teknisi komputer. Adapun untuk kualitas tendik di UPPS sudah baik dan terampil dalam menggunakan teknologi informasi.
- d. Evaluasi pengembangan kompetensi tenaga kependidikan UPPS Pelatihan-

pelatihan untuk pengembangan wawasan dan skill tendik sudah dilakukan dengan baik melalui pelatihan layanan IT, pembinaan pegawai, dan pelatihan khusus untuk pengoperasian laboratorium bahasa.

Tindak lanjut yang telah diambil oleh UPPS dalam rangka meningkatkan kualitas kebijakan dan implementasi pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap manajemen SDM.

- a. Memfasilitasi tendik dalam mengikuti pelatihan;
- b. Memfasilitasi tendik dalam mengikuti pembinaan pegawai;
- c. Pengembangan kompetensi dan kualifikasi tendik melalui studi lanjut
- d. Pemberian penghargaan bagi tendik yang berprestasi.

B.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

1. Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan tinggi menjadi agenda besar pemerintah untuk menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi Asean). Peraturan-peraturan dikeluarkan dari mulai undang-undang PT, peraturan presiden tentang KKNi, permenristek dan permendikbud tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Salah satu standar utamanya adalah terkait dengan pembiayaan. Dalam hal ini, perlu ditetapkan standar mutu tentang keuangan yaitu mengenai:

a. Standar Pelibatan dalam Perencanaan

Keterlibatan semua unit/pusat/lembaga dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.

b. Standar Pengalokasian Biaya

Dana operasional dan pengembangan (termasuk hibah) untuk mendukung kegiatan program akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) program studi/unit/pusat/lembaga harus memenuhi syarat kelayakan jumlah dan tepat waktu.

c. Standar Sarana Prasarana

Adapun standar mutu tentang sarana dan prasarana, yaitu:

1. Standar sarana Pembelajaran.
2. Standar prasarana Pembelajaran.

Tujuan

Peningkatan kualitas dan mutu perguruan tinggi melalui pencapaian visi misi terutama tingkat Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati terkait mutu keuangan, sarana dan prasarana mengacu pada standar yang dibuat oleh LPM, sebagai berikut:

- a. Memaksimalkan perolehan dana dari berbagai sumber.
- b. Optimalisasi dan efisiensi penggunaan dana.
- c. Pemenuhan kecukupan, aksesibilitas, dan mutu sarana.
- d. Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sistem informasi.
- e. Kecukupan, aksesibilitas, dan mutu prasarana.

Hal ini bertujuan untuk memberikan pelayanan paripurna kepada seluruh stakeholders.

Rasional

Untuk mencapai tujuan tersebut, ditetapkan rasional atas strategi pencapaian standar keuangan, sarana dan prasarana, sebagai berikut.

- a. Tersusunnya kebijakan pengelolaan keuangan yang mencakup: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggung jawaban.
- b. Tersusunnya kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan.
- c. Persentasi perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.
- d. Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa/tahun.
- e. Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.
- f. Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.
- g. Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapan pakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk Proses Belajar Mengajar (PBM), penelitian, dan PkM. Mengacu kepada SN DIKTI Pasal 32. PT harus menyediakan sarana untuk yang berkebutuhan khusus.

- h. Ketersediaan sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk: 1) mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya, 2) mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan.
- i. Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapan pakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk PBM, Penelitian, dan PkM.

1. Kebijakan

Kebijakan tertulis dalam bentuk peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan pimpinan perguruan tinggi yang mengatur pemerolehan, pengelolaan, dan penggunaan dana untuk kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM di UPPS. Pengembangan sarana akademik dilakukan dengan perencanaan yang jelas agar pemanfaatannya dalam kegiatan akademik dan penelitian benar-benar efektif, efisien, dan produktif dalam memberikan dukungan yang optimal dalam proses belajar mengajar dan penelitian. Tujuan penetapan standar Keuangan, Sarana dan Prasarana oleh IAIN Syekh Nurjati adalah dalam rangka menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, memastikan komponen dan besaran biaya operasional dan investasi, penyediaan anggaran dana, sumber dan mekanisme penganggaran yang efektif, efisien dan memenuhi unsur akuntabilitas.

2. Rasional

Penetapan standar keuangan, sarana dan prasarana IAIN Syekh Nurjati dan termasuk program Pascasarjana Prodi Magister Ekonomi Syariah merujuk pada Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015 pasal 31, 40 ayat 1, 49 ayat 1, 52 ayat 1, 60 ayat 1, 63 ayat 1. Dan SN DIKTI Pasal 32. PT harus menyediakan sarana untuk yang berkebutuhan khusus. Perumusan dan penetapan standar keuangan, sarana dan prasarana di IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk menjamin pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi. Selanjutnya standar yang ditetapkan mendukung ketercapaian visi IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Mekanisme dalam penetapan standar keuangan, sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

- a. Perumusan Standar dilakukan oleh kepanitiaan yang bersifat Ad-Hoc yang di SK kan oleh Rektor Iain Syekh Nurjati Cirebon.
- b. Penetapan Standar oleh Rektor dengan SK Rektor setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari masukan-masukan serta pertimbangan-pertimbangan dari senat IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 - 1) Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
<https://jdih.kemenag.go.id/regulation/read?id=1799&t=Peraturan+Menteri+Agama+Nomor+55+Tahun+2014+Tentan>
 - 2) Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018–2028;
<https://web.syekhnurjati.ac.id/spi/wp-content/uploads/sites/15/2021/02/3.-SK.-Penelitian-Pengembangan-Nasional-2019.pdf>
 - 3) Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 32/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019;
<https://jdih.kemenkeu.go.id/Abtrak/2018/32~PMK.02~2018Per.pdf>
 - 4) Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 62/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2019;
<https://anggaran.kemenkeu.go.id/in/post/peraturan-menteri-keuangan>
 - 5) Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021;
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/144966/pmk-no-119pmk022020>
 - 6) Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2952 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
[https://diktis.kemenag.go.id/v1/public/files/a615467b8c62a0e084980d6c24d4efd7.KEPDIRJEN%207322%20\(JUKNIS%20BANTUAN%20PENELITIAN%20SBK%20P](https://diktis.kemenag.go.id/v1/public/files/a615467b8c62a0e084980d6c24d4efd7.KEPDIRJEN%207322%20(JUKNIS%20BANTUAN%20PENELITIAN%20SBK%20P)

[TKI%202021\).pdf](#)

- 7) Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7320 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Litapdimas) Lanjutan Tahun Anggaran 2021;
[https://diktis.kemenag.go.id/v1/public/files/ce00c46ed05a42978406cc30544eab8f.KEPDIRJEN%207320%20\(JUKNIS%20BANTUAN%20LITAPDIMAS%20LANJUTAN%202021\).pdf](https://diktis.kemenag.go.id/v1/public/files/ce00c46ed05a42978406cc30544eab8f.KEPDIRJEN%207320%20(JUKNIS%20BANTUAN%20LITAPDIMAS%20LANJUTAN%202021).pdf)
- 8) Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon nomor:1975/In.08/R/TL.01/06/2021 Tentang Penerima Bantuan Penelitian Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon;
<https://repository.syekhnurjati.ac.id/9221/2/SYARAT%20TAMBAHAN%20GUBES%20SK%20HIBAH%20PENELITIAN%20DLL.pdf>
- 9) Peraturan Presiden nomor 54 tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/41219/perpres-no-54-tahun-2011>
- 10) Peraturan Presiden nomor: 70 tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2015/4TAHUN2015PERPRES.pdf>
- 11) PMA 11 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) IAIN Syekh Nurjati Cirebon; <https://web.syekhnurjati.ac.id/spi/wp-content/uploads/2019/03/PMA-11-2013-Ortaker-IAIN-Cirebon.pdf>

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi UPPS dalam pencapaian standar keuangan, sarana, dan prasarana yaitu sebagai berikut.

- a. Upaya menambah berbagai sumber pendapatan yang dapat dipertanggung jawabkan dan dilakukan melalui:
 - 1) Penyusunan kebijakan pengelolaan keuangan.

- 2) Penggalian dana hibah untuk investasi lahan dan prasarana yang menunjang.
 - 3) Peningkatan sumber penerimaan mahasiswa.
 - 4) Perubahan pola pengelolaan keuangan dari SATKER ke BLU atau PTNBH.
 - 5) Penerimaan beasiswa non kemenag melalui bekerjasama dengan berbagai lembaga donor/sponsor.
 - 6) Peningkatan dana penelitian dan PkM untuk dosen dan mahasiswa.
- b. Optimalisasi pertanggungjawaban keuangan melalui:
- 1) Peningkatan koordinasi penyerapan dan perencanaan anggaran
 - 2) Audit internal
 - 3) Audit eksternal
 - 4) Penyusunan Laporan Keuangan
 - 5) Penyelesaian tindak lanjut temuan
- c. Pemenuhan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiappakaian baik untuk proses belajar mengajar maupun laboratorium, meliputi:
- 1) Pembenahan dan pengadaan ruang kuliah yang representative.
 - 2) Pengadaan ruang telekonferensi.
 - 3) Penataan dan perbaikan ruang administrasi akademik dan administrasi umum PPs.
 - 4) Pengembangan ruang data center dan ruang pengelola E-Journal dan website.
 - 5) Pengembangan perpustakaan digital PPs yang terkoneksi dengan perpustakaan pusat.
 - 6) Pengusulan penataan ruang sidang promosi Magister untuk sidang tertutup dan sidang terbuka serta ruang sidang yudisium berikut kelengkapannya yang refresentatif.
- d. Ketersediaan sistem TIM (Teknologi Informasi dan Komunikasi)
- 1) Pengembangan sistem informasi dan website.
 - 2) Penguatan jaringan internet dan hotspot.
 - 3) Penambahan *bandwitch* internet.
 - 4) Pengembangan data center dan security network.
 - 5) Penguatan DRC (*Disaster Recovery Center*).

- 6) Pengembangan informasi melalui media TV dengan *running text*.
- 7) Pengadaan jaringan dan komputer untuk online antar prodi dan institusi.
- 8) Penguatan SDM untuk programmer dan operator.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Keuangan

	Jenis Penggunaan	Unit Pengelola Program Studi (Rupiah)				Program Studi (Rupiah)			
		TS-2	TS-1	TS	Rata-rata	TS-2	TS-1	TS	Rata-rata
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
1	Biaya Operasional Pendidikan								
	a. Dosen (Gaji, Honor)	16200000000	16200000000	16200000000	16200000000	1800000000	1800000000	1800000000	1800000000
	b. Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)	3564000000	3564000000	3564000000	3564000000	396000000	396000000	396000000	396000000
	c. Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)	3032100000	3032100000	3032100000	3032100000	336900000	336900000	336900000	336900000
	d. Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Gas, Air, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan Sarana, Uang Lembur, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport Lokal, Pajak, Asuransi, dll.)	270000000	270000000	270000000	270000000	30000000	30000000	30000000	30000000
2	Biaya operasional kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat, dan kesejahteraan).	225000000	225000000	225000000	225000000	25000000	25000000	25000000	25000000
	Jumlah	23291100000	23291100000	23291100000	23291100000	2587900000	2587900000	2587900000	2587900000
3	Biaya Penelitian	1305000000	1305000000	1305000000	1305000000	145000000	145000000	145000000	145000000
4	Biaya PkM	696600000	696600000	696600000	696600000	77400000	77400000	77400000	77400000
	Jumlah	2001600000	2001600000	2001600000	2001600000	222400000	222400000	222400000	222400000
5	Biaya Investasi SDM	2250000000	2250000000	1350000000	1950000000	250000000	250000000	150000000	216666666,7
6	Biaya Investasi Sarana	1800000000	1800000000	2250000000	1950000000	200000000	200000000	250000000	216666666,7
7	Biaya Investasi Prasarana	10800000000	8100000000	4500000000	7800000000	1200000000	900000000	500000000	866666666,7
	Jumlah	14850000000	12150000000	8100000000	11700000000	1650000000	1350000000	900000000	1300000000

Sumber: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1VPX7NWIhVGuznnHq_LxrsSSuPA4_wMV/edit?gid=64828463#gid=64828463

b) Sarana

Sistem pengelolaan sarana dan prasarana di Laboratoirum IAIN Syekh Nurjati Cirebon diatur dalam Surat Keputusan Rektor, sekaligus sebagai Lab. Program Studi S2 Ekonomi Syariah:

Nama Laboratorium	Jenis Peralatan Utama	Jumlah Unit	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/Minggu)
			SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
Lab. Komputer	PC Lab.	40	V	-	V		56
	Server	1	V	-	V		168
	Hub	2	V	-	V		168
	AC	2	V	-	V		56
	Kipas duduk	2	V	-	V		56
	PC di kantor	2	V	-	V		56
	Meja	40	V	-	V		56
	Kursi	40	V	-	V		56
	Meja Dosen di Lab	2	V	-	V		56
	Kursi Dosen di Lab	2	V	-	V		56
	Meja Kantor	7	V	-	V		56
	Kursi Kantor	7		-	V		56

Sarana lainnya yaitu perpustakaan, yaitu 1) Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai sumber pustaka yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh civitas akademika memiliki berbagai macam koleksi baik berbentuk fisik maupun digital. Seluruh koleksi tersebut terpelihara dan terinventarisir dengan baik. Seperti yang tertulis dalam tabel di bawah ini dikutip dari Laporan Tahunan Kegiatan Akademik

IAIN Syekh Nurjati Cirebon selama tiga tahun terakhir yang terakhir diperbarui pada 31 Desember 2019, dan 2) perpustakaan khusus Pascasarjana.

Adapun koleksi yang berada di perpustakaan pusat yaitu IAIN Syekh Nurjati Cirebon, tersedia pula portal-portal digital yang dapat diakses, antara lain:

- (1) MORA REF: <https://moraref.kemenag.go.id/>
- (2) Open Library: <http://openlibrary.org>
- (3) Perpustakaan Nasional RI: <http://e-resources.perpusnas.go.id>
- (4) DOAJ: <http://doaj.org>
- (5) Feedbooks: <http://feedbooks.com>
- (6) SINTA: <https://sinta.kemdikbud.go.id/>
- (7) Portal Garuda: <https://garuda.kemdikbud.go.id/>

Sedangkan koleksi yang berupa buku dan lainnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

No	Jenis Koleksi	Tahun					
		2021		2022		2023	
		Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	eks
1	Buku teks / Umum	8524	41856	9063	43058	9518	5594
2	Referensi	1007	1682	1044	1851	1073	913
3	Kol. Tandon	9616	9616	10023	10023	10619	10619
4	Kol. The Asia Foundation	375	748	375	748	375	748
5	Koleksi Hibah dari BI	258	261	258	261	258	261
6	Kol. Hibah dari Perpusnas RI	500	1000	500	1000	500	1000
7	Skripsi	8877	8877	9959	9959	11565	11565
8	Tesis	786	786	851	851	966	966
9	Laporan Penelitian	235	235	235	235	246	46
10	Jurnal Ilmiah	128	503	145	524	169	569

11	Majala	35	120	39	131	42	137
12	Surat Kabar Berlangganan	4	1336	9	3006	9	322
13	Kol. Digital dalam bentuk CD (skripsi & tesis)	1500	1500	2500	2500	3500	500
14	Prosiding						
	Prosiding cetak	1	1	5	5	5	5
	e-Prosiding						
	Nasional	-	-	-	-	83	3
	Internasional	-	-	-	-	11	11
15	Kliping dalam bentuk buku	9	72	9	72	9	72
16	Laporan Tahunan	1	1	2	2	3	3
17	Indeks / Katalog	16	24	16	24	16	24
18	Pidato pengukuhan Guru Besar	-	-	-	-	-	-
19	Koleksi Cirebonese Corner	406	657	685	711	715	750
	a. Buku teks	121	124	130	130	131	31
	b. Ensiklopedi	1	8	1	8	1	8
	c. Al Qur'an	1	12	50	50	50	0
	d. Katalogv/ Indek	14	16	14	16	14	6
	e. Skripsi	37	37	37	37	37	37
	f. Tesis	3	3	3	3	3	3
	g. Disertasi	3	3	3	3	3	3
	h. Laporan Penelitian	83	83	83	83	83	83
	i. Artikel	9	9	9	9	9	9
	j. E-books	200	200	200	200	200	200
	k. E-kliping tentang Cirebonologi	101	101	101	101	101	1

	l. Jurnal	10	10	10	10	10	10
	m. Tabloid	1	14	1	14	1	4
	n. Majalah	3	15	3	15	3	15
	o. Buletin	1	3	1	3	1	3
	p. Peta	5	5	5	5	5	5
	q. Lukisan Kaca	4	4	4	4	4	4
	r. Kol. Digital dalam bentuk DVD	6	6	6	6	10	10
	s. Kamus	2	2	2	2	2	2
	t. Globe	1	1	1	1	1	1
	u. Katalog buku	1	1	1	1	1	1

DATA KETERSEDIAAN KOLEKSI PADA PERPUSTAKAAN PASCA SARJANA UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON TAHUN 2024 (*Recap Report, 8/3/2024*)

NO.	JENIS PUSTAKA	JUMLAH JUDUL	JUMLAH EKSEMPLAR
1	Buku Teks	2.476	5.496
2	Jurnal Nasional Terakreditasi	(Kampung Jurnal)	-
3	Jurnal Internasional	-	-
4	Prosiding	24	24
5	Tesis	1.376	1.376
6	Disertasi	2 (proses olah)	2 (proses olah)

Sumber: <https://opac.syekhnurjati.ac.id/perpuspasca/admin/index.php?mod=reporting>

c) Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana

Untuk keperluan pelaksanaan akademik, Prodi S2 EKOS IAIN Syekh Nurjati Cirebon dilengkapi dengan sarana dan fasilitas teknologi informasi yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Fasilitas yang ada saat ini diantaranya adalah komputer lengkap dengan jaringan internet untuk perpustakaan dan administrasi, infocus di setiap ruang kelas, serta laptop untuk menunjang perkuliahan. Selain itu,

Prodi juga menyediakan komputer untuk mahasiswa dan jaringan internet yang dapat digunakan oleh mahasiswa, tenaga pendidik, serta pimpinan dan staf.

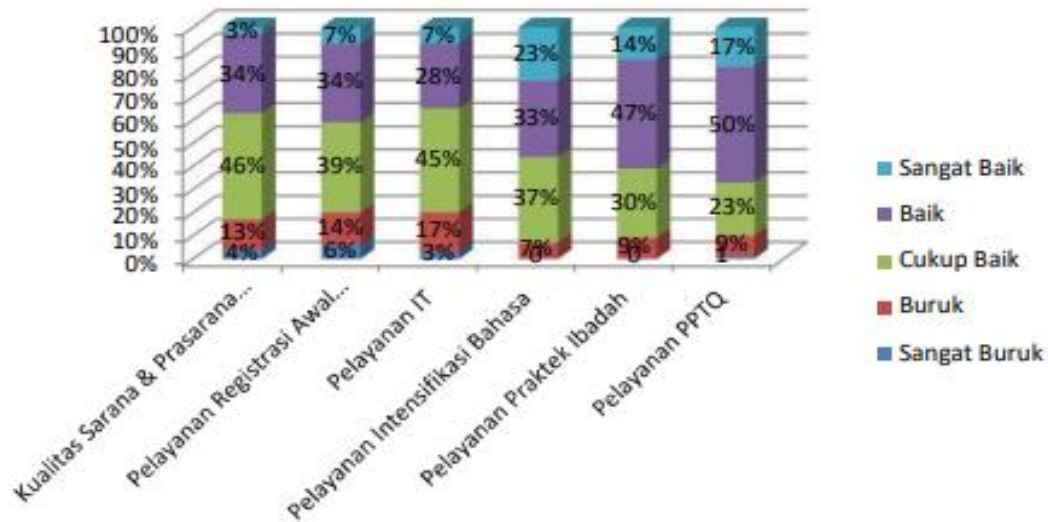
Pengembangan jaringan komputer (*LAN-Local Area Network*) dan Wifi di Prodi merupakan upaya untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan. Dengan jaringan komputer memungkinkan pertukaran informasi dengan lebih cepat dan lengkap. Pada saat ini, fasilitas internet khusus untuk lingkungan Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon disediakan dengan bandwidth 2 Mb. Adapun sistem informasi yang dikembangkan oleh Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon diharapkan dapat menunjang aktivitas akademik dan non akademik sehingga akan berdampak pada pelayanan kepada mahasiswa.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Perencanaan anggaran dilaksanakan melalui mekanisme penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian atau Lembaga (RKA-K/L) yang diatur secara khusus dalam Peraturan Pemerintah No. 90 Tahun 2010 dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Alokasi dan pelaksanaannya pun sesuai dengan rencana anggaran tersebut yang telah disetujui oleh Rektor sebagai Kuasa Pengguna Anggaran (KPA). Oleh karena itu, tidak terdapat indikator kinerja tambahan untuk kriteria keuangan, sarana dan prasarana.

6. Evaluasi capaian Kinerja

Hasil dari evaluasi pada capaian standar keuangan, sarana dan prasarana pada Prodi S2 EKOS menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan proses pembelajaran sangat menunjang dan ketersediaan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen sangat menunjang dari ketersediaan sarana dan prasarana diharapkan dapat meningkatkan kualitas mahasiswa dan dosen sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensi keilmuannya. Berikut rekapitulasi respon mahasiswa/alumni terhadap sarpras S2 Ekonomi Syariah Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Sumber: <https://drive.google.com/file/d/1UqzI4hxNpDX-tdDDqfrqbnHn-739s4cu/view?usp=sharing>

Diagram di atas menunjukkan bahwa kualitas sarana dan prasarana cukup baik (46 %), baik (34 %), buruk 13 %, dan hanya 3 % yang menyatakan sangat baik. Sisanya, 4 % menyatakan sangat buruk.

7. Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Untuk menjamin standar keuangan, sarana dan prasarana yang digunakan dalam mengemban misi prodi S2 EKOS dan Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, maka penjaminan mutu perlu dilakukan. Penjaminan mutu ini dilakukan melalui siklus PPEPP sebagaimana termuat dalam SPMI yang ada.

Penetapan

Sistem monitoring dan pengelolaan keuangan di Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengatur mengenai pengelolaan keuangan. Untuk menjamin terwujudnya kinerja pengelolaan keuangan institut, pengawasan dilaksanakan untuk menjamin terwujudnya kinerja pengelolaan keuangan UPPS, pengawasan dilaksanakan oleh Wakil Rektor II bidang keuangan dan umum serta Satuan Pengendalian Internal yang ditetapkan dengan keputusan rektor. Sistem penetapan anggaran dan sebagainya mengacu pada RKAKL Institut yang di dalamnya termasuk anggaran untuk Pascasarjana dan Prodi.

Pelaksanaan

Pemanfaatan barang milik institut selain tanah dan/atau bangunan, dilaksanakan oleh Rektorat, Fakultas, dan Unit Kerja lain setelah mendapat persetujuan. Pemeliharaan barang milik institut berpedoman pada DIPA. Pengelola berwenang untuk melakukan pemantauan dan insvestigasi atas pelaksanaan, penggunaan, pemanfaatan, dan pemindahtanganan barang milik institut sesuai ketentuan perundang-undangan. Pengeluaran biaya operasional sesuai dengan ToR dan SPM yang ditetapkan oleh KPA.

Evaluasi

Evaluasi keuangan sarana dan prasarana dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) dalam kegiatan Audit Mutu Internal (AMI). Sedangkan evaluasi eksternal dilakukan melalui audit eksternal oleh BPK dan Irjen. Hasil terakhir keterserapan anggaran secara institusional sebesar 96% dan diperoleh status Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Pengendalian

Sistem monitoring dan pengelolaan sarana prasarana dilakukan SPI dari mulai perencanaan sampai pelaporan keuangan, penggunaan sarana dan prasana.

Peningkatan

Dalam rangka tindak lanjut pemantauan dan insvestigasi sebagaimana dimaksud, Pengelola dapat meminta aparat pengawas fungsional untuk melakukan audit terhadap pelaksanaan penggunaan, pemanfaatan dan pemindahtanganan barang milik yayasan. Hasil audit disampaikan kepada SPI untuk ditindaklanjuti sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

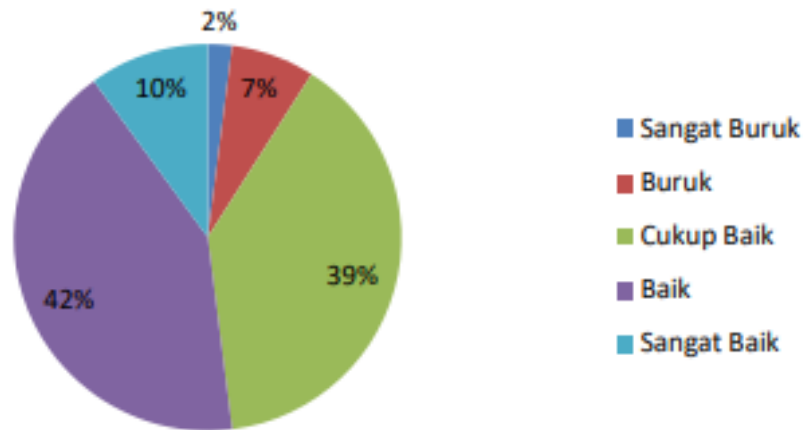
8. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna dalam aspek keuangan disurvei dari mahasiswa dan dosen. Survey ini menggunakan angket skala likert dari 1 sampai dengan 5. Analisis yang digunakan menggunakan proporsional sehingga dapat memberikan data kepuasan terhadap aspek-aspek layanan keuangan, sarana dan prasarana yang ada. Hasil

survey menunjukkan bahwa kepuasan terhadap layanan keuangan, sarana dan prasarana prodi dan UPPS dapat dilihat di bawah ini.

Sarana Prasarana:

Kepuasan sarana prasarana terutama layanan perpustakaan UPPS mendapat nilai 42 % baik, sedangkan yang menyatakan sangat baik 39%. Hal ini dapat dilihat pada diagram berikut:



Berdasarkan data pada gambar di atas, Pelayanan perpustakaan dinilai baik oleh 42% alumni, sementara 39% alumni menilai cukup baik. Terdapat 10% alumni menilai pelayanan perpustakaan sangat baik, sementara ada 7% alumni menilai buruk dan 2% menilai sangat buruk.

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berdasarkan dari hasil capaian kinerja dan kepuasan pengguna terhadap pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana di S2 EKOS memiliki potensi yang baik pada tahun 2022, dan dapat memanfaatkan penggunaannya secara optimal.

https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/wp-content/uploads/LAPORAN-RTM22_stempel.pdf

Masalah dan Akar Masalah

Pemanfaatan sistem teknologi dan informasi terhadap pengelolaan upps dan prodi sehingga menghambat realisasi pengelolaan saeana dan prasarana serta keuangan menjadi tersendat.

Perbaikan dan Pengembangan

Pemanfaatan dan penggunaan fasilitas baik fasilitas pembelajaran dan fasilitas yang lainnya perlu adanya pemahaman dalam pemakaiannya agar semua fasilitas bisa dijaga dan dipelihara bersama sama. Perlu pemanfaatan sistem informasi untuk pengelolaan sistem keuangan dan pengelolaan sistem sarana dan prasarana lebih baik (transparan dan akuntabel) secara optimal sehingga semua civitas dapat mengakses secara mudah.

B.6 Pendidikan

Kurikulum dan Jaminan Pembelajaran

1. Latar Belakang

Prodi S2 Ekonomi Syariah memiliki latar belakang yang meliputi kebutuhan akan ahli-ahli yang mampu mengkaji dan mengembangkan Ekonomi Syariah sesuai dengan dinamika masyarakat. Visi Prodi S2 EKOS adalah Menjadi Pusat Kajian Ekonomi Syariah yang Unggul dan Terkemuka di tingkat Nasional berbasis Kearifan Lokal dengan Perspektif Multikultural tahun 2025. Untuk mewujudkan visi tersebut, Prodi S2 EKOS memiliki misi, yaitu (a) mengintegrasikan nilai-nilai dan norma-norma kearifan lokal dalam pengkajian dan penelitian Ekonomi Syariah untuk memperkuat identitas lokal serta memberikan solusi yang sesuai dengan konteks budaya, (b) mendorong penelitian dan pengembangan Ekonomi Syariah yang inovatif, mendalam, dan berdampak, dengan fokus pada perubahan sosial, kesejahteraan keluarga, dan harmoni sosial, mengupayakan peningkatan mutu akademik dengan mengembangkan kurikulum yang relevan dan berkualitas, memfasilitasi dosen untuk mengikuti pelatihan dan konferensi ilmiah, serta (c) mendorong publikasi di jurnal internasional dan nasional bereputasi, menjalin kolaborasi yang erat dengan lembaga-lembaga terkait, baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk memperluas wawasan dan meningkatkan kualitas penelitian serta mengembangkan jejaring yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu Ekonomi Syariah, dan mengintegrasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam pembelajaran guna memberikan kontribusi nyata kepada

masyarakat sekitar dan menjembatani kebutuhan akademik dengan kebutuhan praktis masyarakat terkait Ekonomi Syariah.

Tujuan utamanya adalah menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan keterampilan praktis untuk mengkaji, menganalisis, dan mengaplikasikan Ekonomi Syariah dalam konteks lokal, nasional, dan internasional. Selain itu, program ini bertujuan memperkuat karakteristik proses pembelajaran melalui kurikulum yang sesuai dengan standar mutu perguruan tinggi.

Strategi pencapaian standar perguruan tinggi meliputi pengembangan kurikulum S2 Prodi Ekonomi Syariah berbasis KKNi yang berfokus pada komprehensifnya pendalaman ilmu Ekonomi Syariah dengan memperhatikan karakteristik proses pembelajaran, rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan monitoring serta evaluasi proses pembelajaran secara berkesinambungan. Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran menjadi bagian integral untuk mengembangkan kemampuan riset dan kontribusi positif terhadap masyarakat.

Suasana akademik dipersiapkan berdasarkan analisis internal dan eksternal, memastikan kondisi yang mendukung proses pembelajaran yang efektif dan berinovasi. Posisi dan daya saing program studi terus ditingkatkan melalui pengembangan jejaring, kolaborasi dengan lembaga terkait, serta partisipasi aktif dalam forum akademik dan keilmuan baik tingkat nasional maupun internasional. Dengan strategi ini, Prodi S2 Ekonomi Syariah berupaya mencapai standar mutu perguruan tinggi dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang Ekonomi Syariah.

Kurikulum ini diterapkan melalui pengajaran yang berkualitas, ditandai dengan adanya ciri-ciri pembelajaran yang sesuai dengan prinsip dan pencapaian Mata Kuliah (MK). Pembelajaran direncanakan dengan baik dengan menyusun Rencana Pembelajaran Studi (RPS) yang relevan dengan pencapaian pembelajaran, bahan ajar, dan mata kuliah yang telah diatur dalam kurikulum berbasis SNPT KKNi. Kecocokan antara materi yang diajarkan oleh dosen dengan RPS perlu dipantau untuk memastikan sesuai dengan pencapaian pembelajaran mata kuliah yang diamanatkan. Proses evaluasi juga diatur dan dilakukan sesuai dengan panduan akademik yang telah ditetapkan,

hingga memberikan penilaian kepada mahasiswa. Evaluasi proses pembelajaran ini juga dilaksanakan dengan menggunakan teknik dan alat penilaian yang sesuai dengan pencapaian pembelajaran tersebut. Kebaruan dan relevansi materi dan metode pengajaran selalu diinginkan oleh para dosen dalam pembelajaran dengan memadukan hasil-hasil penelitian dan pengabdian mereka dalam pengajaran. Tujuannya adalah untuk mendekatkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan dan situasi yang dihadapi oleh masyarakat, sehingga mahasiswa selalu menerima materi ajar yang dapat langsung diadaptasi dengan permasalahan yang muncul di masyarakat, untuk memecahkan masalah.

Capaian tujuan pembelajaran juga dipengaruhi oleh aktivitas di luar ruangan, seperti diskusi, seminar, workshop yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan lunak mahasiswa, serta penelitian untuk memperkuat materi ajar yang diberikan kepada mahasiswa. Oleh karena itu, suasana akademik terus ditingkatkan untuk mendukung tujuan institusi, yaitu menciptakan lingkungan akademik yang kondusif. Sumber: https://drive.google.com/file/d/1y9zC2_RoOGBEg2_WEptQtx1ce2gRHAY2/view?usp=sharing dan <https://drive.google.com/file/d/1Qxj5grQhar0pbYFvDI8ZRCpjXtom8YUe/view?usp=sharing>

2. Kebijakan

Kurikulum Program Magister Ekonomi Syariah (EKOS) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon disahkan melalui keputusan yang dikeluarkan oleh Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon, bersama dengan program studi lain di lingkungan institusi tersebut. Penyusunan kurikulum dilakukan secara operasional dengan merujuk pada pedoman kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Dalam aspek praktis-akademis, implementasi kurikulum, langkah-langkah pencapaian, dan elemen terkait kegiatan akademik mengikuti pedoman akademik mahasiswa yang diperbarui setiap tahun dan disampaikan kepada setiap mahasiswa baru. Dari segi operasional, kebijakan pendidikan mengikuti Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) tahun 2017, terutama menyangkut Standar Pendidikan. <https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/dok-mutu/kebijakan-mutu/>

3. Strategi Pencapaian Standar

Program Studi S2 Magister Ekonomi Syariah (EKOS) memiliki strategi yang kokoh untuk mencapai standar yang telah ditetapkan perguruan tinggi terkait pendidikan. Strategi ini mencakup beberapa aspek penting, mulai dari kurikulum hingga suasana akademik, dengan memperhatikan alokasi sumber daya dan mekanisme kontrol.

a. Kurikulum

Kurikulum dirancang untuk memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan dengan memasukkan aspek inti pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan. Kurikulum tersebut mengacu pada standar nasional dan kebutuhan masyarakat, termasuk perkembangan terbaru dalam bidang Ekonomi Syariah. <https://drive.google.com/file/d/1USOPbvOkXZT8PfpDw1nVKoKl1hPjupCh/view?usp=sharing> dan https://drive.google.com/file/d/14KzbvopfYS_cWM586JV5d7OPgCgNt-m3/view?usp=sharing

b. Pembelajaran

Karakteristik Proses Pembelajaran pada prodi S2 EKOS yaitu pembelajaran mengedepankan pendekatan interaktif, kolaboratif, dan mendalam. Pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Setiap mata kuliah memiliki Rencana Pembelajaran Studi (RPS) yang terintegrasi dengan tujuan kurikulum dan capaian pembelajaran. Ketua Prodi mewajibkan dosen pengampu setiap matakuliah membuat RPS. <https://drive.google.com/drive/folders/1pkJRml791gVCKJxNL0S9z3WR0iIAixyC>

Prodi menetapkan dalam RPS mesti memuat unsur-unsur; Rencana Pembelajaran Semester (RPS) disusun dengan memuat 6 bagian utama, yakni: 1) Identitas Mata Kuliah; 2) Capaian Pembelajaran MK; 3) Deskripsi Mata kuliah; 4) Metodologi pembelajaran; 5) Rincian Pertemuan; 6) Referensi/Sumber; dan 7) Asesmen dan penilaian. Prodi dan gugus mutu melakukan monitoring evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara terstruktur dan terfokus sesuai dengan RPS, dengan melibatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa.

Proses pembelajaran secara terus-menerus dimonitor dan dievaluasi untuk

memastikan efektivitasnya, dan penyesuaian dilakukan sesuai kebutuhan. Selanjutnya, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diintegrasikan dalam kurikulum untuk memastikan mahasiswa terlibat dalam penelitian terkini. Dosen memberikan bimbingan pada mahasiswa dalam melaksanakan penelitian terkait Ekonomi Syariah dan mendukung PkM yang bermanfaat bagi masyarakat.

c. Suasana Akademik

Terkait suasana akademik, Prodi S2 EKOS menciptakan suasana akademik yang kondusif dengan mempromosikan diskusi akademik, kolaborasi, dan partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan ilmiah. Workshop, seminar, konferensi, dan diskusi ilmiah secara rutin diselenggarakan untuk memelihara suasana akademik yang inspiratif. Sumber daya yang mencakup tenaga pengajar berkualitas, fasilitas belajar-mengajar, akses ke perpustakaan dan basis data, serta dukungan teknologi informasi dialokasikan secara proporsional. Untuk mekanisme kontrol ketercapaian dilakukan melalui evaluasi internal dan eksternal yang berkala. Data pencapaian standar dipantau dan dievaluasi untuk mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan. Selain itu, adanya audit internal dan pengawasan progres pencapaian standar juga menjadi mekanisme kontrol yang efektif.

Dengan mengintegrasikan komponen-komponen ini secara efektif, UPPS dan Program Studi Magister EKOS dapat mencapai dan mempertahankan standar yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi terkait proses pendidikan.



Foto Kuliah Luring MK. Tafsir Ayat Ekonomi



Foto Kuliah Daring

4. Indikator Kinerja Utama

1) Kurikulum Program Studi yang diakreditasi

a. Keterlibatan pemangku kepentingan

Kurikulum Program Magister Ekonomi Syariah (EKOS) di Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon disusun dengan melibatkan berbagai pihak yang memiliki kepentingan terkait. Para pemangku kepentingan, seperti Wakil Rektor I, Direktur Pascasarjana, Wakil Direktur, Ketua dan Sekretaris Prodi, LPM, dosen, dan mitra, terlibat aktif dalam proses penyusunan kurikulum. Mereka terlibat dalam pemetaan pencapaian pembelajaran, menentukan bahan ajar, menetapkan mata kuliah, dan menyusun silabi sebagai bagian dari Rencana Pembelajaran Studi (RPS). Selain itu, mereka juga mengidentifikasi kemampuan yang dibutuhkan oleh masyarakat terhadap lulusan program Magister EKOS.

LPM menjalankan peran khusus dalam memonitor proses penyusunan kurikulum, memastikan bahwa kurikulum yang dihasilkan sesuai dengan standar isi yang ditetapkan. Sementara itu, pihak Institut juga dilibatkan untuk memastikan keselarasan antara visi, misi, dan tujuan Program Studi Magister EKOS dengan Program Pascasarjana dan visi misi institusi secara keseluruhan.

Keterlibatan berbagai pihak ini dalam penyusunan kurikulum memastikan bahwa kurikulum yang dihasilkan mencerminkan kebutuhan dan standar yang tinggi, serta relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan melibatkan banyak pemangku kepentingan, dapat dihasilkan kurikulum yang komprehensif, relevan, dan berdaya saing tinggi yang akan memberikan manfaat maksimal bagi mahasiswa dan masyarakat.

b. Dokumen kurikulum

Beban SKS prodi Magister EKOS adalah 54 SKS (Kemendikbutristek No. 53 Tahun 2023). Struktur kurikulum Program Studi prodi Ekos Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon diproyeksikan ke dalam empat semester seperti terlihat pada Tabel berikut:

Tabel 6.1 Daftar Mata Kuliah Prodi S2 EKOS

Semester	Mata Kuliah	SKS
I	Studi Naskah Ekonomi Islam (Arab Text)	3
I	Studi Naskah Ekonomi Islam (English Text)	3
I	Maqashid Syariah Ekonomi Islam	3
I	Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi	3
I	Hadits-Hadits Ekonomi	3
I	Desain Riset Kuantitatif Ekonomi Syariah	3
I	Desain Riset Kualitatif Ekonomi Syariah	3
II	Ekonomi Islam Global	3
II	Makro Ekonomi Islam	3
II	Mikro Ekonomi Islam	3
II	Proposal Tesis/ Publikasi Ilmiah	3
II	Studi Pemikiran Ekonomi Islam	3
III	Ekonomi Digital dan E-commerce	6
III	Fiqh Ekonomi Islam	3
IV	Tesis	6
	Total SKS	54

Sumber:

<https://drive.google.com/file/d/1USOPbvOkXZT8PfpDw1nVKoKl1hPjupCh/view?usp=sharing>

Integrasi materi pembelajaran dalam Kurikulum Program Studi Magister Ekonomi Syariah dapat diamati dari susunan dan proses perkuliahan. Kurikulum ini menyajikan beragam materi kajian yang mencakup berbagai aspek ilmu pengetahuan yang menjadi fondasi keahlian di bidang Magister Ekonomi Syariah. Mata kuliah tersebut terbagi dalam kategori dasar, keahlian, dan penunjang, membentuk dasar pemikiran bagi mahasiswa agar memiliki pemahaman menyeluruh dan kemampuan menerapkan ilmu yang telah dipelajari. Beberapa mata kuliah yang disajikan meliputi Tafsir Ayat-ayat dan Hadits-hadits Ekonomi, Maqasid Syariah, Maqashid Syarih Ekonomi, Fiqh Ekonomi, Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, dan lainnya sebagaimana dalam tabel.

Pembelajaran

1) Karakteristik proses pembelajaran

Proses pembelajaran di Program Studi ini menekankan pemenuhan

karakteristik yang esensial bagi pengembangan kompetensi mahasiswa. Pendekatan pembelajaran yang diadopsi mencakup sifat-sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Interaktivitas diintegrasikan dalam setiap sesi pembelajaran untuk mendorong keterlibatan aktif mahasiswa, mempromosikan diskusi, dan meningkatkan pemahaman. Holistik dan integratif memastikan bahwa setiap elemen kurikulum terhubung erat untuk memberikan pemahaman menyeluruh dan menyatukan perspektif yang beragam.

Pendekatan saintifik menggarisbawahi pentingnya penggunaan metode penelitian dan pemecahan masalah, sementara kontekstual dan tematik memastikan keterkaitan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata dan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Efektivitas proses pembelajaran diperjuangkan untuk memaksimalkan hasil belajar dengan metode yang tepat dan bervariasi. Keterlibatan kolaboratif ditekankan untuk mendorong kerja tim, dialog, dan komunikasi yang produktif. Terutama, proses pembelajaran berpusat pada mahasiswa, di mana mahasiswa didorong untuk aktif dalam pengambilan keputusan, pengelolaan belajar, dan pengembangan diri. Program Studi menerapkan proses pembelajaran yang mencerminkan karakteristik ini untuk memastikan bahwa profil lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah direncanakan dalam dokumen kurikulum. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan lulusan yang kompeten, kreatif, dan siap untuk berkontribusi secara signifikan dalam masyarakat dan bidang profesional mereka.

2) Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)

RPS setiap mata kuliah di Program Studi Magister EKOS dapat diakses melalui:

Tabel 6.2 RPS Prodi S2 EKOS

Semester	Mata Kuliah	SKS	Tautan
I	Studi Naskah Ekonomi Islam (Arab Text)	3	RPS
I	Studi Naskah Ekonomi Islam (English Text)	3	RPS
I	Maqashid Syariah Ekonomi Islam	3	RPS
I	Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi	3	RPS
I	Hadits-Hadits Ekonomi	3	RPS
I	Desain Riset Kuantitatif Ekonomi Syariah	3	RPS
I	Desain Riset Kualitatif Ekonomi Syariah	3	RPS
II	Ekonomi Islam Global	3	RPS
II	Makro Ekonomi Islam	3	RPS
II	Mikro Ekonomi Islam	3	RPS
II	Proposal Tesis/Publikasi Ilmiah	3	RPS
II	Studi Pemikiran Ekonomi Islam	3	RPS
III	Ekonomi Digital	3	MK Baru
III	Fiqh Ekonomi Islam	3	RPS
	Mata Kuliah Pilihan (6 SKS)		
	Kelembagaan Ekonomi Umat	3	RPS
	E-commerce	3	MK Baru
	Literasi Ekonomi Syariah	3	MK Baru
	Pengembangan Industri Halal	3	M Baru
IV	Tesis	4	
	Total SKS	52	

Sumber: https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1F5sEQL6Y_4ZnW9R95Rr6WHrMxls8t7TT

Proses pembelajaran diimplementasikan secara hybrid, mengintegrasikan berbagai bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar. Pendekatan ini memungkinkan kombinasi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan memfasilitasi aksesibilitas fleksibel bagi mahasiswa. Interaksi antara dosen dan mahasiswa terjadi dalam sesi tatap muka, diskusi online, forum, dan bimbingan akademik, yang memungkinkan pertukaran gagasan, klarifikasi konsep, dan memperkaya pemahaman.

Pemantauan kesesuaian proses pembelajaran dengan rencana pembelajaran dilakukan melalui monitoring perkuliahan di awal, pertengahan,

dan akhir semester. Hal ini memastikan bahwa implementasi materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana pembelajaran. Metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan capaian pembelajaran diterapkan secara variatif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, simulasi, penugasan, dan proyek, untuk memfasilitasi pemahaman yang mendalam dan penerapan konsep dalam konteks yang berbeda.

Dalam proses perkuliahan, dosen mengintegrasikan pembelajaran berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi ilmu yang dipelajari oleh mahasiswa. Pendekatan ini memadukan teori dengan praktik langsung, mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan penelitian serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. (https://drive.google.com/file/d/1QUkKKaGqxlzg38WyEagsM9m5jguCus_/view?usp=sharing)

Pembelajaran berbasis penelitian melibatkan mahasiswa dalam eksplorasi, analisis, dan penelitian mandiri terkait topik atau isu yang mereka pelajari. Dosen memberikan bimbingan dan arahan yang sesuai untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan penelitian, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian yang berkualitas. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk memahami lebih dalam materi pembelajaran dan mengaitkannya dengan konteks praktis.

Pengabdian kepada masyarakat diintegrasikan dengan mendorong mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam konteks nyata. Mahasiswa diarahkan untuk mengidentifikasi permasalahan masyarakat yang dapat diatasi melalui kontribusi ilmiah mereka. Melalui proyek pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa dapat berinteraksi dengan masyarakat, memahami kebutuhan mereka, dan berupaya memberikan solusi yang bermanfaat.

3) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran

Program Studi melakukan pemantauan dan evaluasi pembelajaran dengan penekanan pada bagaimana proses pembelajaran dan hasil pembelajaran berlangsung

(<https://drive.google.com/file/d/1XLfMxqEQyl8Wlx7v1S13msmCJDValTQS/view?usp=sharing>). Tim Gugus Mutu membantu dalam pelaksanaan evaluasi ini pada awal, tengah, dan akhir setiap periode perkuliahan dengan merujuk pada Instrumen Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran yang tercantum dalam Buku Panduan Monev tahun 2019. Evaluasi pertengahan semester melibatkan penyebaran formulir gform untuk memonitor jalannya proses perkuliahan, sementara pada akhir semester, evaluasi dilakukan melalui sistem smart campus yang dimiliki oleh IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Proses pembimbingan dan penulisan disertasi diarahkan sesuai dengan pedoman yang tercantum dalam Buku Panduan Bimbingan dan Karya Ilmiah Pascasarjana tahun 2019. Pendekatan ini memastikan bahwa kualitas pembelajaran terus ditingkatkan dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Evaluasi yang komprehensif juga membantu dalam menilai efektivitas proses pembelajaran dan memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pengalaman pembelajaran yang optimal.

4) Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran

Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran di Program Magister Ekonomi Syariah (S2 EKOS) mencakup evaluasi terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dengan tujuan mengukur ketercapaian capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian dilakukan secara terintegrasi untuk memastikan penilaian yang holistik dan akurat terhadap kemampuan mahasiswa.

Penilaian didesain agar mencerminkan aspek edukatif, yaitu mendorong pertumbuhan intelektual dan perkembangan pribadi mahasiswa. Proses penilaian juga memperhatikan otentisitas, di mana tugas dan ujian dirancang

untuk mencerminkan situasi dunia nyata dan aplikasi nyata dari pengetahuan yang dipelajari. Objektivitas dijaga melalui kriteria penilaian yang jelas dan adil, serta penilaian yang tidak dipengaruhi oleh faktor subyektif.

Selain itu, akuntabilitas diwujudkan dengan jelasnya pengukuran pencapaian capaian pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hasil penilaian harus transparan dan dapat diakses oleh mahasiswa, dosen, dan pihak-pihak terkait. Integrasi penilaian berarti bahwa berbagai bentuk penilaian digunakan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang pencapaian mahasiswa, termasuk ujian, tugas, proyek, presentasi, dan evaluasi partisipasi dalam diskusi.

https://drive.google.com/file/d/1QUkKKaGqxlgzg38WyEagsM9m5jguCus_/view?usp=sharing

- 5) Hasil analisis data terhadap luaran penelitian dan/atau luaran PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah

Hasil analisis data terhadap luaran penelitian dan/atau luaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah memperlihatkan integrasi yang signifikan ke dalam proses pembelajaran dan pengembangan mata kuliah di Program Magister Ekonomi Syariah (S2 EKOS). Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, sebanyak 36 judul penelitian dan/atau PkM yang dihasilkan oleh Dosen Tetap Perguruan Tinggi (DTPS) telah berhasil diintegrasikan ke dalam mata kuliah program Magister.

Integrasi ini mencakup berbagai aspek yang memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Luaran penelitian dan PkM yang terintegrasi mencakup pembaruan teori, metodologi, studi kasus, dan pendekatan praktis yang diterapkan dalam mata kuliah. Mahasiswa mendapatkan manfaat dari pengetahuan terkini dan aplikatif yang muncul dari hasil penelitian dan PkM yang terkait.

Hasil penelitian dan PkM yang diintegrasikan juga memberikan kontribusi terhadap perkembangan mata kuliah dengan menghadirkan perspektif baru,

konteks aktual, dan isu-isu terkini. Hal ini memberikan dampak positif pada pengembangan kurikulum, pemilihan materi ajar, dan perancangan proses pembelajaran yang lebih sesuai dengan perkembangan ilmu dan kebutuhan masyarakat.

https://drive.google.com/file/d/1QUkKKaGqxlgzg38WyEagsM9m5jguCus_/view?usp=sharing

Secara keseluruhan, integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran dan pengembangan mata kuliah di Program Magister Ekonomi Syariah (S2 EKOS) merupakan strategi yang efektif untuk memastikan relevansi dan kualitas pendidikan tingkat lanjut dengan memanfaatkan pengetahuan terbaru dan pengalaman praktis yang dihasilkan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya integrasi ini, program studi dapat memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pendidikan yang terkini, relevan, dan bermanfaat dalam mempersiapkan mereka menjadi pemimpin yang kompeten di bidang Ekonomi Syariah.

Suasana akademik

Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon menunjukkan komitmen yang tinggi dalam memperkaya suasana akademik, yang tercermin melalui:

1. Penyelenggaraan diskusi rutin bulanan antara dosen dan mahasiswa untuk memfasilitasi pertukaran gagasan dan pemikiran.
2. Mendorong diskusi aktif dan terarah di antara mahasiswa sebagai bentuk dukungan terhadap atmosfer akademik yang kolaboratif.
3. Mengadakan *coaching clinic* untuk meningkatkan keterampilan penulisan artikel ilmiah mahasiswa, memastikan kualitas penulisan yang memenuhi standar akademik.

https://drive.google.com/file/d/1QUkKKaGqxlgzg38WyEagsM9m5jguCus_/view?usp=sharing

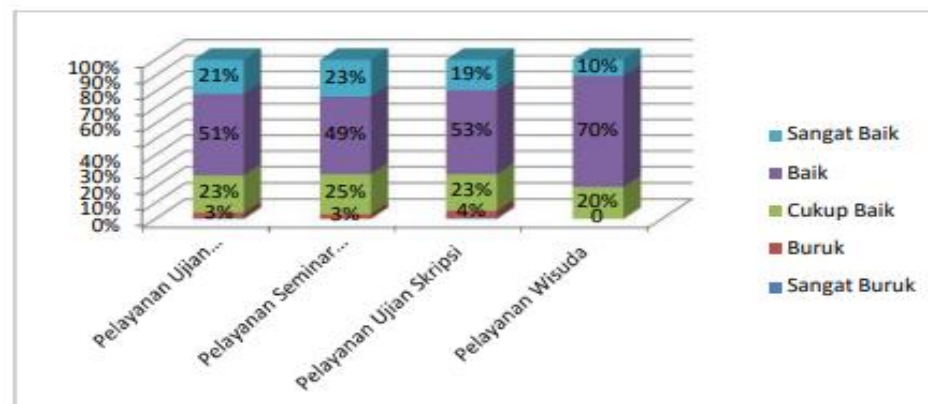
5. Indikator Kinerja Tambahan

Kegiatan dalam bidang pendidikan selalu terkait erat dengan penelitian dan pelayanan kepada masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa menjadi acuan untuk menyusun makalah yang kemudian dipublikasikan melalui jurnal-jurnal. Upaya terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa, dan hal ini sangat dipengaruhi oleh kualitas dosen sebagai pembimbing. Dengan bimbingan yang baik, hasil penelitian mahasiswa dapat diterbitkan pada jurnal-jurnal nasional. Ke depan, UPPS dan program studi berkomitmen untuk memastikan bahwa hasil penelitian mahasiswa dapat dipublikasikan pada jurnal-jurnal nasional dan jurnal internasional yang bereputasi.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi kinerja mengacu pada berbagai aspek yang telah diuraikan sebelumnya. Penilaian dilakukan dengan menggunakan daftar periksa yang memiliki rentang penilaian dari 1 hingga 5. Tim evaluasi terdiri dari Tim Gugus Kendali Mutu (GKT) PPs dan GKM Prodi S2 EKOS dalam sektor pendidikan:

Tabel 6. 3 Evaluasi Capaian Kinerja Tahun 2020



Pada umumnya alumni menjawab baik pada penilaian terhadap pelayanan tugas akhir mereka. Layanan tugas akhir terdiri atas pelayanan ujian komprehensif, pelayanan seminar proposal tesis, pelayanan ujian tesis (munaqosyah) dan pelayanan wisuda. Sebenarnya bagian ini, berkaitan juga dengan pelayanan bimbingan dosen, dan seluruhnya dinilai baik oleh alumni. Meskipun hasil survey yang dilakukan LPM sedikit

berbeda, sebagaimana dalam tabel berikut:

No	Aspek	Skor	Kategori
1	Kurikulum	82	Tinggi
2	Perencanaan pembelajaran	85	Tinggi
3	Pelaksanaan pembelajaran	84	Tinggi
4	Pelaksanaan Penilaian	80	Tinggi
5	Integrasi Penelitian dan PkM	82	Tinggi
6	Pengembangan suasana akademik	78	Tinggi
Rata-rata		81.83	Tinggi

Sumber: https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/wp-content/uploads/Laporan_AMI_2023.pdf

Dalam hasil evaluasi kinerja prodi Magister EKOS di Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, terdapat variasi kualitas dalam beberapa aspek yang dievaluasi. Dari hasil evaluasi ini, dapat dilihat bahwa aspek perencanaan pembelajaran meraih skor tertinggi sebesar 85, menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran di prodi ini telah mencapai kinerja yang sangat baik. Perencanaan pembelajaran yang cermat dan efektif merupakan fondasi penting dalam proses pendidikan.

Sementara itu, aspek pengembangan suasana akademik mencapai skor 78, yang merupakan skor terendah dalam evaluasi ini. Skor ini menunjukkan bahwa prodi yang ada di IAIN termasuk Prodi S2 EKOS memiliki potensi untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki suasana akademik di lingkungan mereka. Suasana akademik yang kondusif sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan pengembangan mahasiswa.

Tingginya skor pada aspek perencanaan pembelajaran menunjukkan bahwa rencana pembelajaran dan kurikulum telah dirancang dengan baik. Sementara itu, pengembangan suasana akademik perlu mendapat perhatian lebih lanjut untuk mencapai potensi terbaik dalam memberikan pengalaman pendidikan yang lebih baik bagi mahasiswa dan anggota fakultas.

Tindak lanjut yang dapat diambil adalah melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap pengembangan suasana akademik, mencari feedback dari mahasiswa dan staf dosen, serta merumuskan rencana perbaikan yang konkret untuk meningkatkan suasana akademik. Upaya kolaboratif antara mahasiswa, staf dosen, dan pihak prodi akan sangat penting dalam mencapai peningkatan dalam aspek ini. Selain itu, menjaga konsistensi dalam perencanaan pembelajaran yang telah memberikan hasil baik juga merupakan langkah penting dalam menjaga kualitas pendidikan.

7. Penjaminan Mutu Pendidikan

Program Magister EKOS di Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon telah menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan dengan bekerjasama dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).

a. Penetapan

Penetapan standar mutu pendidikan telah diatur dalam berbagai pedoman akademik dan peraturan, seperti pedoman penelitian, SOP, dan sebagainya. Beberapa pedoman disusun oleh LPM dan ditetapkan oleh Rektor, sementara yang lain disusun oleh Program Pascasarjana dan ditetapkan oleh Direktur.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pendidikan di program ini melibatkan koordinasi aktif antara prodi dan LPM, bersama Program Pascasarjana. LPM memantau dan memastikan seluruh aspek akademik berjalan dengan kualitas unggul, termasuk perumusan dan pelaksanaan kurikulum berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Mereka juga memonitor kompetensi dan profesionalitas sumber daya manusia, pelaksanaan pembelajaran, ujian dan evaluasi pembelajaran, serta penyusunan laporan hasil proses belajar dan ujian.

c. Evaluasi

Evaluasi pendidikan dilakukan secara berkala, termasuk evaluasi kurikulum yang dilakukan setiap tahun untuk memastikan materi kurikulum tetap relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan. Proses pembelajaran dievaluasi melalui berbagai

mekanisme, termasuk rapat pimpinan dan dosen serta Audit Mutu Internal (AMI) bersama LPM. Penilaian juga dilakukan melalui berbagai formulir evaluasi. Selain itu, program ini memberi keleluasaan pada dosen untuk menjalankan pendekatan pembelajaran yang partisipatif dan integratif.

d. Pengendalian

Pengendalian mutu dilakukan melalui kegiatan pemantauan (monitoring) dan pendampingan. Perencanaan pembelajaran dikendalikan melalui evaluasi rencana pembelajaran studi (RPS) dan monitoring pembelajaran. Selain itu, program ini secara berkelanjutan melakukan pendampingan dan pemantauan kurikulum berdasarkan KKNi melalui berbagai workshop dan kerjasama dengan berbagai pihak. Peningkatan mutu pendidikan juga mencakup memanfaatkan hasil penelitian untuk bahan pembelajaran dan melakukan riset bersama mahasiswa dengan studi kasus masalah-masalah yang relevan dengan masyarakat.

Dalam tiga tahun terakhir, hasil penelitian yang diintegrasikan dengan pembelajaran mengalami peningkatan yang sejalan dengan komitmen prodi untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan.

8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan merupakan bagian penting dalam memantau dan meningkatkan kualitas pendidikan di Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Melalui survei dan evaluasi rutin, prodi ini bertujuan untuk memahami sejauh mana mahasiswa puas dengan berbagai aspek layanan dan pelaksanaan proses pendidikan yang mereka terima, berdasarkan buku pedoman (<https://drive.google.com/file/d/1MCTxdT2LyeWrYkxysGWx8Jy6yCrigCVI/view?usp=sharing>). Survei kepuasan mahasiswa mencakup berbagai aspek berikut.

Tabel 6.5 Survei Kepuasan Mahasiswa

No	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)	Rencana Tindak Lanjut oleh
----	-------------------	--------------------------------	----------------------------

		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tak Setuju	UPPS/PS
1	2	3	4	5	6	7
1	Keandalan (<i>reliability</i>): Kemampuan Dosen dalam penyampaian silabus MK di awal perkuliahan	62,1 %	31 %	0 %	6,9 %	Melaksanakan peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui program pelatihan yang dilaksanakan oleh UPPS/PS
2	Daya tanggap (<i>responsiveness</i>): Kemampuan dosen pada MK yang diampu dengan RPS yang dibuat	41,4 %	55,2 %	0 %	3,4 %	Melaksanakan peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui program pelatihan yang dilaksanakan oleh UPPS/PS
3	Kepastian (<i>assurance</i>): kemampuan dosen dalam mengolah waktu saat memulai perkuliahan	13,8 %	82,8 %	0 %	3,4 %	Melaksanakn SOP secara optimal dan mengembangkan pelayanan online
4	Empati (<i>empathy</i>): kesediaan/kepedulian dosen dalam melayani bimbingan dan berdiskusi ttg keluhan mahasiswa	37,9 %	62,1%	0 %	0,0 %	Mengoptimalisasik an sosial media dalam pelayanan mahasiswa
5	<i>Tangible</i> : penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibitas, kualitas sarana dan prasarana.	27,6 %	65,5 %	6,9 %	0, 0%	Peningkatan anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana pendidikan
Jumlah		182,5 (36,56%)	296,6 (59,32) %	6,9 (1,38 %)	13,8 (2,76) %	

Sumber: <https://drive.google.com/file/d/1ztNE1R9Bcv1us5Sm7bwGtces42imGt02/view?usp=sharing>

Dengan menganalisis data survei kepuasan mahasiswa, prodi S2 Ekos dapat mengambil tindakan korektif yang sesuai dengan masukan dan masalah yang diungkapkan oleh mahasiswa. Tindakan ini dapat mencakup penyempurnaan kurikulum, pelatihan staf pengajar, perbaikan fasilitas, atau peningkatan layanan pendukung lainnya. Selain itu, pengukuran kepuasan mahasiswa juga memungkinkan prodi untuk menjaga komunikasi terbuka dengan mahasiswa, memahami perubahan kebutuhan dan harapan mereka, serta memberikan pengalaman pendidikan yang lebih baik. Dengan demikian, survei ini membantu dalam menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dan mendukung pertumbuhan dan perkembangan mahasiswa di Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

9. Simpulan Hasil Evaluasi Serta Tindak Lanjut

Analisis survey kepuasan mahasiswa menunjukkan beberapa temuan penting. Aspek kepuasan mahasiswa bervariasi berdasarkan berbagai aspek yang diukur. Dari hasil survei, terlihat bahwa aspek daya tanggap (*responsiveness*) dan empati (*empathy*) memperoleh tingkat kepuasan tertinggi, sedangkan aspek *tangible* (kondisi fisik) mendapat tingkat kepuasan yang lebih rendah.

Berdasarkan hasil survey monitoring dan evaluasi pembelajaran tahun akademik 2020/2021 secara umum pelaksanaan pembelajaran mayoritas sudah baik, namun ada beberapa hal yang masih ditingkatkan lagi diantaranya:

- a. Masih ada beberapa dosen yang tidak menyampaikan silabus mata kuliah di awal perkuliahan;
- b. Masih ada mayoritas kecil dosen yang memulai dan mengakhiri perkuliahan tidak tepat waktu;
- c. Masih ada beberapa dosen yang tidak memberikan umpan balik pada setiap tugas yang diberikan kepada mahasiswa.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran tengah semester ganjil 2020/2021, maka dapat diberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- a. Dosen diingatkan pada rapat awal semester (persiapan perkuliahan) untuk

- menyampaikan silabus pembelajaran secara lengkap di awal perkuliahan;
- b. Dosen juga diingatkan pada rapat awal semester untuk selalu disiplin terhadap waktu baik saat memulai maupun mengakhiri perkuliahan;
 - c. Dosen diingatkan untuk selalu memberikan umpan balik pada setiap tugas agar ada transparansi nilai bagi mahasiswa

Tindakan lanjut yang direkomendasikan adalah memperhatikan aspek tangible dengan tindakan seperti peningkatan anggaran untuk pengadaan dan pemeliharaan sarana pendidikan, serta peningkatan kualitas fisik lingkungan pendidikan. Hal ini akan membantu meningkatkan kepuasan mahasiswa secara keseluruhan dan mengatasi akar masalah pada aspek tangible. Demikian pula assurance dan empathy yang harus ditingkatkan.

B.7 Penelitian

1. Latar Belakang

Pelaksanaan riset di institusi pendidikan tinggi merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diamanatkan dalam Undang-Undang Pendidikan Tinggi. Sesuai dengan Pasal 1 Ayat 10 Undang-Undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, riset adalah tindakan yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan prinsip ilmiah untuk mengumpulkan informasi, data, dan penjelasan terkait pemahaman serta pengujian suatu bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan riset di Prodi S2 EKOS, mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) yang telah ditetapkan. Setiap riset yang dilakukan selalu mendukung VMTS program studi.

Setiap riset mengikuti arahan kebijakan yang tertera dalam peta jalan penelitian IAIN Syekh Nurjati tahun 2015-2039. Dosen yang melakukan riset diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan melalui riset dasar (Basic Research), dan/atau menciptakan inovasi melalui riset pengembangan. Secara praktis, perencanaan riset mengacu pada Rencana Induk Penelitian 2015-2039 yang disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) dan diuraikan menjadi panduan riset untuk program Magister (S2) EKOS. Guna mencapai arah kebijakan riset, LP2M IAIN

Syekh Nurjati menetapkan pedoman riset dan pelaksanaannya yang mencakup: 1) Kebijakan Riset IAIN Syekh Nurjati; 2) Prosedur Pengajuan Riset; 3) Tema dan Klaster Riset; 4) Persyaratan Proposal Riset; 5) Persyaratan Persetujuan Proposal; 6) Pendanaan Riset; 7) Pengawasan Kualitas Riset; 8) Pelaporan Riset dan Publikasi Ilmiah; 9) Pelaporan Penggunaan Dana Riset.

Tujuan diselenggarakannya Program Magister Ekonomi Syariah (EKOS) adalah untuk mencapai beberapa aspek penting dalam pengembangan ilmu dan praktek Ekonomi Syariah, yaitu memberikan kesempatan kepada para peneliti dan akademisi untuk mendalami dan mengembangkan keilmuan di bidang Ekonomi Syariah, memberikan pelatihan dan pendidikan yang memungkinkan peserta program untuk menjadi ahli dan praktisi yang berkualifikasi tinggi dalam bidang Ekonomi Syariah, menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat dan negara, khususnya dalam hal mengatasi permasalahan Ekonomi Syariah, memajukan pemikiran multikultural dalam konteks Ekonomi Syariah, dengan mempertimbangkan berbagai aspek budaya, etnis, agama, dan sosial yang ada dalam masyarakat, dan mengokohkan nilai-nilai keislaman dalam pemahaman, aplikasi, dan interpretasi Ekonomi Syariah.

Untuk mencapai rancangan penelitian yang sudah ditetapkan institusi, perlu ada pendekatan Multi disiplin serta tersedianya pakar pada bidangnya yang diperankan oleh LP2M. LP2M merumuskan program strategis pencapaian, program bidang penelitian unggulan dan kompetitif lain, serta topik-topik penelitian yang penyusunannya dikoordinasikan dengan fakultas-fakultas dan pascasarjana. Penyusunan dimulai dengan pengkajian isu global, regional dan kebijakan nasional bidang keagamaan. Selanjutnya dengan mempertimbangkan kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan tantangan), analisis SWOT dilakukan untuk menghasilkan rencana strategis penelitian yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang sangat diperlukan masyarakat dan memecahkan permasalahan atau isu-isu kritis nasional/regional/ internasional.

Menyelaraskan dengan visi universitas yang dituangkan dalam Renstra dan Statuta IAIN Syekh Nurjati Cirebon, kemudian ditentukanlah strategi, kebijakan, program, dan

rencana kegiatan, rencana pembiayaan dan Indikator Kinerja Utama (IKU) penelitian periode 2015-2039. Penelitian di IAIN Syekh Nurjati diarahkan pada empat tema besar, yaitu Studi Islam, Pluralisme dan Keragaman, Integrasi Keilmuan, dan Kemajuan Globalisasi.

Tujuan

Tujuan dilaksanakannya penelitian adalah untuk turut serta dalam mengatasi permasalahan di masyarakat dan dalam rangka mencapai VTMS.

Rasional

Rasionalisasi atas strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait Penelitian yang dilakukan melalui berbagai instrumen penelitian guna memenuhi tugas utama Perguruan Tinggi yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. Kebijakan

Program studi S2 EKOS sebagai bagian dari IAIN Syekh Nurjati mempunyai kewajiban menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi, dalam hal ini penelitian. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengamanahkan tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kebijakan yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 84);
<https://jdih.kemenkeu.go.id/in/dokumen/peraturan/d97daa67-23e2-471e-837c-0b94aeb57c45>
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
<https://pendis.kemenag.go.id/storage/archives/No.3945Th.2015PETUNJUKTEKNISPEMBERIANPENGHARGAANAPIBAGIKEPDAPROVDANKEPDAKABKOTATh.2015.PDF>
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik

Indonesia Nomor 5336); <https://diktis.kemenag.go.id/prodi/dokumen/UU-Nomor-12-Tahun-2012-ttg-Pendidikan-Tinggi.pdf>

- d. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2009/37TAHUN2009PP.htm>
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2014/4TAHUN2014PP.HTM>
- f. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2012/190~PMK.05~2012Per.HTM>
- g. Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon; <https://web.syekhnurjati.ac.id/spi/wp-content/uploads/2019/03/PMA-11-2013-Ortaker-IAIN-Cirebon.pdf>
- h. Peraturan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2014 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon; <https://web.syekhnurjati.ac.id/spi/wp-content/uploads/2019/03/PMA-36-2014-Statuta-IAIN-Cirebon.pdf>
- i. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
<https://jdih.kemenag.go.id/regulation/read?id=1799&t=Peraturan+Menteri+Agama+Nomor+55+Tahun+2014+Tentan>
- j. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2028;
<https://kemenag.go.id/nasional/ini-13-agenda-riset-keagamaan-nasional-2018-2028-20qmer>
- k. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 32/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019;
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2019/78~PMK.02~2019Per.pdf>
- l. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 62/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019; <https://jdih.kemenkeu.go.id/download/f0614335->

[ba08-4b1d-b925-08e710c3cc76/2023pmkeuangan062.pdf](https://diktis.kemenag.go.id/v1/public/files/a615467b8c62a0e084980d6c24d4efd7.KEPDIRJEN%207322%20(JUKNIS%20BANTUAN%20PENELITIAN%20SBK%20PTKI%202021).pdf)

- m. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2952 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam; [https://diktis.kemenag.go.id/v1/public/files/a615467b8c62a0e084980d6c24d4efd7.KEPDIRJEN%207322%20\(JUKNIS%20BANTUAN%20PENELITIAN%20SBK%20PTKI%202021\).pdf](https://diktis.kemenag.go.id/v1/public/files/a615467b8c62a0e084980d6c24d4efd7.KEPDIRJEN%207322%20(JUKNIS%20BANTUAN%20PENELITIAN%20SBK%20PTKI%202021).pdf)
- n. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 702 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOPTN Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam; https://diktis.kemenag.go.id/boptn-penelitian/file/KEPDIRJEN_702_2019_Pengelolaan%20BOPTN%20Penelitian_PTKI.pdf

Demi meningkatkan kualitas serta pemerataan distribusi penelitian, IAIN Syekh Nurjati mendorong lahirnya inovasi dan kemajuan ilmiah melalui penelitian yang melibatkan komunitas akademik kampus, termasuk dosen dan mahasiswa. Upaya ini diwujudkan melalui penerapan regulasi kebijakan yang telah ditetapkan oleh LP2M IAIN Syekh Nurjati, yang mengatur tentang persyaratan keterlibatan mahasiswa dalam proyek penelitian dosen di berbagai kluster, seperti Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi, Penelitian Terapan, dan Pengembangan Perguruan Tinggi. Selain itu, regulasi ini juga menegaskan bahwa nama-nama mahasiswa harus dicantumkan dalam urutan penulis dalam artikel atau karya ilmiah.

Kebijakan penelitian yang diterapkan di Program S2 Ekonomi Syariah (EKOS) mengacu pada kebijakan lembaga dengan merujuk pada pengelolaan dan kemajuan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selama periode 2015-2039, sesuai dengan pedoman rencana induk penelitian yang telah ditetapkan. Rencana induk penelitian lembaga ini secara rinci diuraikan dalam gambar 1, yang memberikan arahan dan panduan bagi jalannya penelitian selama periode yang telah ditetapkan.



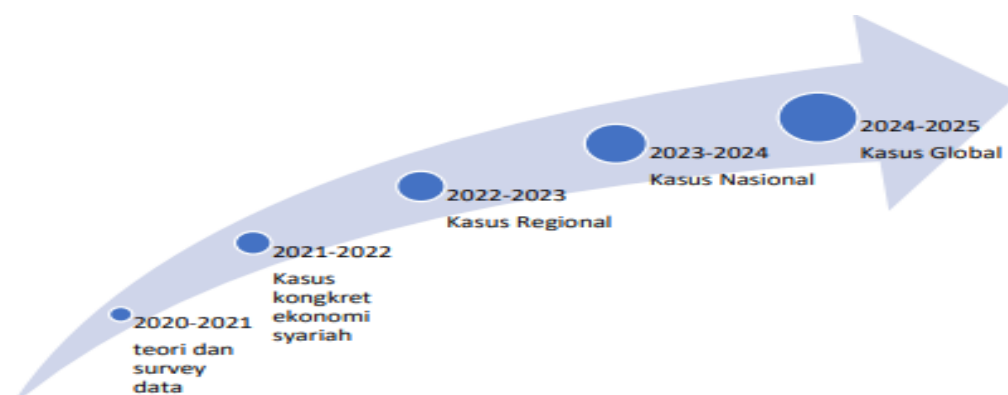
Gambar 7.1. Rencana Induk Pengembangan Penelitian IAIN Syekh Nurjati

2015-2017	2018-2020	2021-2023	2024-2027	2028-2030	2031-2033	2034-2036	2037-2039
Penguatan Penelitian Dasar			Penguatan Penelitian Terapan			Ultimate goal	
Penguatan teori tentang studi islam	Pengembangan model studi islam			Penerapan model studi islam			
Penguatan teori pluralism dan keragaman	Ujicoba model penguatan pluralism dan keragaman			Pematenan model			
Kajian konsep integrasi keilmuan	Pengembangan dan uji coba model integrasi keilmuan			Hilirisasi konsep dan perolehan HKI			
Identifikasi dampak kemajuan global	Studi kelayakan dampak kemajuan globalisasi	Penerapan teknologi	Pematenan teknologi				

Kegiatan penguatan dan pendampingan penelitian	
kerjasama penelitian dan publikasi hasil penelitian	

Gambar 7.2. Roadmap penelitian IAIN syekh Nurjati Cirebon tahun 2018-2028

Dari kebijakan tersebut, maka Prodi S2 Ekonomi Syariah mempunyai doadmap 2020-2025 tersendiri, sebagaimana tertuang gambarkan berikut ini:



Sumber: <https://drive.google.com/file/d/1w-w6DAJMF7BHoEioTxyCflrrHcGlzbXO/view?usp=sharing>

3. Strategi Pencapaian Standar

Rencana pengembangan penelitian merujuk pada ARKAN dan Road Map Penelitian IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan beragam topik yang diusung pada tahapan awal dan lanjutan, menekankan pada perlunya Prodi S2 EKOS PPs IAIN Syekh Nurjati melaksanakan penelitian sesuai standar yang telah ditetapkan, baik oleh dosen maupun mahasiswa. Program Studi S2 Ekonomi Syariah (EKOS) PPs IAIN Syekh Nurjati memiliki dua pendekatan untuk memenuhi standar penelitian di tingkat perguruan tinggi. Pendekatan pertama adalah menyusun peta isu terkait tema penelitian.

Prodi S2 EKOS PPs IAIN Syekh Nurjati menetapkan mekanisme untuk memantau pencapaian penelitian yang telah diatur. Mekanisme ini mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengadakan diskusi internal antara pimpinan dan dosen untuk melakukan sosialisasi terkait roadmap penelitian.
- Menetapkan kebijakan terkait Road Map Penelitian.
- Melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan mengenai Road Map Penelitian.

Selain itu, Prodi ini melaksanakan monitoring untuk memastikan bahwa pelaksanaan

penelitian sesuai dengan roadmap yang telah direncanakan, dengan menyelenggarakan rapat monitoring tentang topik disertasi dan rapat pemantauan hasil penelitian disertasi dari tahun ke tahun.

4. Indikator Kinerja Utama

a. Relevansi Penelitian

Prodi membuat penelitian sesuai dengan roadmap penelitian institut yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 7.3 Roadmap Penelitian Prodi S2 EKOS

Dalam periode 2015-2019, Program Magister Ekonomi Syariah (EKOS) berfokus pada studi analisis konsep teori dan praktik Kajian Ekonomi Syariah yang berbasis lokalitas dan nasional. Penelitian difokuskan untuk menganalisis secara mendalam konsep-konsep teori yang menjadi landasan dari Ekonomi Syariah, serta menerapkan praktik kajian Ekonomi Syariah yang mempertimbangkan konteks budaya lokal dan nasional.

Pada periode 2020-2024, pada roadmap tersebut di atas program Magister memprioritaskan integrasi keilmuan dalam bidang Ekonomi Syariah secara global. Penelitian difokuskan untuk mengintegrasikan berbagai aspek ilmiah dan praktis dalam Ekonomi Syariah, guna mencapai pemahaman yang lebih komprehensif dan terpadu terkait dengan aspek-aspek kajian Ekonomi Syariah.

Selanjutnya, dalam rentang waktu 2025-2029, Program Magister EKOS bertujuan untuk melakukan studi permodelan konsep teori dan praktik Kajian Ekonomi Syariah berbasis kearifan lokal. Penelitian ini bertujuan untuk membangun suatu model konseptual yang memadukan kearifan lokal dengan konsep-konsep teori Ekonomi Syariah, guna menciptakan pendekatan kajian yang lebih kontekstual.

Pada periode 2030-2034, fokus penelitian bergeser ke arah pengembangan konsep teori dan praktik kajian Ekonomi Syariah. Tujuannya adalah untuk memperdalam pemahaman tentang konsep teori dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktik kajian Ekonomi Syariah secara lebih terperinci dan komprehensif.

Terakhir, dalam periode 2035-2039, program Magister memusatkan penelitian pada studi formulasi konsep teori secara holistik, interdisipliner, dan praktik kajian Ekonomi Syariah. Penelitian pada periode ini bertujuan untuk merumuskan konsep teori secara komprehensif yang mencakup berbagai disiplin ilmu, guna mencapai pemahaman yang mendalam dan terpadu dalam kajian Ekonomi Syariah.

b. Evaluasi kesesuaian

Program studi melakukan peninjauan melalui dosen-dosen yang memberikan rekomendasi terhadap proposal yang telah diajukan. Setelah itu, program studi memberikan persetujuan terhadap proposal penelitian mahasiswa yang relevan dengan area dan aspek penelitian yang dimaksud.

c. Perbaikan relevansi penelitian

Perbaikan relevansi penelitian dalam Program Magister (S2) Ekonomi Syariah (EKOS) merupakan suatu upaya untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki dampak dan manfaat yang signifikan terhadap bidang studi tersebut. Tujuannya adalah agar penelitian yang dilakukan lebih terkait dengan kebutuhan masyarakat, perkembangan, serta perubahan zaman.

Salah satu aspek perbaikan relevansi penelitian adalah menyesuaikan fokus penelitian dengan perkembangan terkini dalam Ekonomi Syariah, baik dari segi teori maupun praktik. Penelitian harus mencerminkan isu-isu aktual, tantangan, dan perubahan yang dihadapi oleh masyarakat terkait dengan Ekonomi Syariah. Dalam

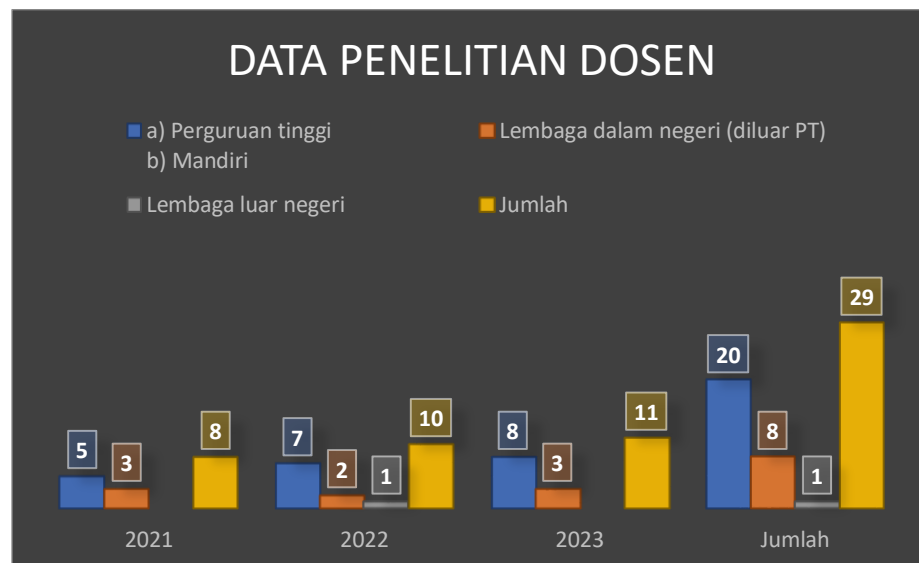
konteks ini, mengintegrasikan perspektif lokalitas dan nasional juga penting untuk memahami konteks budaya dan hukum yang spesifik.

Selain itu, perbaikan relevansi juga melibatkan kolaborasi yang lebih erat dengan pihak eksternal, seperti lembaga pemerintah, organisasi masyarakat, dan komunitas terkait. Hal ini memungkinkan penelitian untuk memberikan kontribusi langsung dalam pemecahan masalah atau pengembangan kebijakan yang berhubungan dengan Ekonomi Syariah. Keterlibatan aktif dengan stakeholder membantu memastikan bahwa penelitian dapat diaplikasikan secara praktis dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

d. Penelitian dosen dan mahasiswa

Penelitian dosen dan mahasiswa Program Magister Ekonomi Syariah (EKOS) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon mengacu pada roadmap penelitian Perguruan Tinggi untuk periode 2015-2039. Selama periode 2015-2019, penelitian difokuskan pada analisis konsep teori dan praktik Kajian Ekonomi Syariah dengan berbasis lokalitas dan nasional. Dosen dan mahasiswa diarahkan untuk memahami konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi kajian Ekonomi Syariah.

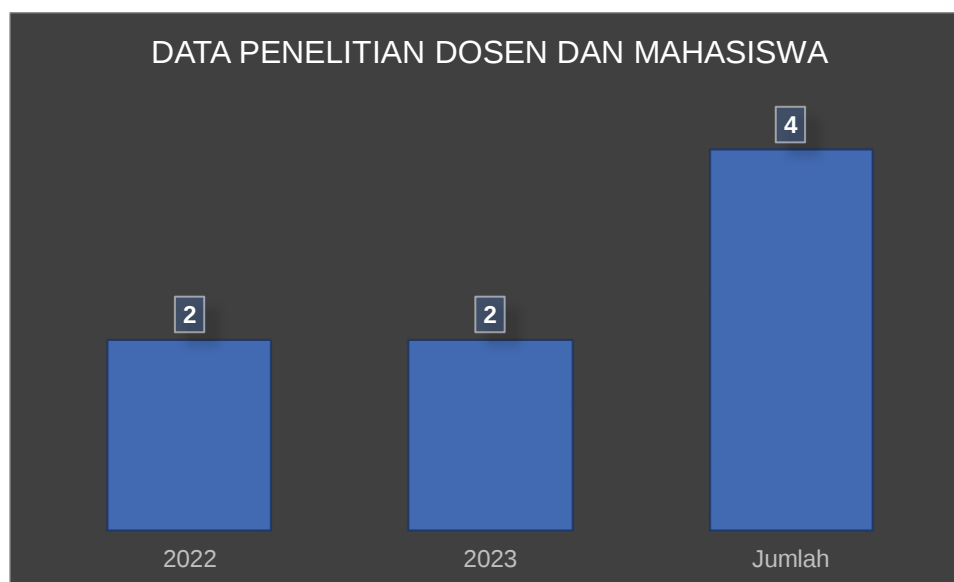
Berikut ini disajikan data penelitian dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon termasuk Dosen S2 Prodi EKOS yaitu:



Gambar 7.4 Data Penelitian Dosen

Jumlah penelitian secara keseluruhan adalah 8 penelitian pada tahun 2021, 10 penelitian pada tahun 2022, dan 11 penelitian pada tahun 2023, yang mencapai total 29 judul penelitian selama periode tersebut. Ini menunjukkan peningkatan jumlah penelitian dari tahun ke tahun, menunjukkan aktivitas riset yang terus meningkat di Program Magister EKOS, khususnya pada tahun 2023 yang mencatat jumlah penelitian tertinggi dalam periode tersebut.

Untuk jumlah penelitian dosen dan mahasiswa pada prodi S2 EKOS disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 7.5 Penelitian Dosen yang Melibatkan Mahasiswa

Pada tahun 2022 dan 2023, terdapat empat penelitian yang menggambarkan keterlibatan kolaboratif antara dosen dan mahasiswa Program Magister Ekonomi Syariah (EKOS) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Tahun 2022 mencatat adanya dua penelitian di mana dosen prodi S2 EKOS secara aktif melibatkan mahasiswa dalam kegiatan riset. Hal ini menunjukkan komitmen prodi dalam mendorong partisipasi dan pengembangan keterampilan penelitian mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian membuka pintu bagi mereka untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam merumuskan dan melaksanakan penelitian ilmiah di bidang Ekonomi Syariah.

Pada tahun 2023, keterlibatan mahasiswa semakin terjalin, tercermin dari adanya dua penelitian tambahan yang melibatkan dosen dan mahasiswa S2 EKOS. Ini menegaskan upaya prodi dalam memfasilitasi dan mempromosikan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Peningkatan kinerja tambahan terwujud melalui penyelenggaraan pertemuan ilmiah dan seminar nasional maupun internasional. Setiap semester, para dosen Program Magister Ekonomi Syariah (EKOS) melangsungkan pertemuan ilmiah, baik di lingkup institut maupun di luar institut, seperti yang terlihat pada acara *Annual International Conference on Islamic Studies* (AICIS) yang diselenggarakan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) peneliti diwujudkan melalui fasilitasi yang diberikan oleh Prodi S2 EKOS dalam mengikuti beragam pelatihan, termasuk di dalamnya adalah pelatihan penulisan, review, serta workshop jurnal yang berskala nasional maupun internasional. Para mahasiswa juga diamanatkan untuk melakukan orasi ilmiah sebagai salah satu prasyarat ujian promosi, dengan pilihan 4 orasi ilmiah di tingkat lokal, 2 orasi ilmiah di tingkat nasional, atau 2 orasi ilmiah di tingkat internasional. Dengan langkah-langkah ini, Program Studi Magister EKOS berusaha memajukan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dan dosen dalam lingkup penelitian yang lebih luas.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berdasarkan ketercapaian kinerja utama dapat disajikan pada table di bawah.

Tabel 7.1 Evaluasi Capaian Kinerja

No	Komponen	Nilai	Kriteria
1	Peta Jalan Penelitian Prodi	84	Tinggi
2	Keterlibatan mahasiswa	70	Cukup
3	Kegiatan penelitian dosen yang dijadikan rujukan	0	Sangat rendah
Rata-rata		51.3	Rendah

Prodi S2 Ekonomi Syariah (Ekos) berhasil mencapai standar yang tinggi dalam Peta Jalan Penelitian dengan skor 84, menempatkannya dalam kategori tinggi. Hal ini mencerminkan kemampuan prodi untuk menerapkan rencana penelitian yang terstruktur dan terukur, mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam rencana penelitian. Komitmen dan konsistensi prodi dalam mencapai target penelitian secara teratur dapat diidentifikasi sebagai faktor utama dalam pencapaian ini. Namun demikian, keterlibatan mahasiswa masih dinilai cukup dengan skor 70, menunjukkan bahwa ada ruang untuk peningkatan partisipasi mahasiswa dalam penelitian.

Meskipun sudah cukup terlibat, meningkatkan kualitas keterlibatan dan memberikan insentif lebih lanjut kepada mahasiswa dapat menjadi langkah yang lebih efektif. Namun, salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian adalah rendahnya kegiatan penelitian dosen yang dijadikan rujukan, yang mendapatkan skor 0 dan terkategori sebagai sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh belum adanya lulusan dalam prodi S2 EKOS.

Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memfokuskan pada dua hal. *Pertama*, meningkatkan keterlibatan mahasiswa dengan lebih intensif, memberikan insentif yang lebih menarik, dan mengembangkan program yang mendorong mereka untuk aktif terlibat dalam penelitian (<https://drive.google.com/file/d/1n5kkgneu7dZuBeC33i3FW4i9T3F4T0AU/view?usp=sharing>). *Kedua*, prodi perlu merencanakan dan mengimplementasikan strategi untuk mendorong kegiatan penelitian dosen. (<https://drive.google.com/file/d/1WFBYkYA0kZeQI-y-S7CfB8A9D1WbGxxy/view?usp=sharing>)

7. Penjaminan Mutu Penelitian

Program studi melaksanakan penjaminan mutu dalam kegiatan penelitian dengan beberapa tahapan.

a. Penetapan standar mutu

Penetapan standar mutu dimulai dengan merancang roadmap penelitian program Magister Ekonomi Syariah (EKOS), membentuk pedoman karya ilmiah, memberikan rekomendasi penelitian oleh dosen, menyetujui proposal tesis, dan menyusun pedoman pembimbingan tesis.

https://drive.google.com/file/d/1HVbKoPB_jr3jr2Y_60lhRCHxSak6XTPa/view?usp=sharing

b. Pelaksanaan

Dosen di Program Magister EKOS merujuk pada roadmap penelitian, pedoman karya ilmiah, serta rekomendasi penelitian dosen, dan proposal disertasi. Langkah ini disesuaikan dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan Audit Mutu Internal (AMI) secara umum dan teknis dengan menilai output penelitian seperti laporan penelitian, publikasi, dan Hak Kekayaan Intelektual (EKOS), mengacu pada Pedoman Penelitian LP2M IAIN Syekh Nurjati.

https://drive.google.com/file/d/1HVbKoPB_jr3jr2Y_60lhRCHxSak6XTPa/view?usp=sharing

d. Pengendalian

Pengendalian melibatkan pemberian rekomendasi penelitian oleh dosen dan dosen pembimbing penelitian, serta monitoring penelitian melalui logbook dan buku bimbingan yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M).

<https://web.syekhnurjati.ac.id/lpm/layanan/pusat-pengembangan-standar/standar-penelitian-dan-pengabdiaan/>

e. Peningkatan

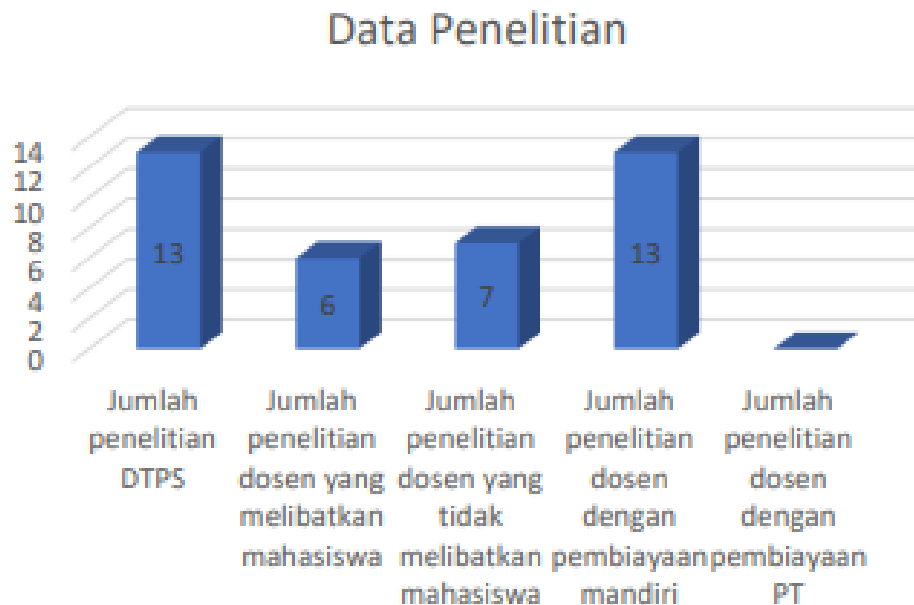
Untuk meningkatkan mutu, maka S2 Prodi EKOS dimotivasi untuk melakukan perluasan tema dan lokasi penelitian, peningkatan capaian output penelitian, serta peningkatan jumlah sitasi karya ilmiah dosen oleh mahasiswa dan jumlah sitasi karya

ilmiah mahasiswa. Proses ini mendorong kualitas penelitian menjadi lebih baik dan terus berkembang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian terhadap layanan dan pelaksanaan proses penelitian yang dilakukan oleh dosen S2 Program Studi Ekonomi Syariah (EKOS) merupakan suatu aspek penting dalam memastikan kualitas serta efektivitas dari seluruh proses penelitian. Dalam hal ini, pascasarjana EKOS berkomitmen untuk secara berkesinambungan memantau dan menilai kepuasan peneliti dan mitra melalui berbagai mekanisme evaluasi. Evaluasi ini meliputi penilaian terhadap ketersediaan fasilitas, kualitas bimbingan, aksesibilitas dosen pembimbing, serta kejelasan pedoman penelitian.

Berikut data penelitian antara mahasiswa dan dosen di Prodi S2 Ekonomi Syariah PPs IAIN Syekh Nurjati Cirebon:



Sumber: <https://drive.google.com/file/d/1jCsxa07tjlmUZ744WmbJ0Hs4AKV8TLqI/view?usp=sharing>

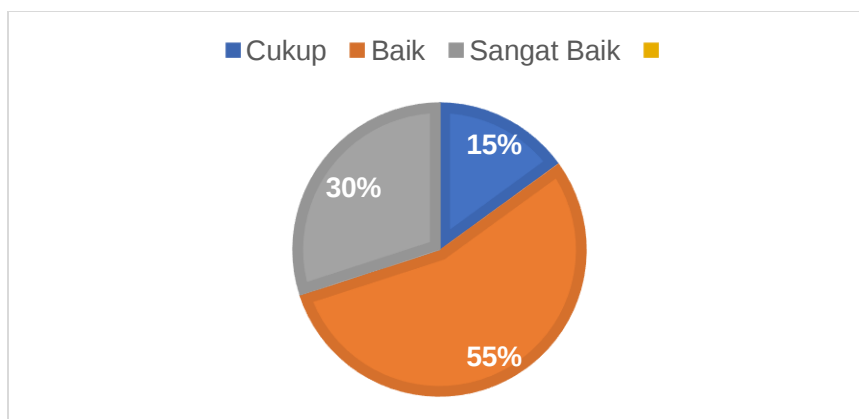
Untuk menunjang keterkaitan dengan Kepuasan pengguna, maka tidak bisa dipisahkan dengan hasil penelitian LPM, sebagai berikut:

Tabel 7.2 Data Kepuasan Pengguna

Aspek	Skor	Kategori
Persiapan penelitian	86	Sangat Memuaskan
Pelaksanaan penelitian	80	Memuaskan
Pelibatan mahasiswa dan monev	70	Cukup
Fasilitasi publikasi	65	Cukup
Rata-rata	75.25	Memuaskan

Sumber: <https://web.syekhnrjati.ac.id/lpm/2020/09/hasil-survey-lpm/>

Berdasarkan data kepuasan pengguna terhadap kinerja penelitian, diperoleh angka sebesar 75,25. Angka ini masuk dalam kategori "memuaskan" sesuai dengan standar evaluasi kepuasan. Hal ini mencerminkan tingkat kepuasan yang baik terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Evaluasi kepuasan pengguna memberikan gambaran positif tentang kualitas dan efektivitas kinerja penelitian, dan hal ini dapat dijadikan dasar untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan proses penelitian ke depannya. Dengan mempertimbangkan umpan balik dari pengguna, langkah-langkah perbaikan dan peningkatan dapat diambil untuk menjadikan kinerja penelitian lebih optimal, memenuhi harapan pengguna, dan terus mendukung kemajuan di bidang penelitian. Selain itu, kepuasan juga dilihat dari aspek kepuasan mitra yang dapat disajikan sebagai berikut;



Gambar 7.6 Data Kepuasan Mitra

Secara ringkas, tingkat kepuasan mitra terhadap kinerja penelitian dapat dikelompokkan sebagai berikut: sekitar 15% mitra menganggapnya cukup memadai, sekitar 55% menganggapnya baik, dan sekitar 30% menganggapnya sangat baik. Mayoritas mitra (85%) memberikan penilaian positif, menunjukkan kepuasan yang tinggi terhadap kinerja penelitian. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar mitra puas dengan kualitas dan hasil dari kinerja penelitian yang telah dilakukan, namun masih ada ruang untuk peningkatan guna mencapai kepuasan yang lebih baik.

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Secara prinsip, setiap dosen menunjukkan niat dan kapabilitas dalam melakukan penelitian, seperti tercermin dalam tingginya jumlah penelitian Dosen Tetap Perguruan Tinggi (DTPS) dan tingkat kepuasan yang memuaskan dari mitra penelitian. Permasalahan yang dihadapi adalah belum banyak karya ilmiah dosen yang dijadikan rujukan untuk penulisan karya ilmiah mahasiswa karena belum adanya sosialisasi dan pemahaman mahasiswa Prodi S2 EKOS pada tahap penyusunan tesis.

Sebagai langkah perbaikan dan pengembangan, prodi berkomitmen untuk mengenalkan karya ilmiah dosen kepada mahasiswa dengan lebih baik. Selain itu, secara umum, prodi akan menjalin kerjasama dengan lembaga lain di luar institusi, baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk mendukung dan meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi. Upaya juga akan dilakukan untuk meningkatkan alokasi anggaran penelitian dan publikasi guna mendukung kelancaran dan peningkatan

aktivitas penelitian. (lihat pelaksanaan AW,
<https://drive.google.com/file/d/1tAooN1w1UQEorG01sIx0OKa6cRh5Gtsk/view?usp=sharing>)

B.8 Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan dan Pendanaan Diseminasi dan Kontribusi hasil

1. Latar Belakang

Salah satu kegiatan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang ditetapkan dalam Undang-Undang Pendidikan Tinggi. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, PkM wajib dilaksanakan. Kegiatan PkM dari tingkat institut, prodi, hingga dosen dengan mengacu pada VMTS yang ada. Setiap PkM yang dilaksanakan senantiasa mendukung VMTS prodi, fakultas, dan institut.

Kegiatan PkM mengacu pada arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam roadmap PkM IAIN Syekh Nurjati tahun 2015-2039. PkM yang dilaksanakan oleh dosen diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan. Secara operasional rencana PkM mengacu pada Rencana Induk Penelitian dan PkM 2015-2039 yang disusun LP2M yang diturunkan menjadi peta jalan penelitian dan PkM prodi pascasarjana. Maka untuk mencapai arah kebijakan penelitian dan PkM, LP2M IAIN Syekh Nurjati membuat pedoman penelitian dan PkM dan pelaksanaan penelitian dan PkM yang meliputi: 1) Kebijakan Penelitian dan PkM IAIN syekh Nurjati; 2) Ketentuan Pengusulan Penelitian dan PkM; 3) Tema dan Klaster Penelitian dan PkM; 4) Ketentuan Proposal Penelitian dan PkM; 5) Ketentuan Kelulusan Laporan Penelitian dan PkM ; 6) Pembiayaan Penelitian dan PkM; 7) Pengendalian Mutu Penelitian dan PkM; 8) Laporan Penelitian dan Publikasi Ilmiah; 9) Laporan Penggunaan Biaya Penelitian dan PkM.

Prodi pascasarjana IAIN Syekh Nurjati turut serta dalam mewujudkan dan menjaga komitmen dalam penyelenggaraan PkM secara inovatif untuk menunjang pendidikan dan penelitian secara integratif. Selain itu, prodi pascasarjana berusaha untuk menyelenggarakan PkM guna memecahkan permasalahan ketatanegaraan dalam upaya memecahkan problema masyarakat dalam bidang administrasi dan problematika ketatanegaraan berdasarkan perspektif multikultural dengan pendekatan Multi-, Inter- dan transdisipliner.

Tujuan

Tujuan dilaksanakannya PkM adalah untuk membangun sinergisitas antara perguruan tinggi dengan lingkungan masyarakat dan dalam rangka mencapai VTMS.

Rasional

Rasionalisasi atas strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait PkM melalui perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan PkM guna memenuhi tugas utama Perguruan Tinggi yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. Kebijakan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengamanahkan tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kebijakan yang menjadi dasar pelaksanaan PkM tersebut dijabarkan, sebagai berikut.

- 1) Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 84);
- 2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- 3) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

- 4) Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 7) Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- 8) Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
- 9) Peraturan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2014 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon;
- 10) Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
- 11) Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2028;
- 12) Keputusan Rektor IAIN Syekh Nurjati Nomor: 1907 /In.08/R/KU.00.1/07/2018 Pedoman Penelitian Dan Publikasi Ilmiah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Iain Syekh Nurjati Cirebon
- 13) Keputusan Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon Nomor: 056.B/In.08/R/PP.00.9/03/201 Penetapan Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat di Lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2018.

Implementasi kebijakan dalam bidang PkM diatur sepenuhnya dalam produk kebijakan baik pada tingkat kementrian Agama, Institut, maupun program pascasarjana. Dokumen produk kebijakan tersebut adalah:

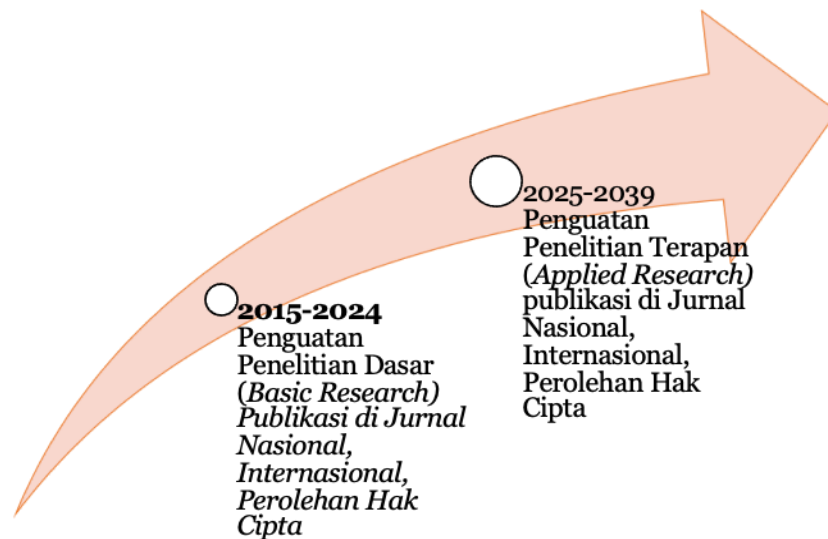
No.	Kebijakan	Deskripsi
-----	-----------	-----------

No.	Kebijakan	Deskripsi
1.	Perma No. 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan	Dalam pasal 6, disebutkan bahwa PkM pada Perguruan Tinggi Keagamaan dapat dilakukan oleh: a. individual dosen atau peneliti; b. kelompok dosen dan/atau peneliti; dan c. unit di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan.
2.	Statuta IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam Perma RI Nomor 36 Tahun 2014	Statuta IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam pasal 4 ayat (a) dijelaskan bahwa misi institut adalah menyelenggarakan penelitian secara inovatif untuk menunjang pendidikan dan pengabdian bagi kepentingan masyarakat dan bangsa; Dan pasal (b) melakukan transformasi dan pencerahan nilai-nilai Islam bagi masyarakat
3.	Renstra IAIN Syekh Nurjati tahun 2020-2024	Meningkatkan kualitas hasil penelitian/riset dan inovasi perguruan tinggi keagamaan diarahkan pada upaya: a) Peningkatan riset/PkM oleh pendidik, peserta didik dan lembaga penelitian pada perguruan tinggi keagamaan;

Dokumen kebijakan di atas menunjukkan urgennya betapa pentingnya roadmap (peta jalan) dalam penelitian, bahkan di dalam renstra institut mendorong dan mendukung kegiatan penelitian yang memiliki kualitas yang dapat bermanfaat pada masyarakat luas. Hal tersebut menuntut konsistensi dalam pengimplementasian roadmap penelitian. Implementasi roadmap yang konsisten dapat mempermudah pencapaian VMTS institusi. Untuk mencapai hal itu, upaya meningkatkan kualitas dan meratanya kegiatan penelitian ke dosen dan mahasiswa didukung secara penuh oleh institut segala bentuk inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dihasilkan dari PkM baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Hal ini diinternalisasikan melalui regulasi kebijakan yang dibuat oleh LPPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon, baik menyangkut syarat pelibatan mahasiswa dalam aspek penelitian dosen pada kluster Penelitian Dasar

Pengembangan Prodi, Penelitian Terapan dan Pengembangan Perguruan Tinggi, serta mencantumkan nama mahasiswa pada urutan penulis artikel/Paper.

Program Studi S2 EKOS IAIN Syekh Nurjati Cirebon menetapkan kebijakan penelitian dan pengabdian yang dilaksanakan berdasar pengelolaan dan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam kurun waktu 2015-2039 yang menjadi acuan dalam rencana induk penelitian sebagaimana yang sudah ditetapkan. Adapun rencana induk penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dan program studi dalam pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait proses PkM dosen dan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencari standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

Adapun rincian strategi pencapaian dan target capaian standar bisa dilihat dalam tabel berikut:

- a. Memiliki tim perumus *road map* PkM, dokumen *road map* (UPPS dan program studi), dan mengembangkan tema-tema PkM berbasis pemecahan masalah masyarakat sesuai perkembangan iptek, perubahan global, dan rumusan Arkan pada Diktis RI
- b. *Workshop* integrasi keilmuan, memiliki dokumen integrasi keilmuan yang diimplementasikan dalam PkM dosen dan mahasiswa secara terjadwal setiap tahun

- c. Memiliki dokumen pohon keilmuan yang memayungi pengembangan keilmuan program studi dan PkM dosen dan mahasiswa
- d. Memiliki dokumen peta jalan PkM kolaboratif dan mengimplementasikan kerjasama di bidang PkM dengan lembaga dan perguruan tinggi lain
- e. Memiliki kebijakan dan program implementasi tema-tema PkM yang sistematis pada PkM dosen dan mahasiswa, tugas perkuliahan mahasiswa, dan laporan tugas akhir mahasiswa (Tesis).
- f. Memiliki dokumen cetak dan online tentang database PkM dosen dan mahasiswa yang dilaporkan setiap tahun.
- g. Memiliki program terjadwal tentang tema-tema PkM dosen dan mahasiswa, dan tersosialisasi dengan baik kepada civitas akademik.
- h. Ada dokumen peningkatan jumlah PkM kolaboratif dan partnership dosen.
- i. Ada dokumen program dan agenda PkM dosen dan mahasiswa secara terprogram dan terjadwal sesuai peta jalan pada tiap program studi.
- j. Ada dokumen penjabaran peta jalan PkM pada agenda PkM dosen dan mahasiswa pada tiap program studi
- k. Ada dokumen evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan setiap tahun dan tindak lanjutnya
- l. Ada dokumen pemanfaatan hasil PkM DTPS dalam pembelajaran pada tiap program studi, misalnya hasil PkM yang diimplementasikan pada materi perkuliahan
- m. Ada dokumen analisis hasil evaluasi PkM sebagai bukti kekhasan bagi tiap program studi
- n. Survey kepuasan pengguna (peneliti PkM dan mitra) dalam proses PkM dengan instrumen yang akurat, analisis data, dan dokumen tindak lanjut yang terjadwal tiap tahun serta dipublikasikan secara *online*.

<https://drive.google.com/file/d/1RqkoXuSQw6qjFDtxbjwISr8DsIaOF5nu/view?usp=sharing>

Alokasi Sumber Daya

Alokasi sumber daya dalam capaian penelitian yakni meningkatnya hasil penelitian yang terpublikasikan dalam jurnal ilmiah bereputasi maupun prosiding terindeks. Untuk mewujudkan hal tersebut, setiap dosen dituntut untuk mengikuti setiap workshop yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh institut maupun Pascasarjana. Hal ini dilakukan guna untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian. Sehingga tema-tema terkait penelitian Program S2 Ekonomi Syariah dapat terimplementasikan dengan baik dalam hasil penelitian. (lihat <https://drive.google.com/file/d/1WFBYkYA0kZeQI-y-S7CfB8A9D1WbGxxy/view?usp=sharing>, dan <https://drive.google.com/file/d/1KBmMf3NlcFuOcsk9vATCyh5UoGKM3tW5/view?usp=sharing>)

4. Indikator Kinerja Utama

- a) Relevansi PkM DTPS di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
 - 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi.
 - 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.
 - 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan
 - 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.
- b) Data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta kecenderungan yang terjadi disimpulkan. Data dan analisis yang disampaikan meliputi keterlibatan mahasiswa pada kegiatan PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 7 LKPS, <https://drive.google.com/file/d/1m7csRJNz65FdFbGgRzMjNQW3kLChdUAH/view?usp=sharing>). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister terapan.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses PkM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh UPPS dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

6. Evaluasi capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

Berdasarkan ketercapaian kinerja utama dapat disajikan pada table di bawah ini:

No	Komponen	Nilai	Kriteria
1	Peta Jalan Penelitian Prodi	85	tinggi
2	Jumlah pengabdian	85	tinggi
3	Hasil PkM yang dipublikasi	50	sedang
Rata-rata		73	tinggi

Tabel di atas menginformasikan bahwa tingkat kinerja Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh program studi masih dalam tingkat tinggi. Hal itu disebabkan oleh sudah ada hasil PkM dosen yang dipublikasikan di jurnal ilmiah baik jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi. Namun demikian pada aspek jumlah pengabdian dosen yang melibatkan mahasiswa sudah sangat baik. Faktor pendukung keberhasilan tersebut adalah adanya kerja sama dengan beberapa lembaga pemerintah maupun swasta serta lingkungan yang mendukung pelaksanaan PkM seperti pesantren, majelis ta'lim, masjid, dan lembaga masyarakat lainnya.

Adapun faktor penghambat dalam publikasi hasil pengabdian dosen adalah jumlah jurnal ilmiah pengabdian yang sangat kurang. Oleh karena itu prodi akan menjalin kerjasama dengan UPPS dan LP2M untuk menambah jumlah publikasi hasil PkM dan upaya pelatihan penulisan artikel yang berbasis pengabdian sehingga dapat dipublikasikan ke dalam jurnal-jurnal pengabdian masyarakat yang bereputasi.

7. Penjaminan Mutu PkM

Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait PkM, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Guna penjaminan mutu hasil penelitian, dilakukan program studi melalui:

a. Penetapan

Untuk terjaminnya mutu penelitian di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, LPM telah menetapkan Prosedur Mutu Penelitian, dimana didalamnya diatur tahap-tahap penelitian mulai dari pengajuan, perencanaan, pelaksanaan, sampai laporan dari hasil penelitian.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan jaminan mutu penelitian dilakukan oleh LPPM dan dilakukan pasca penandatanganan kontrak penelitian antara LPPM dengan ketua tim peneliti. Penjaminan mutu mulai dilakukan pada saat pengajuan proposal penelitian melalui litapdimas, dan presentasi yang dihadiri peer review dari perguruan tinggi lain.

c. Evaluasi

Evaluasi penelitian dilakukan baik melalui Audit Mutu Internal (AMI) maupun dari hasil luaran penelitian, baik dalam bentuk laporan penelitian, publikasi ilmiah, maupun Hak Kekayaan Intelektual.

d. Pengendalian

Dalam pengendalian penelitian, dilakukan dengan bertahap dimulai dengan pemberian rekomendasi penelitian oleh reviewer dan perkembangan hasil penelitian melalui logbook.

e. Peningkatan

Peningkatan penelitian dilakukan dengan mendorong dosen untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dengan mengikutsertakan mahasiswa sebagai bagian pembelajaran dalam penelitian.

8. Kepuasan Pengguna

Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan PkM terhadap layanan dan pelaksanaan proses PkM yang memenuhi aspek-aspek berikut:

- a) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.
- b) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan PkM yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Pada aspek kegiatan PkM, kepuasan pengguna terkait dukungan prodi terhadap pelaksanaan PkM dan pengembangan ilmu pengetahuan dosen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Pengabdian berbasis Penelitian Dosen Mahasiswa
Tahun 2021-2022**

NO	JUDUL	JURNAL	MAHASISWA	NAMA DOSEN
1.	Strategi Bisnis Bancassurance dengan Business Model Canvas Pada Asuransi Jiwa Syariah di PT AXA Mandiri Area Cirebon	Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi dan Hukum Islam Vol 6 No.2 Desember 2021	Diana Agustina	1. Dedi Djubaedi 2. Ayus Ahmad Yusuf
2.	Pemberdayaan Ekonomi Syariah di Pesantren dan Kontribusinya terhadap Masyarakat	Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi dan Hukum Islam Vol 6 No.1 Juni 2021	Inayatun Nisa	1. Aan Jaelani 2. Syafudin
3	Mengembalikan Ekaistenaal Hukum Bisnis dan Ekonomi Kerakyatan untuk menajukan Ekonomi Syariah di Indonesia di Tengah Era Neo-Globalisasi dan Sosialisme Demokratik (SOSDEM)	Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi dan Hukum Islam Vol 6 No.1 Juni 2021	Abdul Fatakh	Wasman
4	Analisis Pengaruh FDR dan NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia	Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi dan Hukum Islam Vol 7 No.1 Juni 2022	Nurul Rahmah Kusuma	Ana Fauziya Diyana
5	PENGARUH PEMBERIAN MODAL PRODUKTIF DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA DAMPAKNYA PADA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT GABUSWETAN INDRAMAYU	Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi dan Hukum Islam Vol 5 No.1 Juni 2020	Deyanti Akbar	Abdus Salam Abdul Aziz
6	MANAJEMEN ZAKAT PASCA UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2011 DI BAZNAS MAJALENGKA: POLEMIK DAN PROSPEK	Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi dan Hukum Islam Vol 5 No.1 Juni 2020	Kamata Kanata	Ida Rosnidah Aan Jaelani

Ketua Program Studi

Dr. H. Kosim, M.Ag.

**Pengabdian berbasis Penelitian Dosen Mahasiswa
Tahun 2023**

N O	JUDUL	JURNAL	MAHASISWA	NAMA DOSEN
1.	Analysis of Organizational Development and Change (ODC) Management Model at PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. https://www.ijmsssr.org/paper/IJMSSSR001089.pdf	International Journal of Management studies and Social Science Research Vol 5 No.4 July-August 2023	Sarah Sumiyati	Abdul Aziz
2.	Assets, Liabilities, and Owners' Equity a Critical Review https://www.jurnal.bungabangsadirebon.ac.id/index.php/ecopreneur/article/view/1261	Ecopreneur: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 2 No. 3 Agustus 2023	Sarah Sumiyati	Abdul Aziz
3.	Manajemen Wakaf Produktif Dan Prinsip Bagi Hasil Untuk Kemajuan Pesantren Dan Perekonomian Masyarakat Sekitar Di Mizka Al-Bahjah Cirebon https://jurnal.foswei.org/index.php/Robbani/article/view/9	Robbani: Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Ekonomi Islam, 2(1), Mei 2023	Ayu Nisrinya Indah Sari	Kosim Abdul Aziz
4.	Analisis Determinan Volatilitas Nilai Kurs Rupiah Di Indonesia Tahun 2010-2022 https://syekhmunirjati.ac.id/jurnal/index.php/inklusi/article/view/14308	Inklusif: Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi dan Hukum, Vol 8, No 1 (2023): Juni 2023	Insulinde Yuliyat	Ayus Ahmad Yusuf Abdul Aziz

Ketua Program Studi

Dr. Abdul Aziz, M.Ag.

Sumber: <https://drive.google.com/file/d/1m7csRJNz65FdFbGgRzMjNQW3kLChdUAH/view?usp=sharing>

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan PkM oleh UPPS terkait proses PkM pada program studi yang diakreditasi. Pada dasarnya setiap dosen memiliki kemauan dan kemampuan melakukan PkM yang ditunjukkan dengan jumlah PkM DTPS yang tinggi dan tingkat kepuasan dari mitra tempat PkM yang memuaskan.

Akan tetapi hal itu berkebalikan dengan jumlah sitasi terhadap publikasi yang dilakukan dosen yang rendah. Hal ini bisa jadi disebabkan karena tidak dibacanya publikasi tersebut oleh pengguna. Oleh sebab itu, sebagai upaya meningkatkan sitasi terhadap publikasi dosen, diperlukan sosialisasi terhadap mahasiswa berkaitan dengan publikasi yang dihasilkan.

B.9 Luaran dan Capaian Tridharma

Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Indikator Kinerja Utama

a) Luaran Dharma Pendidikan

1) Capaian Dharma Pendidikan

Sampai saat ini prodi sudah meluluskan sehingga capaian pembelajaran sudah bisa dilakukan.

2) Capaian prestasi mahasiswa

a. Bidang Akademik

b. Bidang Non Akademik

3) Efektivitas dan produktivitas pendidikan

Efektifitas dan produktifitas pendidikan pada prodi belum bisa diukur karena belum ada lulusan.

4) Daya saing lulusan

Daya saing lulusan pada prodi bisa diukur karena sudah ada lulusan

5) Kinerja lulusan

Kinerja lulusan prodi bisa diukur karena sudah ada lulusan.

b) Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1) Publikasi ilmiah mahasiswa

2) Karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi (Tabel 20 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

3) Luaran penelitian/PkM lain yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS, misalnya: *pai*, Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial, Buku ber- ISBN, *Book Chapter* (Tabel 22 LKPS).

2. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan dari luaran Prodi S2 EKOS adalah skor TOAFL 400 dan TOEFL 550 serta memiliki wawasan keislaman yang memadai (https://docs.google.com/document/d/19ASo1dxNPA4H8GEye5MMNr3RfBB_pPVK/edit?usp=sharing&oid=106271110500500522022&rtpof=true&sd=true).

3. Evaluasi capaian Kinerja

Dalam upaya meningkatkan kualitas program studi ke arah pencapaian sasaran dan tujuan yang ditetapkan dan mengacu pada rencana strategis dan rencana induk pengembangan mulai dari tingkat institut, program pascasarjana, dan program studi. Program studi selalu berupaya melakukan evaluasi secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Evaluasi kinerja akademik dosen dan kinerja pelayanan kependidikan dilaksanakan oleh program studi dalam menjalankan pekerjaannya.

Permasalahan

1. Prestasi mahasiswa yang masih rendah dan tingkat local.
2. Partisipasi mahasiswa dalam pagelaran ilmiah belum maksimal.
3. Rendahnya sitasi karya ilmiah mahasiswa

Faktor Penghambat

Mayoritas mahasiswa sudah bekerja di berbagai instansi baik pemerintah ataupun non-pemerintah.

Faktor Pendukung

1. Dukungan sarana dan prasarana pembelajaran memadai.
2. Komitmen civitas akademika untuk mencapai VMTS prodi.

4. Penjaminan Mutu Luaran

Penjaminan mutu luaran prodi melalui tahapan berikut.

Penetapan

Untuk penetapan mutu luaran, semua telah diatur dalam pedoman akademik dan pedoman-pedoman lain, semisal pedoman penelitian dan pengabdian, SOP, dsb. Buku-buku pedoman tersebut ada yang suaun oleh LPM dan ditetapkan Rektor, ada juga yang disusun oleh Program Pascasarjana dan ditetapkan oleh Direktor.

Pelaksanaan

Prodi menyusun kegiatan sesuai dengan kalender akademik termasuk dalam kegiatan penelitian dan pengabdian mahasiswa serta mengacu pada SOP yang ada.
<https://drive.google.com/file/d/1RgkoXuSQw6giFDtxbjwISr8DsIaOF5nu/view?usp=sharing>

[g](https://drive.google.com/file/d/1RgkoXuSQw6giFDtxbjwISr8DsIaOF5nu/view?usp=sharing)

Evaluasi

Evaluasi luaran yang dilakukan meliputi ketercapaian IPK, prestasi mahasiswa, efektifitas dan produktifitas, daya saing lulusan, kinerja lulusan, publikasi ilmiah, pagelaran ilmiah, karya ilmiah mahasiswa yang disitasi, produk yang diadopsi masyarakat, dan luaran dalam bentuk

lainnya

(https://drive.google.com/file/d/1QUkKKaGqxlgzg38WyEagsM9m5jguCus_/view?usp=sharing). Akan tetapi prodi baru mengevaluasi prestasi mahasiswa, publikasi, sitasi karya ilmiah mahasiswa, dan luaran bentuk lainnya. Hal ini dikarenakan belum adanya lulusan.

Pengendalian

Pengendalian dilakukan melalui kegiatan monev juga pendampingan pada capaian luaran mahasiswa.

Peningkatan

Prodi Magister EKOS terus berupaya mendorong untuk segera menyelesaikan tugas akhir dengan cara komunikasi dengan Pembimbing Akademik bagi yang sedang menulis Proposal dan pembimbing tesis bagi yang sedang menyelesaikan Tesis.

5. Kepuasan Pengguna

Kepuasan mahasiswa dalam Pk Mini secara tidak langsung telah memberikan perkembangan yang baik. Hal ini terlihat dengan adanya kolaborasi penelitian antara mahasiswa dan dosen.

<https://drive.google.com/file/d/1m7csRJNz65FdFbGgRzMjNQW3kLChdUAH/view?usp=sharing>

6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Hingga saat ini belum ada alumni yang dihasilkan, sehingga beberapa komponen kinerja capaian luaran belum tercapai. Hal ini berdampak pada rendahnya capaian kinerja prodi.

C. Analisis, Strategi Pengembangan dan Keberlanjutan Unit Pengelola Program Studi

1. Analisis capaian kinerja

Program Studi Magister Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon mulai beroperasi pada tahun ajaran 2012/2013 berdasarkan SK [Dirjen Pendis Dj.I/358/2008](#) tanggal 15 mei 2012 . Dengan demikian, hingga akhir tahun ajaran 2023/2024. Program Studi Magister Ekonomi Syariah telah memiliki lulusan mahasiswa sebanyak 100 mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif rata-rata 3.58 dengan IPK terendah 3.00 dan tertinggi sebesar 3.94 dengan persentase IPK disajikan sebagai berikut:

Tabel IPK Mahasiswa Prodi Ekos 2022/2023

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)		
		Min.	Rata-rata	Maks.
1	2	3	4	5
TS-2	16	3,42	3,62	3,91
TS-1	28	3,66	3,79	3,92
TS	26	3,54	3,79	3,94
Rata-rata		3,54	3,73	3,92

Sumber: https://drive.google.com/file/d/1UpOSA0J2WIXFzVGr_33hg9c6cg4rOVV/view?usp=sharing

Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah juga memiliki beberapa prestasi baik akademik dan non akademik, dimana angka yang diraih secara keseluruhan adalah 5 prestasi yang dicapai oleh mahasiswa. Berikut merupakan persentase angka prestasi mahasiswa:

Table Prestasi Mahasiswa Ekos

No.	Nama Kegiatan	Tahun Perolehan	Tingkat ¹⁾			Prestasi yang Dicapai
			Lokal/ Wilayah	Nasio- nal	Interna- sional	
1	2	3	4	5	6	6
1	ICF Approved coach specific training hours	2022			√	Professional coach
2	Workshop transformasi UMKM berbasis digitalisasi	2022	√			Narasumber
3	Webinar laporan keuangan bagi pelaku usaha	2021		√		Narasumber
4	Webinar personal branding	2022	√			Narasumber
5.	Webinar the mindset is Doa	2021	√			Narasumber
Jumlah			3	1	1	

Sumber: https://drive.google.com/file/d/1UpOSA0J2WIXFzVGz_33hg9c6cg4rOVV/view?usp=sharing dan <https://drive.google.com/file/d/1dUTUO9o9oA6RTLUGZDNyLKJ1BlpghUT5/view?usp=sharing>

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa prestasi mahasiswa yang dicapai dalam kategori prestasi lokal sebanyak 5 orang prestasi nasional sebanyak 2 orang, dan prestasi internasional sebanyak 2 orang.

Tabel Daya Saing Lulusan Prodi S2 Ekos 2020/2021

No.	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1	Etika	95%	5%			
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	90%	10%			
3	Kemampuan berbahasa asing	80%	15%	5%		
4	Penggunaan teknologi informasi	90%	5%	5%		
5	Kemampuan berkomunikasi	92%	8%			
6	Kerjasama tim	93%	7%			
7	Pengembangan diri	95%	5%			
Jumlah						

Sumber: https://drive.google.com/file/d/11XH0ZFMLLb0gmZZjhWHh0Nwrd_Mg7gbr/view?usp=sharing

Daya saing lulusan Prodi S2 Ekonomi Syariah sangat baik, terutama pada etika 95 %, keahlian di bidangnya (professional) 90 %, kemampuan Bahasa asing 80 %, penggunaan teknologi 80 %, dan pengembangan diri 95 %. Hal ini tentu sangat membanggakan bagi Lembaga.

Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah memiliki publikasi ilmiah baik skala nasional maupun internasional dengan jumlah sebanyak 53 publikasi ilmiah. Jumlah tersebut terbagi kedalam media publikasi, seperti jurnal nasional tidak terakreditasi, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, jurnal internasional bereputasi, seminar wilayah, seminar nasional, seminar nasional terindeks, seminar internasional, seminar internasional terindeks, tulisan di media masa wilayah, tulisan di media masa nasional dan tulisan media masa internasional. Publikasi ilmiah ini dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas output hasil pembelajaran selama satu semester atau satu tahun ajaran. Berikut merupakan Tabel publikasi ilmiah Program Studi S2 Ekonomi Syariah:

Tabel Publikasi Ilmiah Mahasiswa S2 Ekonomi Syariah

No.	Media Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi	10	5	4	$N_{A1} = 19$
2	Jurnal nasional terakreditasi	1	1	0	$N_{A2} = 2$
3	Jurnal internasional	1	2	0	$N_{A3} = 2$
4	Jurnal internasional bereputasi				$N_{A4} =$
5	Seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi				$N_{B1} =$
6	Seminar nasional				$N_{B2} =$
7	Seminar internasional			3	$N_{B3} = 3$
8	Tulisan di media massa wilayah		1		$N_{C1} = 1$
9	Tulisan di media massa nasional				$N_{C2} =$
10	Tulisan di media massa internasional				$N_{C3} =$
Jumlah					

Sumber: <https://drive.google.com/file/d/1A7gdMaVFvypbfS7ER35gOcoq-0waERAs/view?usp=sharing>

Berdasarkan data publikasi ilmiah di atas, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah juga mendapatkan capaian karya ilmiah mahasiswa yang disitasi sebagaimana dalam Tabel 20 pada Excel (LKPS). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas dari karya ilmiah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah memiliki daya tarik yang bagus dan relevansi sesuai dengan isu-isu terkini.

BAB III

PENUTUP

Deskripsi Evaluasi Diri (DED) ini disusun dengan melibatkan berbagai pihak untuk memberikan analisis yang komprehensif dari berbagai perspektif, sehingga mampu menilai hasil evaluasi secara objektif, mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan yang telah dialami oleh program studi. Hasil ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan program studi secara berkala dan berkelanjutan, sehingga dapat mencapai visi yang ditetapkan dan melaksanakan misi yang diamanatkan dalam renstra prodi S2 EKOS serta renstra Pascasarjana, yang berdampak pada pencapaian visi IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berdasarkan Tabel II.6 (hal. 23), pada capaian kinerja menunjukkan bahwa aspek pendidikan menjadi kinerja tertinggi dengan skor 95 %, yang menandakan bahwa prodi S2 EKOS siap dalam menjalankan program pendidikan yang sesuai dengan visi dan misi prodi S2 EKOS. Sementara itu, capaian kinerja terendah berada pada aspek tata pamong, kelola dan kerjasama serta keuangan dan sarpras dengan nilai 55 %. Meski begitu sinergitas Program Studi S2 EKOS dan Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon sangat baik, ditandai dengan tingginya kesesuaian VMTS yang baik. Komunikasi yang dibangun mampu menciptakan kesepahaman dan kesepakatan bersama untuk terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

Upaya ini tercermin dari meningkatnya jumlah peminat dalam tiga tahun terakhir, meningkatnya jumlah penelitian dan pengabdian dosen, berkembangnya rekognisi dosen, serta peninjauan kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan. Hasil-hasil ini dicapai melalui pola penjaminan mutu dengan siklus PPEPP yang dikembangkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu dengan dokumen-dokumen mutu yang memadai.

Akhirnya, Deskripsi Evaluasi Diri (DED) ini menjadi cara yang baik untuk menilai posisi prodi dalam rangka menyelesaikan permasalahan dan mengembangkan program secara berkelanjutan agar tercapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mencapai visi yang digariskan.

LAMPIRAN

Disampaikan sebagai dokumen terpisah.